

PERIHAL ILMU HITAM



Vajrasatva

**PERIHAL
ILMU HITAM**

O L E H

**MAHA ACARIYA SHENG YEN LU
(USA)**

DISUSUN KEMBALI OLEH :
TEAM PENYUSUN SASANA

Penerbit ;
SASANA
P.Gc Box 7922
Jakarta J0730
1997

Kata Pengantar

Aliran Tantrayana sudah ada sejak Zaman Majapahit, zaman Sriwijaya, hal itu tampak pada patung area yang ada disana. Contoh Area Avaloktesvara, Panca Dyani Buddha. Sayangnya buku buku Tantrayana sangat langka untuk itu penerbit sasana menerbitkan buku ini, semoga bermanfaat untuk mengembangkan bodhicitta kita.

Pada kesempatan ini Kami mengucapkan banyak terima kasih pada Maha Acariya Sheng Yen Lu (Amenka Senkat) yang telah memberi izin menerbitkan buku akan pengalaman batinnya. buku ini bukan sekedar kumpulan atau susunan dan karya orang lain tetapi betul betul hasil pengalaman batin/hidup beliau.

Bagi yang ingin memesan buku untuk didanakan akan diberi discount istimewa.

pesanan 20 - 100 discount biasa

pesanan 101 -500 discount luar biasa

pesanan 501 keatas discount istimewa

Penerbit Sasana juga tidak keberatan bila ada yang mencetak sendiri untuk non komersil (buku dibagikan gratis). sebaiknya untuk tujuan Komersil sebaiknya harus seizin Maha Acariya agar diben berkatnya dan menyumbang royalti sukarela sepengetahuan penerbit sasana

Jakarta, Juni 1997

Penerbit Sasana

P.O. Box 7922 Jak 10730

Hak Cipta susunan Bahasa Indonesia pada penerbit pada SASANA. Buku ini diizinkan sebagian atau seluruhnya dikutip susunan untuk tujuan non komersil tanpa perlu izin tertulis dan royalti dari penerbit Sasana, kecuali untuk tujuan komersil

MENGATASI ILMU HITAM DI MALAYSIA

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa orang-orang di Thailand dan Malaysia ada yang menggunakan ilmu hitam.

Lu Sheng-Yen adalah sebuah nama yang banyak dikenal orang. Para siswanya memasang fotonya dan melatih sadhana "Guru Yoga" Swaktu mereka melihatnya, mereka akan berlutut dan bernamaskara untuk menunjukkan rasa hormat mereka yang sangat besar. Di mata mereka, Lu Sheng-Yen adalah seorang Budha

Bagi mereka yang menentanginya atau yang merasa iri kepadanya, kemunculan Lu Sheng Yen dirasakan mengurangi ketenarau mereka. Mereka membenci Lu Sheng-Yen. Pndck kata, ada orang orang yang sangat mengagumi nya, dan ada orang orang yang menginginkannya mati

Jadi, tidaklah aneh bila orang-orang yang menggunakan ilmu hitam ingin mencoba meneelakai dirinya, menghabiskannya dengan suatu pukulan fatal.

Kepala Lu Sheng-Yen pasti kepala yang sangat berharga di dunia ini Bila tersebar berita bahwa Lu Sheng-Yen terbunuh oleh santet, si dukun santet akan lebih terkenal lagi. Masalahnya adalah bahwa si dukun Itu harus rnempunyai kemampuan tak tertandirigkan untuk dapat mengatasi Lu Sheng-Yen. Kalau tidak usahanya akan sia sia belaka.

Sewaktu malam itu saya ingin naik ke ranjang di kamar VIP di hotel Pearl (Penang, Malaysia), saya mencium sebuah bau yang aneh

"Hmm, mereka sudah datang " Saya berkata kepada diri sendiri. Saya dapat melihat hal hal yang orang lain tidak dapat

melihat. Saya dapat merasakan hal hal yang orang lain tidak dapat merasakannya.

10 Anak Tuyul yang seram sudah menunggu saya Rambut mereka berdiri ke seluruh penjuru dan berwarna kuning Mata mereka tajam seperti srigala. Gigi mereka yang putih salju setajam duri. Gigitan mereka dapat langsung membunuh sapi gemuk. Mereka datang menghampiri dari semua jurusan. Dalam waktu yang tidak lama, mereka sudah mengelilingi ranjang tidur saya. Dengan sebuah teriakan yang keras menyeramkan, ke 10 anak tuyul itu menerkam saya seperti srigala lapar.

Bayangkan, satu orang diserang 10 tuyul sekaligus. Sebelum ia dapat berteriak, lehernya mungkin sudah patah, jantungnya sudah dicabut keluar, darahnya muncrat, dan tulang tulangnya remuk. Ia bisa mati dalam beberapa detik bahkan bila ia seorang yang sehat.

Inilah ilmu hitam. 10 tuyul muncul dan mengelilingi saya seperti sebuah jaring. Begitu mereka mengeratkan jaring itu, anda bisa mati. Ini adalah suatu kesempatan emas bagi dukun santet yang ingin membunuh Lu Sheng-Yen. Lu She-Yen pasti mati karena ia tetap diam tak bergerak.

Berbaring dengan santai dan dalam postur sadhana, saya menarik napas panjang mengubah diri menjadi seorang Vajra. Saya memvisualisasikan diri menjelma menjadi seorang Vajra dengan menjapa mantra tri-aksara "Lang, Yang, Kang".

Tetap berbaring di ranjang, saya tidak bergerak, tidak bangkit berdiri untuk lari terbirit-birit. Saya bahkan tidak berusaha meningkatkan pertahanan saya. Di saat saat terakhir itu, terdengar suara "Ka cha, Ka cha" dengan jelas. Mungkin leher Lu Sheng-Yen sudah patah, lengannya, kakinya, jarinya semuanya digigit

terpotong-potong Banyak tragedi sering terjadi di dunia, tetapi keberuntungan selalu mengikuti Master Lu Sheng-Yen. Ia masih tetap tidak apa apa di ranjang Suara "Ka cha, Ka cha" pertama berasal dari gigi gigi yang patah dari tuyul pertama. Suara "Ka cha, Ka cha" kedua berasal dari gigi yang patah dari tuyul kedua. Bahkan, ke 10 tuyul itu telah kehilangan gigi gigi mereka.

Saya sadar bahwa mereka adalah pemakan manusia yang mahir. Mereka telah banyak menyerang orang dan korban korban mereka sepertinya mati karena sakit jantung. Mereka tidak pernah gagal sebelumnya. Mereka tidak pernah menaruh rasa kasihan karena mereka setia kepada majikan yang memerintah mereka.

Mereka tidak senang telah menemui tandingan mereka. mereka berteriak karena mereka telah kehilangan gigi gigi mereka. Target mereka adalah Lu Sheng-Yen, tak lain tak bukan adalah Lu Sheng-Yen. Bila Lu Sheng-Yen dapat terbunuh oelh ilmu hitam, maka seharusnya ia tidak dinamakan Lu Sheng-Yen.

Ilmu hitam adalah aneh dan misterius. Begitu pula Tantra saya. Sangat sulit bila bukan mustahil untuk menjelaskan.

Artikel ini adalah tentang mengatasi ilmu hitam yang terjadi di Penang kisah ini dikagumi dan disukai oleh semua siswa saya

MEDIA CANDRA

Buddhist Shop · Bursa Buddhist

Menyediakan : Buku, Majalah, Kamus,
CD, Kaset, Video : Lagu, Ceritera, Khotbah, Mantra,
Gambar-gambar, Kartu Walaak, Sticker,
Jigsaw Puzzle, Jubah, Kaos, Accesories Buddha
Import dan Lokal, (Nepal, India, Thailand, Taiwan,
Japan, China, Hongkong, Singapore, Srilanka, Dll.

ITC Roxy Mas L - 1 No. 111, Jl. KH. Hasyim Ashari 12
Roxy, Jakarta - Pusat 10150
Tel/Fax. (021) - 630 - 4818 INDONESIA

TUYUL KASINO DITANAH GENTING (MALAYSIA)

Kami naik bis ke tanah Cienting (Malaysia) pada tanggal 27 Desember 1992 jam 6 malam. Tanah Cienting, sebuah kasino dan tempat hiburan, terkesan aktif bersemangat. I 'daranya sejuk dan pemandangannya luai biasa. Sebagai seorang yang tidak berjudi, saya tidak membawa apa apa kesana. I^agipula, saya tidak dapat menjamin bahwa saya pasti menang. Sesungguhnya, saya selalu menasehati orang untuk tidak berjudi. Mengapula ? Berapa banyakpun anda akan, irunum, bermain, ada batas pengeluaran biaya nya. Tapi, ini tidak berlaku dalam hal perjudian. Tak ada batas kekalahan anda.

Sedikit orang yang dapat diselamatkan dan kejahatan ini. Seorang penjudi berat rela mati demi judi seperti rela meloncat ke lubang api, seakan akan mati karena judi adalah mati yang nyaman.

Fintu masuk kasino di Tanah Cienting dirancang oleh ahli Feng-Shui terkemuka. Bentuknya seperti cakar clang. Begitu melewati ini, sang clang dapat menyabet semua kekayaan anda. Dan semua hasilnya akan dibagikan kepada si perruhk kasino. Rejekinya didapat dari kenaasan para pelanggan.

Konon pintu masuk utarna itu dikawal oleh banyak tuyul yang dapat mengisap semua rejeki judi anda. Tanpa rejeki, para penjudi sudah pasti kalah.

Kasino terletak di lantai satu sehingga anda harus naik eskalator terlebih dahulu. Dipenngatkan untuk tidak menyentuh 'pegangan tangan' eskalator karena tangan mujur anda akan dicuri oleh tuyul tuyul itu.

Karena para penjudi percaya akan "rejeki tangan rnujir" hal ini adalah suatu hal yang tabu bagi mereka.

Menurut pandangan sa\va, hasil akhirnya akan selalu sama. Anda akan kalah, apakah rejeki anda bagus atau tidak, apakali anda ramah atau tidak, apakah anda berani atau tidak. Tak ada perbedaan antara orang suci dan orang awam, antara pahlawan dan pengecul. Pemilik kasino akan selalu menjadi si pemenang. Itu sebabnya mengapa kasino merupakan bisnis yang makmur.

Jalanan menuju Tanah Genting berangin kencang dan dibuat mengelilingi bukit. Dilihat dari belakang, jalanan itu seperti sebuah sungai dengan 9 belokan. Pemandangannya luar biasa.

Karena jalanan itu sempit dan curam, bis kami harus bersusah payah mendaki. Aliran sungai yang berbelok, bukit curam, dan kehijauan tanpa batas terlihat di kedua sisi jalanan dari waktu ke waktu. Semakin naik keatas, kehijauan semakin terlihat. Lebih banyak lagi pohon-pohon primitif yang kami lihat. Udara lebih sejuk lagi. Kami menikmati pernapasan kami. Pemandangannya benar-benar mempesona. Lempatan ini disebut Genting (yang dalam bahasa Mandarin berarti diatas awan).

Mengunjungi sebuah stupa dan kuil dalam perjalanan kami menuju puncak, kami hanya melihat kabut sepanjang sisa perjalanan kami. Sebuah kasino dan danau tak terlihat. Kabut itu sangat tebal sehingga kami bahkan tak dapat melihat danau di dekat kami. Kami sama sekali tidak lagi dapat melihat apa-apa.

Saya pikir danau itu pasti secemerlang mutiara. Airnya kebiruan dan jernih. Udara bersih dan bunga warna-warni membuat lempatan ini terkenal. Di malam hari, lampu-lampu neon menerangi taman, dahan kayu menari dengan anggun, dan akan banyak tuns berkeliaran.

Bangunan itu sangat modern Disainping kamar hotel, juga ada restoran, taman hiburan kasino, leinpat olahraga, dan lain lain.

Pemandangannya luar biasa Sungguh sayang kami tidak dapat melihat taman yang besar megah dengan paviliun nya karena kabut tebal itu disertai dengan angin kencang dan hujan nntik rintik.

Berpakaian baju Ihama dan kantong dupa di leher, kami datang untuk melihat pemandangan, untuk menikmati udara segar Mengecewakan bahwa kami hanya melihat kabut.

Namun saya berpikir, "Kabut sebenarnya adalah hal yang baik. Sederhana namun unik Ringan dan penuh dengan kesederhanaan dan kehormatan." Menikmati itu seperti mengerti tentang hati berkabut dalam dunia hiburan yang membingungkan."

VIHARA DHARMA SUKHA

Jl Pluit Permai VIII / 7 Telp 6602020

Jakarta Utara

Jam Kebaktiari

Sabtu

Sekolah Minggu Anak 0'j) 0

Dewasa Minggu

KONSULTAS! PRIBADI KAMIS ,

Bimbngan Meditasi Minggu

Oposatha malam (Ce it / Cap go malam)

PENGAMATAN GARIS HITAM DI WAJAH

(iuru saya inengajarkan saya bahwa untuk menjinakkan ilmu hitam, seseorang harus mengawalinya dengan pengamatan wajah si korban Di titik tengah alis mata dan hidung, alis mata, sekeliling mata si korban akan terlihat garis garis hitam atau garis hijau (hijau muda). Dengan mengamati garis garis itu secara seksama, seseorang dapat mengetahui jenis ilmu hitam yang diderita si korban dan cara yang sesuai untuk menjinakkannya.

Kebanyakan korban dari ilmu hitam akan menunjukkan gejala pusing dan kebingungan. Mereka bernafas bau dan dapat merasakan bahwa ada sesuatu yang bergerak didalam tubuh mereka. Mereka makan tanpa mengetahui rasa makanan itu. Muntah dan buang air yang berulang kali juga bukannya tidak biasa Mereka banyak bermimpi di malam hari. Bahkan setelah tidur yang panjang, si korban masih merasa sangat leleli. Untuk kasus kasus yang lebih parah, si korban bahkan bisa melihat setan setan, menjadi pucat pasi. dan akhirnya mati.

Garis garis di wajah itu dapat dianalisa sebagai berikut:

1. **Garis garis salib**

Ini termasuk kongtao sejenis drakula, pemujaan rumput, dan penusukan jarum. Jenis ini sangat kuat dan sulit dijinakkan Cara terbaik adalah menemukan si dukun yang mengirim kongtao itu, memberinya imbalan besar, dan memintanya untuk membuka lkatannya.

2. **Garis garis ular**

Ini termasuk ilmu hitam sejenis ular. Living Budha I ian Slien pereaya bahwa mi adalah jenis ilmu hitam yang paling umum. Jenis ini dapat terbagi lagi menjadi 2 : ular hidup dan roh ular. Si korban akan merasa seperti ada seekor ular yang bergerak di seputar badan dan menggigitnya disana sini sehingga menyebabkan sakit kepala dan badan. Cara menyembuhkan ilmu hitam jenis ulai ini adalah menggunakan Dharma rahasia penjinak roh roh binatang

3. **Garis garis pedang**

Ini termasuk ilmu hitam sejenis objek padat seperti pisau

pedang, gelas, batu, dan sebagainya. Gejala gejalanya adalah pembengkakan yang tak beralasan, kanker atau tumor ganas. Si korban akan sangat menderita. Kadang kadang akan membesar seperti drum. Kadang kadang punggung mereka yang membesar atau bertumor. Ilmu hitam sejenis ini dapat dijinakkan dengan menggunakan mudra pedang.

4. Garis garis segitiga

Ini tennasuk ilmu hitam sejenis setan gunung. Kebanyakan ilmu hitam yang digunakan oleh dukun Tibet termasuk jenis ini. Setan gunung juga disebut dewa nian. Cara membukanya adalah meminta seseorang Lhama untuk membaca sutra dan menjalankan ritual. Si korban harus menjadi taat sehingga setan itu akan pergi.

5. Garis garis bulan

Ini termasuk ilmu hitam sejenis setan air atau setan tanah. Jenis setan tanah berbentuk bulan purnama (purnama). Sedangkan, jenis setan air berbentuk sabit. Sangat mudah membedakannya. Bila anda teliti membuat setan tanah marah, ambil segenggam garam dan lemparkan ke setan tanah, baca mantra, dan bakar 'kertas emas', maka ilmu hitam sejenis ini akan musnah. Bila terkena setan air, ikuti saja Dharma yang telah diajarkan didalam buku ini, maka ia akan dijinakkan.

6. Garis garis bujur sangkar

Ini termasuk ilmu hitam sejenis tuyul. Si korban akan sangat menderita dan menunjukkan gejala gejala kerasukan setan. Kalau baca Ilmu Tuyul (bagian ke 1) tentang cara menjinakkannya.

7. Garis garis panah

Ini termasuk ilmu hitam sejenis setan pohon. Anda harus mencari informasi tentang pohon penyebabnya. (Gunakan kain merah untuk mengikat pohon itu dan kemudian berikan persembahan dupa cendana serta memasang altar. Sambil memberikan sesajen kepada setan pohon itu, berdoalah, "Harap tarik kembali pengontrolan atas diri XXX. Mohon maaf kepada anda. Biarlah ia menjadi sehat kembali...."

8. Garis garis caring

Ini termasuk ilmu hitam sejenis lima racun yaitu ular, laba

laba, eacing, kalajengking, dan kodok. Konon, lima makhluk boracun ini ak;m saling membuuuh dimana yang menang adalah yang paling beracun. Ini juga disebut 'gu'. Mereka yang menderita 'gu' akan menunjukkan garis garis eacing di hidung bagian tulang atas. I ntuk menjinakkannya, earilah orang melepas 'gu' itu atau gunakan eara Eisoterik ('l antra).

Guru saya berkata, "Sewaktu mengamati garis garis itu, seseorang harus berhati hati karena garis itu berada didalam sebuah titik kecil bervwarna hijau. Dengan menggunakan kaca pembesar, ia seharusnya akan dapat membedakan garis garis itu. Disamping itu, ada lagi garis garis karakter yang harus ditafsirkan artinya secara hati hati. Kadang kad;mg, ada garis garis roda yang harus diteliti bentuk rodanya."

Guru saya juga berkata, "Seorang sandhaka Esoterik (Tantra) yang menguasai baikTantra luar maupunTantra dalam akan mempunyai jiwa raga yang menyatu. Untuk melatih roh. harus dimulai dengan melatih pikiran karena pikiran mempengaruhi roh. Roh sebaliknya juga mempengaruhi tubuh. Jadi, pikinui mempcngarulii tubuhnya. Melatih Tantra berarti melatih pikiran. Bila berhasil, sungguh suatu peneapaian besar.

Mengapa seorang Vajra Guru sejati tidak dapat menjadi korban ilmu hitam? Ini karena ini penuh dengan 'ehi' serta r lempunyai jiwa yang bersih murni. Karena pikirannya yang lurus, apa yang dipikirkannya mengakibatkan perkembangan fisik yang seimbang. 'Chi" yang kuat berada didalam tubuhnya. Semua anggota tubuhnya berfungsi dengan efektif dan efisien luilali keunttmgan melatih diri didalam Tantrayana (Esoterik).

Faktor faktor penting berikut ini diberikan oleh guru saya : Mengapa melatih diri dengan melode Esoterik (Tantra)?

Setidaknya, jiwa dan raga kita menjadi sehat.

Apakah titik awal dari latihan Esoterik?

Belajar berpikir.

Mengapa mereka mengajari Tantra tidak takut ilmu hitam?

Para sadhaka Tantra mempunyai ehi bersih didalam tubuhnya yang dapat bertahan terhadap segala serangan asing. Bahkan roh roh jahat tidak berani menantang. Para sadhaka Tantra tidak perlu gentar

KISAH PENANGGUNGAN KARMA DALAM MENUNDUKKAN SANTET

(Ceramah dari Acarya Samantha pada tanggal 22 Mei 1993)

Tadi seorang saudari sedharma hertanya kepada saya, "Acarya Samantha, mengapa ada dua benjolan diantara kedua alis anda?" Mengapa tiba tiba muncul suatu luka di kening saya seperti saya telah dipukul Bagaimana terjadinya ? Ini ceritanya :

Ilari ini hari Sabtu Ilari Selasa yang lalu, disarnping memimpin sebuah upacara penyeberangan roh (cho-tu), saya juga memberi konsultasi kepada beberapa orang yang telah membuat janji pertemuan dengan saya. Ada seorang wanita yang menerima anjuran untuk datang menemui saya dari seorang anggota pengurus vihara lain, ia terkena suatu penyakit yang aneh yang tidak dapat disembuhkan oleh para dokter Ia berharap saya bisa membantunya.

Saya memandang wanita itu ia berparas cantik, tetapi pada wajahnya sangat pucat itu terlihat bayangan gelap. Raut wajahnya sungguh aneh, menunjukkan rasa takut yang besar. Sewaktu ia berbicara dan bergerak, ia terkesan sangat terganggu dan kelakutan. Ia mulai menjelaskan tentang berbagai rasa sakit yang tubuhnya rasakan. Ia juga mengatakan bahwa ia mendengar suara suara yang menyuruhnya untuk berbuat hal hal tertentu mengancam untuk membunuhnya serta putranya.

Secara umum, bila orang mendengar apa yang diungkapkannya dan melihatcaranya bertingkah laku, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa u'anita itu agak'tidak waras Orang orang akan menjauhkan diri dari dirinya. Setelah berulang

kali mendengar apa yang dibicarakannya, orang-orang bisa berhenti bergaul dengannya. Selama 2 tahun terakhir ini, ia telah meminta tolong kepada banyak vihara. Setiap kali ia mendengar tentang orang yang bisa meramal, ia akan datang untuk meminta tolong. Namun, kondisinya tetap tak berubah. Karena ia telah datang ke Yayasan Purple Lotus, saya harus membantunya. Seandainya saya meminta petunjuk secara kebatinan, ternyata saya dapatkan bahwa ia telah terkena santet.

Apa yang harus dilakukan? Sebenarnya, wanita itu sudah sadar tentang hal santet ini. Semenjak seorang Acarya Dharma Budha (kay-kuang) sehingga guru itu mendapat kesempatan untuk melihat lingkungan tempat tinggalnya, ia telah menyantet wanita ini. Begitu guru Dharma itu meninggalkan rumahnya, tubuhnya mulai berbeda. Ia dapat mendengar banyak suara yang aneh yang munculkan dari tubuhnya sendiri. Bila ia menolak, suara-suara aneh itu akan terdengar semakin banyak. Ia akan merasa lehernya diekik, hatinya ditusuk, rambutnya ditarik, dan tubuhnya disayat-sayat dengan pedang. Ia merasa sakit dari kepala sampai kaki.

Setelah dua tahun menderita seperti ini, keluarganya sudah hancur berantakan. Tak ada yang mau tinggal bersamanya. Ia sekarang hidup seorang diri.

Saya membicarakannya, "Kau harus segera bersarana (berlindung, mengangkat guru)." Ia datang dengan seorang teman, dan wanita yang satu lagi itu memprotes, "Ini baru kunjungan pertama saya, dan anda sudah memintanya untuk mengangkat guru. Ia seharusnya tahu lebih banyak terlebih dahulu sebelum bersarana." Saya menjawab, "Bila anda segera bersarana, nyawa anda masih bisa tertolong. Kalau tidak, dalam waktu kurang dari 2 bulan, anda mungkin bisa didaltarkan dalam upacara penyeberangan roh

yang diadakan pada hari Selasa. Terserah anda apakah bcsarana atau tidak. Apakah andapikir anda harus berkorban untuk bcsarana ? Saya beritahu anda, saya harus berkorban lebih banyak lagi." -

Ia tidak mengerti maksud kata kata saya dan tetap menolak untuk bcsarana. Teman yang menyertainya juga tetap membrcritahukannya, "Jangan membuat keputusan terlalu cepat." Saya kemudian menoleh kepada wanita kedua itu dan berkata, "Jangan berpikir bahwa kondisi anda lebih baik. Anda juga scharusnya bcsarana sekarang. Kalau tidak, anda juga bisa disandera. Dukun dari ilmu hitam sejenis ini segera tahu siapa yang telah membuangsantetnya. Karena kau telah membawanya kesini, ia juga tidak akan melepaskanmu."

Wanita kedua itu telah bertahun tahun menjadi umat Budhis dan ia mempunyai pandangan bahwa aliran kita ini bukanlah aliran yang benar Namun, sewaktu ia menghadapi masalah yang tak Icrpecahkan ini, ia datang mcminla tolong kepada kita **Mengapa saya memberitaliu increka untuk segera bcsarana ? Karena begitu mereka bcsarana, mereka akan segera menerima dan nierasakan kekuatan abhiseka silsilah.** Saya akan mengajarkan mereka tentang Perisai Pelindung Din dan akibat dari kekuatan abhiseka silsilah yang dibangkitkan sewaktu bcsarana, begitu mereka melakukan mudra, mantra, dan visualisasi, suatu kekuatan perlindungan akan membantu mereka. "Apa yang anda alami sekarang sebenarnya adalah manifestasi dari karma anda. Dengan bcsarana, guru kami akan menolong anda. Ini karena guru kami telah membuat sumpah agung untuk menolong para insan, bahkan bila dirinya harus hancur dalam proses tersebut." Saya menjelaskan, tetapi ia menolak mempercayai saya. /

Akibalnya, sewaktu saya sedang membuang santet si wanita itu dan memohon berkat dari para Budha bagi wanita itu, teman pendampingnya tiba tiba berteriak, "Apa yang terjadi pada diri saya ? Mengapa saya jadi begini ?" Wanita kedua itu tiba tiba mengalami sensasi sensasi yang aneh meliputi rasa dingin, rasa sakit, dan rasa gatal di sekujur tubuh. Ia segera memakai jaket saya sementara seluruh tubuhnya menggigil. Padahal, udara sangat hangat dan cerah pada hari Selasa itu, tetapi ia terus menggigil dan berkata, "Apa yang terjadi pada diri saya ?"

Saya memberitahunya, "Apa yang baru saja saya jelaskan kepada anda bukanlah bohong." Begitu saya membuang santet yang di-idap wanita itu, ada reaksi yang segera muncul. Santet itu sungguh sangat ampuh.

Teman pendampingnya itu berkata, "Saya ingin bersarana sekarang. Saya ingin bersarana juga." Jadi, saya segera membantu mereka untuk mempersiapkan diri untuk bersarana. Mereka menggunakan nama Inggris mereka dalam formulir konsultasi tclupi, ketika mereka mengisi formulir bersarana dan menulis nama Mandarin mereka, ternyata keduanya mempunyai nama marga, nama tengah, dan nama depan yang sama. Sungguh sangat kebetulan ! Sungguh sangat jarang terjadi di dunia ini untuk bertemu seseorang dengan nama Mandarin yang sama. Mereka saling berpandangan dengan heran. Mereka tidak mempunyai hari ulang tahun yang sama, tetapi nama mereka betul betul sama.

Jadi, setelah mereka bersarana, saya melanjutkan usaha saya membuang santet itu. Sangat jelas terlihat bahwa dalam waktu dari tengah hari sampai pada waktu upacara penyeberangan roh di malam harinya, wajah hitam dan ketakutan dari wanita itu telah banyak membaik. Ia tidak lagi begitu resah seperti waktu pertama kali ia tiba. Namun, ia memohon supaya salah seorang saudari

sedharma kita pulang bersamanya Ia berkata bahwa di malam hari setan menghukumnya, menyerangnya, dan menindihnya sehingga ia tidak bisa tidur. Ia biasanya tertidur dalam ketakutan sampai pagi. Jadi, ia sangat mengharapkan seseorang untuk mendapinginya malam itu.

Saudari sedharma yang menjadi sukarelawan datang bertanya kepada saya, "Bagaimana saya harus melindungi diri ?" Saya mengajarkannya cara bagaimana membersihkan ruangan serta mantra apa yang harus dijapa. "Kau sudah melatih diri selama ini. jadi, kau sudah mempunyai kekuatan dharma yang akan melindungi dirimu. jangan takut." Saudari sedharma itu menginap di rumah wanita itu selanna satu malam dan segala sesuatunya berjalan lancar. Tak terjadi apapun dan ia terus tidur sampai pagi. Jadi, saya sendiri telah melupakan insiden ini.

Itu semua terjadi pada hari Selasa. Dihari Rabu, saya sudah melupakan hal ini. Saya mengalami begitu banyak kejadian yang aneh setiap hari sehingga saya tidak mengingat ngingat lagi. kemudian, tidak lama sesudah tengah malam di malam Kamis, sewaktu saya sedang membaca beberapa dokumen dan berdiskusi dengan pengurus kita, saudara sedharma K.C. Ng, tiba tiba saya merasakan suatu kekuatan yang luar biasa membelah kepala saya sepertinya seseorang telah menggunakan sebuah pisau tajam dan menancapkannya ke kepala saya dari atas. Ini adalah sensasi yang sangat jelas dan nyata. Kemudian, saya mulai merasa kedua mata saya ditusuk jarum jarum.

Ini terasa sangat berat, sangat menyakitkan. Saya melirik jam sudah jam 00.30 malam. Saya tidak pernah mengalami sakit kepala berat ini. Saya berkata kepada diri sendiri, "Apakah saya terkena flu ? Beberapa saudara sedharma terkena flu akhirakhir ini. Jadi, mungkinkah saya tertular flu dari mereka ? Lebih baik

saya sekarang berbaring dan tidur." Jadi, tanpa berpikir lagi, saya membawa dokumen dokumen itu ke lantai atas kantor saya yang terletak pada sisi yang berhadapan dengan ruang ineditasi. Setelah menyimpan dokumen dokumen itu, saya keluar dari ruang kantor menuju altar untuk mengucapkan selamat malam kepada para Budha dan Bodhisattva. Para Bodhisattva berkata kepada saya, "Ada orang menyantet rau. Tidaktahukah engkau ?" Oh, begitukah ? Kapan itu terjadi ? Oh ya, sakit kepala yang sangat berat yang saya baru dapat ini. Saya tidak mempunyai permusuhan dengan siapapun, jadi siapa yang mau menyantet saya ?

Jadi, saya menyeberangi jalan untuk kembali ke apartemen saya yang jaraknya tidak jauh dari Cetya Purple Lotus. Tapi, dalam jarak yang singkat itu saja, kedua mata saya sudah menjadi buta. Saya harus merencanakan untuk tiba ke apartemen saya. Kepala saya terasa sangat sakit, tetapi pikiran saya jernih. "Dukun ini sungguh hebat. mengapa ia begitu hebat ? Saya belum pernah bertemu seorang dukun sekaliber ini ." Saya berpikir tentang hal ini sejenak, dan segera menjadi sadar. Rupanya, hari Selasa itu, dukun itu segera tahu, begitu santetnya berhasil disingkirkan, ia segera mengambil tindakan. Tetapi, saya tidak dapat dicelakainya. jadi, pada hari Rabu ia mengundang 2 dukun lain untuk memperkuat santetnya. Tetapi, saya masih tidak dapat dicelakainya. Di malam Kamis, ada 4 dukun yang bekerja sama sehingga saya segera merasakan sakit di kepala saya ini.

Akhirnya saya tiba di apartemen saya. Tahukah apa yang saya lakukan pertama kali ? Saya mencari Tylenol (obat sakit kepala). Bila orang sakit kepala, tentu saja ia mencari obat sakit kepala. Kita seharusnya tidak meminta tolong kepada Guru setiap

kali terkena penyakit ringan seperti flu. Bila kita sakit, kita harus pergi ke dokter dan mendapatkan perawatan kedokteran. Hanya bila kita terkena penyakit karma atau yang disebabkan oleh roh dan hantu yang tak dapat disembuhkan oleh dokter, barulah kita mencari Maha Acarya.

Jadi, reaksi saya sangat normal dalam mencari obat sakit kepala. Tetapi, saya tidak bisa menemukan satu pil pun. Lalu, saya perhatikan bahwa lampu masih menyala di kamar putra sulung saya. Saya mengetuk pintu kamarnya. Jan berkata, "Saya mengalami sakit kepala berat. Apakah kau punya 2 pil Tylenol?" Putra saya tidak pernah melihat saya dalam keadaan sakit seperti itu. Ia juga menjadi paku karena saya pada saat itu memegang kepala saya dalam keadaan terhuyung-huyung. Saya merasa kepala saya seperti mau meledak. Saya juga meraka-reka karena saya tidak dapat melihat apapun. Ia berseru, "Apa yang terjadi kepada mama?" Saya menjawab, "Cepat carikan obat buat saya."

Sambil memegang kepala saya, saya pergi ke ruang tamu untuk berbaring di sofa. Putra saya kembali dengan 2 butir Tylenol, lain, saya memintanya untuk mencari 3 batang hio dan menyalakannya di kedua sisi. Dalam keadaan darurat seperti bencana seperti ini dan adanya serangan roh jahat, batang hio harus dinyalakan di kedua sisi untuk mengundang secara kilat kehadiran para Budha dan Bodhisattva. Saya memberitahu putra saya, "Setelah kau menyalakan kedua sisi dari batang hio, berdoalah kepada Maha Acarya, Kwan Im, dan Budha dan Bodhisattva. Katakan bahwa papamu menolong seseorang membuang santet pada hari Selasa. Sekarang, ada 4 dukun yang menjadi marah kepada saya dan membalas dendam. Laporkan

kepada mereka bahwa papamu menderita sakit kepala yang berat dan meminta mereka untuk menangani masalah ini. !"

Putra saya mengambil hio dan bertanya kepada saya bagaimana menyalakannya. Karena ia sangat jarang sekali berpuja bakti kepada para Budha dan Bodhisattva, ia tidak Lahu bagaimana menyalakan hio. Tapi pada saat itu ia sangat tulus hati. Jadi, saya menjelaskan kepadanya cara menyalakan hio. Meskipun kepala saya terasa sangat sakit, hati saya sangat gembira. Seringkali jodoh seseorang atau penagalaman seseorang menemukan iman muncul dalam suatu krisis Putra saya dibesarkan di Amerika Ncrikat. Selama ini hampir mustahil untuk mengajaknya beriman dalam Dharma Budha dan berdoa kepada para Budha. Sekarang, dengan menyalanya hio itu, ia segera berdoa kepada para Budha dan Bodhisattva. kemudian, saya memberitahunya untuk melakukan Perisai Pelindung Diri. Ia menjawab, "Saya sudah lakukan itu. melihat papa seperti ini, saya sudah sejak tadi melakukan Perisai Pelindung Diri."

Ia juga takut ! Karena saya memberitahunya bahwa ini adalah urusan santet, ia segera berpikir untuk melindungi diri. jadi, saya bertanya kepadanya, "Bagaimana cara kau melakukan **Perisai Pelindung Diri ? Setelah menjapa "Om Po Ru Lao Ze Le"** tujuh kali, kau harus membuat mudra dan meleraikan mudra dengan visualisasi. Bayangkandenganjelas4sinar biru memancar ke depan, belakang, kiri, dan kanan. Setiap smar itu menjelma menjadi seorang Dharmapala. Ke 4 Dharmapala itu **melindungi** kau di 4 punjuru."

Ia berkata, "Jadi, apa yang harus saya lakukan ?" Saya menjelaskan kepadanya, "Segera menjapa mantra hati guru dan memvisualisasikan Maha Acarya muncul di angkasa di atas kepalamu dan memancarkan sinar putih kepadamu " Pada saat

itu, hati saya sangat gemhira. Saya mempunyai sebuah kesempatan mendidiknya. ia segera melakukan visualisasi, kemudian bertanya lagi kepada saya, "Selanjutnya apa ?" Saya melanjutkan, "Pergi ke kamar tidur adik kakakmu dan bantu mereka melakukan Perisai Pelindung Diri." "Baik, bagaimana caranya ?" Saya mengajarkan dengan cepat. "Kemudian, pergi ke kamar ayahmu dan lakukan Perisai Pelindung Diri untuk membersihkan kamar itu." Saya dengan sengaja menciptakan kesempatan baginya untuk berlatih.

Tak lama kemudian, ia datang kembali kepada saya. ia berkata, "Suara mama sangat tenang sekarang. Apakah kepala mama masih sakit ?" Saya berkata, "Saya sudah baik sekarang. Nyalakan sebatang hio lagi dan berdoalah kepada Dewa Bumi dari apartemen kita ini. Mintalah kepadanya untuk memeriksa tempat ini dan membersihkannya." Ia mentaati instruksi saya dan datang kembali untuk bertanya apakah ada lagi yang harus dilakukan. Saya beritahu dia untuk membiarkan saya tidur. Ia berkata. "Baik, jadi mama sudah sembuh ?" Saya berkata, "Saya sudah baik sekarang. bila besok saya tidak bangun, tuliskan nama saya di formulir upacara penyeberangan roh dan kirimkan kepada Maha Acarya !"

Ilmu hitam bisa sangat ampuh. Coba renungkan ini : Orang yang datang meminta tolong kepada saya adalah seorang asing dan saya hampir kehilangan nyawa saya demi dirinya. Ia tidak mengetahui tentang hali ini. Tahukah anda apakah ia memberikan persembahan ? Karena segala sesuatunya bersifat sukarela dan kami tidak meminta sejumlah sumbangan tertentu, ia sama sekali tidak memberikan persembahan. Namun, kami tidak mendiskriminasi dirinya karena hal ini. Saya tetap memperlakukannya dengan 'upeksa' (sifat yang tidak membedakan) dan sebaik mungkin berusaha menolongnya. Seorang

sadhaka sejati yang mencari pembebasan dan kemerdekaan dari ikatan kelahirandan kematian harus dapat mengorbankan dirinya. Demi mencapai Tao, kita harus dapat mengorbankan segala galanya.

Menolong seseorang membuang santet seperti ini memerlukan penanggungan karma'. Seseorang harus mengambil alih bebannya. Disamping itu, saya harus melakukan kekuatan santet itu. Mengapa ? Karena akan ada pembalasan dari dukun ilmu hitam itu. Meskipun kami tidak menghukum mereka, para Dharmapala (pelindung Dharma) secara spontan menghukum mereka. Saya tidak menginginkan mereka dihukum karena saya. Jadi, saya harus berdoa kepada para Budha dan Bodhisattva untuk menguatkan proses netralisasi.

Memberi bantuan kepada para insan adalah sebuah pekerjaan yang akan berlanjut selama banyak inkarnasi dan tidak akan pernah selesai. Misalnya, beberapa hari yang lalu, saya mengunjungi sebuah keluarga untuk membantu melakukan ritual pembersihan/penyucian. Keluarga itu telah mengalami banyak bencana dan kesulitan dalam usaha usaha mereka. Para Budha dan Bodhisattva di altar memberitahu saya bahwa saya harus melakukan 10 kali sadhana dan melimpahkan jasanya kepada keluarga tersebut. Saya menjawab, "Tak masalah "

Setelah saya pulang ke rumah, saya lakukan 10 kali sadhana Yoga Pemurnian dan melimpahkan jasanya kepada keluarga tersebut. Apakah saya memberitahu mereka "Saya telah membantu kalian dengan melakukan 10 kali sadhana. Jadi, kalian harus membayar jasa pelayanan saya." ? Tidak. Seringkali, setelah **memberi** konsultasi, saya harus melakukan pekerjaan 'penambahan'.

Aliran Cen Fo Cung yang didirikan oleh 'Mula Guru' kita, Lianshen rinpoche, Maha Acarya Lu Sheng-Yen, adalah sebuah aliran yang membuka semuanya tentang bagaimana menggunakan latihan latihan dharma sejati untuk membantu para insan. Tak ada harga bayaran, tak ada tarif, dan pelawannya pun berkualitas dan kelas satu. Satu satunya tujuannya adalah supaya para insan segera menjadi sadar. mencapai Pembebasan dari kekuatiran dan kesengsaraan, dan mencapai penguasaan diri yang sebenarnya. Sekarang ini, di dunia ini, saya rasa aliran ini sungguh unik.

JIMAT JAHAT PENGEJAR NYAWA

Diantara orang orang yang pernah saya tolong, ada seorang yang sangat istimewa. Ia adalah seorang perawat rumah sakit yang cantik. Ia berkata,

Di tempat kos saya, saya terbangun di tengah malam. Ada suatu kekuatan aneh yang menarik saya untuk bangkit dari pembaringan. Setelah mengganti baju, saya merasa penuh dengan semangat. Saya mendengar musik yang merdu lagu lagunya sangat saya sukai. Untuk mencari dimana sumber musik itu, saya membuka pintu dan pergi ke samping kolam. Di kolam, saya melihat sebuah tangga yang sangat indah yang menuju ke sebuah istana yang sangat indah. Musik itu datang dari istana itu. Saya merasakan bahwa pria yang saya paling sukai di istana itu. Ia akan menikahi saya, dan saya akan bahagia sekali "

Si perawat ini terpesona dengan ilusi yang indah ini dan ingin melompat ke dalam kolam itu. pada saat ia akan melompat, seorang perawat lain yang kebetulan sedang ingin pergi ke toilet melihatnya dan memanggil namanya sehingga ia menjadi sadar. Perawat itu memberitahukan saya.

"Saya sangat takut dengan air dan tidak bisa berenang. Kolam itu kedalamannya melebihi dada saya. Bila saya loncat kedalamnya, saja bisa mati."

Dengan menggunakan 'telepati pikiran', saya memberitahukannya, "Kau telah disantet dengan Jimat Jahat Pengejar Nyavva."

Rasanya tidak mungkin. Saya tidak pernah merugikan orang lain. Mengapa orang lain ingin meelakakan saya ?" Ia berkata dengan terkejut.

Saya memberitahukannya bahwa saya melihat tiga orang, dua pria dan satu wanita tua yang tahu bagaimana menggunakan jimat. Saya memberikan gambaran jelas tentang bentuk rupa ketiga orang itu.

"Bagaimana bentuk rupa wanita tua itu?"

"Mata kirinya buta," jawab saya.

"Oh, dia." Si perawat terkejut sampai rambutnya bisa berdiri.

Ceritanya begini. Kedua Pria itu adalah pacar paearnya. Wanita tua itu adalah ibu dari satu pria itu. Kedua pria itu jatuh cinta kepada si perawat dan menjadi saingan satu dengan yang lain. Anak dari wanita tua itutergila gila kepada si perawat sampai lupa makan dan tidur dan tidak menghiraukan karirnya lagi. Namun, saingannya sepertinya berada dalam posisi yang ungui.

Wanita tua itu menasihati anaknya untuk menyerah dan tidak tergila gila. Meskipun segala cara telah digunakan, tetap saja anaknya itu tidak bisa sadar. Melihat anaknya tidak bisa berubah, wanita tua itu menggunakan ilmu hitam untuk mencoba membunuh si perawat. Bila wanita yang dikejar kejarnya mati, anaknja bisa sadar kembali. Ini adalah si fat egois dari wanita tua

Ia berdiri didepan cermin besar satu tangannya memegang sebuah lilin putih. Ia berkonsentrasi dan memandang cermin, begumam tentang kelahiran si perawat (tahun, bulan, tanggal, dan jam kelahiran) sambil menggoncangkan lilin putih itu tiga kali. Proses ini dilakukan sebanyak beberapa kali sampai gambar si perawat muncul didalam cermin. Wanita tua itu kemudian membaca mantra sebagai berikut : "Inongmo, tongpa, ponong, pawang, nata wcpa ... "

Mantra nya sangat panjang tetapi yang jelas mantra itu adalah mantra pengejar nyawa. Apa yang dilakukan oleh wanita tua itu mengakibatkan si gadis mendapatkan ilusi penglihatan dan pendengaran di malam hari. Pancaindranya terganggu. ia tidak lagi dapat membedakan yang asli dan yang palsu. ia tidur berjalan dan bisa mencelakakan diri sendiri tanpa disadan.

Suatu kali, si gadis sudah hampir celaka. ia terbangun di tengah malam dan pergi ke atap gedung. Dalam keadaan tidak sadar, ia ingin melompat kebawah karena percaya bahwa lompatan itu adalah kebahagiaan sempurna. Untung sekali malam itu sangat kencang anginnya. Roknya membuat banyak suara sehingga ia menjadi sadar. Hampir saja !

Bagaimana wanita tua itu bisa menguasai ilmu jimat jahat pengejar nyawa ? Setelah saya selidiki, ternyata ia berasal dari daerah pegunungan di Yitan dan adalah seorang dari suku gaoshan. Ia dulu adalah seorang dukun yang mengetahui "Xiang". Catatan didalam sejarah orang biadab mendefinisi "Xiang" sebagai praktek kutukan jahat.

Saya mengajarkan si perawat ilmu untuk mengatasi masalahnya.

Mudra . Mudra Tak Genlar (tangan kanan diturunkan; tangan kiri ditaruh didepan dada; telapak tangan keluar dan lurus)

Visualisasi : Tubuh berubah menjadi gunung besar yang duduk dengan kokohnya diatas bumi

Mantra : Om erna erna peina nanshiya suaha

Setelah berlatih 7 hari, berdiri didepan cermin yang menggambarkan gunung besar yang duduk kokoh di bumi itu. Wanita tua itu tahu bahwa ia telah berhadapan dengan seorang ahli Esoterik. Ilmu sihirnya telah kehiangan kekuatannya.

Si perawat tidak lagi tidur berjalan. Ia telah kembali dari pintu gerbang yang menuju kematian.

PERBEDAAN ANTARA ILMU LURUS DAN ILMU SESAT

Menurut penyelidikan saya, baik dalam ilmu lurus maupun ilmu sesat, untuk membuatnya efektif (manjur), penekunnya harus mempelajari mandtra dan jimat dari seorang guru. Setelah itu, ia masih harus membuang banyak waktu berlatih meditasi.

Menurut saya, tahap meditasi dapat dikategorikan menjadi 3 tahap :

1. Meditasi Khusuk (berkonsentrasi dengan tenang).
2. Harmono (berkomunikasi antara kekuatan diri sendiri dan kekuatan dari luar).
3. Keberhasilan (membangkitkan kekuatan dari latihan ini)

Di India, seni bermeditasi disebut yoga. Yoga adalah semacam telepati. Ada banyak aliran yoga di India. Yang paling dikenal adalah Hatha Yoga, I-aya Yoga, dan Raja Yoga. Saya tekankan bahwa tidak ada perbedaan diantara ilmu lurus dan ilmu sesal dalam hal latihan dasar yoga yang harus dilakukan.

Perbedaan diantara keduanya terletak pada mat dari orang yang menekuninya. Dukun adalah orang yang telah meninggalkan jalan yang benar dan menggunakan ilmunya untuk niat jahat. Dukun dukun menggunakan kekuatan supernatural yang didapat mereka lewat latihan untuk tujuan tujuan yang jahat. Ini menyebabkan lahirnya ilmu hitam. Ini adalah bagaimana Sama, Sama, aliran hitam, kongtao, sihir ular dan sihir kalajengking muncul.

Budha memlxiritahukan kita, "Semua dharma dieptakan oleh hati. Baik dan buruk ditentukan dalam pikiran yang sekejab. I iain a berpikir hal yang baik, itulah surga Berpikir hal yang jahat, itulah neraka."

Guru saya menceritakan saya sebuah kisah.

"Dukun aliran hitam di Tibet, sewaktu, melatih diri didalam ilmu "roh keluar dari tubuh manusia", harus meletakkan tiga mayat di hadapannya. Pertama, mayat manusia. Kedua, anjing yang telah mati. Ketiga, burung yang telah mati. Ketiganya harus mempunyai organ organ tubuh yang berfungsi dan belum membusuk meskipun sudah mati. Ini adalah ujian yang sangat dirahasiakan."

"Sang dukun harus bermeditasi dihadapan ketiga mayat itu, membaca mantra dengan konsentrasi yang dalam sampai rohnya terbang keluar dan masuk ke ma\al manusia, kemudian ke mayat anjing, dan terakhir ke mayat burung."

"Seorang dukun yang telah berhasil harus dapat membuat ketiga bangkai mati itu bergerak. Ujian pertama dianggap lulus bila mayat manusia itu dapat membuka matanya, duduk, membuka mulutnya, berbicara, berjalan beberapa langkah. Ujian kedua dianggap lulus bila anjing mati itu dapat berdiri lagi, mencium-cium mayat manusia didekatnya itu, menggonggong beberapa kali. Ujian ketiga dianggap lulus bila burung mati itu dapat mengepakkan sayapnya terbang berputar-putar beberapa kali sebelum jatuh lagi."

"Ujian yang harus dilalui oleh sang dukun sangatlah rahasia dan ketat. Seorang dukun yang telah berpengalaman akan bertugas sebagai penguji. Siswa yang gagal dalam ujian harus melanjutkan latihan mereka lagi."

(Ini bersumber dari satu jenis yoga. Ini juga merupakan aplikasi dari seni esoterik (rahasia) dari Lise dan Doshe dimana roh seseorang dan indranya pindah ke objek lain sehingga objek itu mempunyai indra yang hidup. Ilmu ini berasal dari aliran putih. Apa yang terjadi itu bukanlah mujizat, hanya pertunjukan misterius dari kekuatan batin. Sayangnya, begitu dukun itu menguasai ilmu ini, ia menggunakannya untuk menipu uang orang. Dengan membuat mayat berbicara, si dukun dapat meminta uang dan keluarga orang mati itu. Sang dukun jelas dapat menjadi kaya dengan menggunakan ilmu ini menipu orang. Mayat yang meminta uang pada keluarganya adalah tipuan yang dibuat oleh si dukun.

Dalam artikel ini, saya ingin kalian camkan : Yoga yang lurus bukanlah pertunjukan sihir. Ilmu yoga yang menuntut uang sudah jelas adalah ilmu sihir. Ilmu hitam dan ilmu sihir adalah jahat.

Itu yang mempelajari dharma (ilmu) yang benar harus berpandangan lurus. Artinya, kita harus mempunyai pengetahuan yang tepat mengenai hukum sebabakibat, kebenaran, 4 Kebenaran Mul'ia, dan ketiga tanda suara. Dharma yang benar adalah berdasarkan pandangan yang benar. Dengan pandangan yang benar, seseorang dapat menganalisa segala sesuatu dengan benar. Ia tidak akan dibingungkan oleh ilmu sihir. Ia akan dapat mendeteksi yang palsu, yang menyimpang. Ia akan mencapai pencerahan.

Selain mempunyai pandangan yang benar, seseorang juga harus mempunyai pikiran yang benar. Setiap saat, ingatlah dharma yang benar sehingga anda tidak pernah mempunyai pikiran jahat dan berbuat jahat. Dengan pikiran yang benar, anda akan dapat mengerti hubungan sebab akibat, akan dapat menghilangkan ke4 penderitaan (lahir, menua, sakit, dan mati), akan dapat menjauhkan diri dari penderitaan, akan selalu bahagia

SETAN SETAN PEMINUM DARAH

Saya berpangkat mayor sewaktu saya masih aktif di militer. Pada suatu hari, ketika saya berugas di kantor komandan, telepon berdering.

" Benta buruk, Istri saya berada dalam keadaan kritis dalam melahirkan kandungannya. Harap di tolong. "

Saya terperanjat sesaat. Setelah menenangkan diri, saya bermeditasi dan mendapat penglihatan sebagai berikut:

" Tiga dokter dan banyak perawat mengelilingi sebuah ranjang. Mereka sedang melakukan operasi dan transfusi darah. Semuanya sedang sibuk. Seorang bayi lahir. Tetapi perut ibunya

masih membengkak. Para dokter dan perawat curiga kalau ini disebabkan oiah bayi kembar Akhimya, mereka tabu bukanlah bayi kembar yang menyebabkan perut yang masih meinbengkak ini. Janin sang ibu ini robek. Darah membanjir keluar. "

" Sang ibu terlihat pucat. Tekanan darahnya menurun mendadak. para dokter menjadi panik. Jiwanya dalam bahaya. Tranfusi darah, operasi janin. kiriman paket darah tambahan. lebih banyak lagi dokter yang berdatangan, suasanan di ruangan sangat serius. Berbagai usaha dilakukan untuk menyelamatkan nyawa si ibu

Didalam pengamatan saya, saya melihat sekelompok setan setan peminum darah sedang menari nan mengelilingi wanita itu sambil berteriak dan berputar putar. sebagian sedang memegang intestin si korban. Sebagian sedang memegang perutnya. Sebagian lagi berbaring menghisap darahnya. Hampir setengah darah wanita itu telah keluar dari tubuhnya. Rambut saya terasa berdiri. Saya menjadi pening melihat hal itu. Saya tahu bahwa mereka adalah setan setan perighisap darah.

Sang korban adalah istri saya dan siswa saya. seorang siswa yang sangat akrab dengan saya. Bila saya tidak dapat menolong wanita ini. bagaimana saya kuat untuk dapat menolong orang lain ? Saya membaea sutra " Kao Wang Kwan Se Im " Tangan saya membenlukmudra indikasi. Saya bervisulisasi seekor naga hijau terbang di angkasa Dari mulutnya yang terbuka, sinar biru memancar keluar Sinar itu menyorot langsung pada wanita yang berada dalam keadaan kritis. Begitu sinar itu turun, setan setan peminum darah itu terpecar dan lari terbiril birit. Naga terbang itu kemudian memancarkan sinar biru melindungi perut wanita itu. Saya membaea mantra " Om, A Ming Na Lou Na Soha " supaya naga terbang memancarkan sinar biru melindungi perut

wanita itu Karena saya menggunakan inudrta " indikasi " naga terbang harus datang.

Banyak telpon berdering mencari saya setelah ritual yang saya jalankan itu. Saya bcritahukan mereka, " Ia telah aman sekarang." Karena setan setan penghisapdarah itu telah lari, tidak ada lagi yang mengganggu wanita itu.

Begitu pendarahan bcrhenti, translusi darah dimulai. Tekanan darah naik lagi. detak jantung kembali normal. Istri dari siswa saya itu selamat.

Karena insiden ini, saya segera membcritahu rekan pctugas yang mendampingi saya pamit, mcmanggil taxi langsung mcnuju rumah sakit Sewaktu saya tiba, oprasi telah selcsai Istri siswa saya itu baru keluar dari ruang operasi dan beristirahat di kamar pasien. Dokternya memberitahu saya bahwa kemungkinan selamat baginya hanyalah 10 Ia sungguh bcruntung dapat slamat.

Setan setan peminum darah trutama sekali suka mencelakai ibu ibu yang mengandung dan bayi bayi yang baru lahir. Pendarahan sewaktu melahirkan merupakan pesta mngundang setan scam peminum darah. Saya tidak tahu berapa banyak ahli kebatinan yang telah bcrjumpa dengan setan setan peminum darah. Tetapi, saya tahu bahwa mereka tidak dapat di dcteksi dengan pancaindra

Seorang ibu yang akan melahirkan dan beragama harus berdoa atau membaea mantra dengan rajin sebelum kelahiran bayinya. Sudah trbukti bahwa Kuan Im atau Bunda Maria benar benar turun untuk melindungi ibu ibu yang akan melahirkan dan bayinya itu.

Dalam kehidupan ini, saya telah menggeunakan naga terbang yang memancarkan sinar biru untuk menolong banyak ibu dan bayi sewaktu kelahiran.

Saya menekankan bahwa untuk mencegah masalah melahirkan, seorang ibu harus mempersiapkan seangkir minyak sesame dan mempersembahkan kepada Kwan Im Ia harus meminta orang yang hafal mantra Maha Karuna Dharani untuk membacanya sebanyak 3 atau 7 kali. Lalu, bayangkan sinar putih memasuki Cangkir itu. Setelah itu gosokan minyak itu pada perut dan daerah pusar, Maka, sang ibu dan bayinya akan aman

Ini karena ketika setan setan peminum darah itu berhadapan dengan mantra Maha Karuna Dharani, mereka akan terbakar dan melankan din. Anda juga bisa meminta orang yang tahu bahasa Sanskn untuk menuliskan hari dari mantra Maha Karuna Dharani di kertas kunmg. Ikarakan pada rambut sang ibu sewaktu melahirkan untuk berfungsi sebagai penangkal

Bila setan setan peminum darah datang, naga langit roh roh baik dan para dewa kan muncul memberikan perlindungan. Setan seran peminum darah itu akan terkejut,

Saya telah membuat sebuah ikrar. Menghar tptkan semua ibu yang melahirkan untuk dilindungi oleh sinat Budha sewaktu melahirkan. semoga permintaan mereka di kabulam Baik sang ibu maupun bayinya selarnat Om Mani Padme Hum

MENGUSIR SETAN

Saya tidak takut kepada selan karena orang yang berhali lurus dan bertujuan benar tidak takut kepada apapun. Apalagi saya tidak pernah berhenti melatih rohani saya. Guru saya, San San Chiu Mou, pernah memberitahusaya bahwa batin saya sekarang sudah cukup mampu untuk mandiri sehingga tidak perlu merasa takut. Bila kita selalu berpegang kepada hati nurani yang munii. Yang sesat tidak akan akan mengaiahkan yang lurus karena hati nurani yang murni adalah bersilat Buuha.

Saya telah menulis beberapa buku mengenai kejadian kejadian aneh tapi nyata tentang dunia roh. Sungguh banyak sekali kejadian yang terjadi pada diri saya Bagi mereka yang tidak percaya akan adanya dunia roh pasti tidak akan geleng geleng kepala membaea semua buku buku saya itu

Pada suatu Sabtu pagi, saya sedang beristirahat di ruang kerja dua orang wanita, nona Chang dan nona ("hiang yang tinggal di sebelah barat kota Tai-hung, datang mengunjungi saya. Nona Chang berkata bahwa dia merasa di dalam kamarnya ada suatu hal yang aneh. Adakalanya ia juga merasa diikuti Ditengah malam ia scring mendadak terbangun dan menjadi gelisah . Dia memohon bantuan saya untuk membuka tabir rahasia dibalik hal hal aneh

" Baiklah, saya akan memberikan anda sebuah hu sehingga anda dapat tenang di rumah anda. "

" Baik, " jawab nona Chang

Setelah itu suatu hal yang aneh mulai terjadi. Setelah saya menulis hu, meniup dan terakhir mensahkan hu tersebut, nona ("hang mendadak berubah mukanya Matanya menjadi

melolot. Dia memandang saya sainhil berkata. " Lu Seng \en, Kau tidak boleh mengaktifkan hu itu. Bila kau lakukan, aku akan menaruh dendam kepadamu Bila kau tidak percaya, coba saja. " Saat nona Chang sungguh telah berubah menjadi seorang lain " Nona Chiang, rekannya, sampai terkejut.

Saya memandang nona Chang yang memandang saya dengan muka marah. Saya mengerti bahwa itu bukan lagi nona Chang. Ada setan yang menguasai badannya. Dengan segera saya berusaha menempelkan stempel hu yang saya pegang ke kepalanya.. Ia mendongakkan kepalanya keatas. Dari mulutnya keluarasap berwarna kuning yang menutupi stempel hu yang saya pegang itu. Tangan saya yang memegang stempel itu berputar putar. Tapi pada akhirnya stempel stempel hu itu dapat saya tempelkan di keningnya. Dia meloncat dan mendadak berlutut. Kemudian kepalanya dibenturkan ke lantai sambil berkata, " Pa Lu, maafkan aku. Mohon maaf. Tolong hilangkan cap di kening ! " Dia mendadak menangis dengan sangat sedihnya. Saya segera mengambil kain untuk membersihkan tanda vap itu. Setelah itu dibersihkan keningnya, ia dapat duduk dengan tenang lagi. Paras mukanya tidak lagi setegang'semarah sebelumnya.

" Siapa namamu ? "

" Li Mang Se. "

" Umur berpa ? "

" 40 tahun. "

" Mengapa anda mcngganggu nona Chang ? "

" Suami nona ("hang dahulu adalah seorang pedagang. Karena bangkrut, ia membunuh diri tujuh tahun lalu Nona Chang dan suaminya pernah bersumpah setia bersama bahwa masing masing tidak akan pernah kawin lagi dengan orang lain. Tetapi

tolong kepada Living Budha lian Shen. Karena saya telah menolong mereka, saya dijuluki mereka "Living Budha Spesialis Penunduk Kongtao".

Mencapai penerangan sempurna, saya telah menyelidiki semua tentang ilmu hitam Sekarang saya menulis artikel tanya jawab ini untuk menyimpulkan apa yang telah dibahas mengenai topik ilmu hitam dalam buku ini sehingga orang-orang di dunia akan mengetahui asal muasal ilmu hitam dan bagaimana menjinakkan. Dengan dicetak dan disebarluarkannya buku ini, saya percaya setiap orang akan mempunyai pengertian yang jelas tentang hal ilmu hitam.

1. Bagaimana asal muasal keiminculan kata 'kongtao'?

Kata 'kongtao' merupakan istilah umum untuk menunjuk kepada berbagai bentuk ilmu hitam. Meskipun istilah ini banyak digunakan di Malaysia, kongtao sesungguhnya bukanlah bahasa Melayu, melainkan dari bahasa Thai Ilmu hitam dalam bahasa I'hai terdengar seperti kata 'kongtao'. Di dalam bahasa Mandarin, kata 'kongtao' menjadi sangat menarik karena berarti 'turun di kepala'. Saya yakin kalian semua mengerti apa maksudnya.

2. Kongtao berasal dari mana ?

Dikatakan bahwa ilmu hitam di Malaya sangatlah kuat Bersumber dari Thailand, kongtao kemudian dipelajari dari Para Brahmin di India. India adalah tempat kelahiran Budhisme dan juga tempat kelahiran ilmu hitam. Juga dikatakan bahwa kongtao yang digunakan oleh suku asli Taiwan mirip dengan yang digunakan oleh orang Thailand dan Filipina Bahkan nama-nama istilahnya juga mirip. Karena bahasa yang digunakan sangat dekat. pasti ada hubungan dan kaitan diantara ilmu hitam dari berbagai tempat ini.

3. Apakah di Cina ada Kongtao ?

Ada Di selatan Cina, di lempat tempat seperti Yunnan dan Iiehu, semua orang asli disana mengetahui sedikit kongtao. Mereka menyebutnya 'ku' yang berarti sama dengan 'kongtao'. Perbedaananya hanya pada metode yang digunakan. Ada banyak macam 'ku'. Diantaranya, sepanjang yang saya ketahui, adalah ku ulat sutera, ku ular, ku batu, ku gila, ku cacung, dan sebagainya. Saya berpendapat bahwa 'ku' adalah sebenarnya semacam virus. Kongtao sejenis ini menggunakan virus untuk melukai orang. Penggunaan hu dan mantra oleh pengikut Taoisme hitam juga merupakan suatu bentuk kongtao. Ilmu hitam yang digunakan oleh aliran hitam di Tibet adalah kongtao yang bersifat primitif dan penyembahan

4. Bagaimana istilah 'pakar kongtao' (ahli santet) bisa muncul ?

Saya pernah pergi ke sabah (Malaysia). Disitu. saya terperanjat sewaktu membaca surat kabar lokal. Satu halaman penuh koran digunakan sebagai iklan dari para pakar kongtao. Mereka menyediakan jasa seperti 'meramaT. menghilangkan kutukan', dan 'melepaskan kongtao' Semuanya menyebut diri 'pakar kongtao'. Dijaman dahulu, 'pakar kongtao' adalah ahli santet yang mempunyai status spesial yang mempunyai empat peranan sebagai berikut:

1. Sebagai dokter untuk mengobati orang sakit
2. Sebagai guru untuk mengajarkan mantra dan jimat kepada orang orang sesukunya, berlaku sebagai pemimpin upacara, dan penguasa suku dan budaya.
3. Sebagai hakim untuk berbicara atas nama tuhan
- 1 Sebagai penasihat militer Bila ada perang ia akan

melakukan upacara dan membawa tentaranya kepada kemenangan sesuai dengan kekuatan penglihatannya. Ini adalah tugas tugas dai 'pakar kongtao' di jaman dahulu. Di Tibet, aliran hitam mengontrol raja dan rakyat. Kekuasaan mereka sangat besar. Pakar kongtao adalah ahli santet. Sampai sekarang, orang masih percaya bahwa pakar kongtao adalah seorang yang mempunyai kekuatan supernatural. Mereka ditakuti dan disegani.

5. Ada berapa tncain jenis keongtao ?

Banyak setelah mempeajarinya seumur hidup pun, tidak mungkin mengetahui scmuanya Pada umumnva, kongtao dapat dikategorikan menjadi empat jenis yang berdasarkan penggunaan

Setan

Jimat dan Mantra

Semangat (Kebatinan)

Obat-obatan

6. Siapakah dewa tertinggi kongtao ?

Sulit dijawab. Ahli santet di Bropah menyebutnya sebagai 'Setan'. Di India, Thailand, dan Malaya, para ahli santet percaya bahwa 'Shiva' adalah kekuatan kongtao yang terbesar Shiava adalah dewa Isvara, dewa penghancur dalam Hindu. Surga Isvara adalah satu dari beberapa aliran sesat didalam agama Hindu. Menurutnya, Shiva adalah penguasa segalanya. Sewaktu dunia berakhir, mereka percaya bahwa semua akan memasuki sebuah tempat bernama Mahesvara. Dewa Isvara mempunyai tubuh hijau. Penampilannya adalah bersisi tiga dan berlengan empat. Satu sisi adalah dalam bentuk raja langit; satu sisi lagi dalam bentuk raksasa (yaksha); dan sisi ketiga adalah dalam bentuk dewi. Setiap sisi mempunyai tiga mata, Dari ke 4 lengan, tangan kiri alas memegang

trisula, tangan kiri bawah memegang botol dari emas, tangan kanan atas memegang bunga, tangan kanan bawah memegang mutiara. Di Tibet, dewa dewa tertinggi dari aliran hitam adalah ke 6 Saudara Langit dan ke 12 Tama. Ini agak berbeda dengan kongtao jenis lainnya.

7. Agama apa yang dikaitkan dengan kongtao ?

Kongtao tidaklah jelas di jaman primitif. Bila diamati dengan hati hati, kita akan tahu bahwa sesungguhnya ia bersumber dari pemujaan alam. Para ahli sejarah kuno seringkali menemukan sisa sisa altar dengan tubuh tubuh di atasnya. Kongtao jelasnya adalah sebuah seni kuno. Tidak mungkin mengkaitkan kongtao dengan agama tertentu karena banyak kongtao bersumber dari doktrin bahwa segala sesuatu mempunyai roh. I'akar kongtao percaya bahwa bila seseorang berkonsentrasi dan berdoa pada sesuatu objek, maka ia akan 'mengisi' (memberi kekuatan) pada objek itu sehingga menjadi semacam 'sumber kekuatan' yang dapat digunakan oleh pemujanya. Ini adalah doktrin dari 'segala sesuatu mempunyai roh'. Secara serius, kongtao juga dapat diasosiasikan dengan agama apapun. Asal muasalnya adalah pemujaan primitif dan doktrin bahwa segala sesuatu mempunyai roh.

8. Apakah objek asli dari pemujaan berkaitan dengan doktrin bahwa segala sesuatu mempunyai roh ?

Di jaman dahulu, orang percaya bahwa roh roh ada disemua tempat. Di gunung pasti ada dewa gunung. Di sungai pasti ada dewa sungai. Di matahari pasti ada dewa matahari. Di bulan pasti ada dewa bulan. Di bintang pasti ada dewa bintang. Di langit pasti ada dewa langit. Bila ada halilintar, pasti ada dewa halilintar. Bila hujan, pasti ada dewa hujan. Bila angin bertiup, pasti ada dewa angin. Juga, ada dewa pohon, dewa batu, dan

sebagainya. Sebagian dari kongtao adalah pemujaan leluhur. Sebagian lagi adalah pemujaan kuburan seperti kuil 18 Raja, kuil Y'u-Yin-Kung, beberapa kuil umum di Taiwan

9. Sebagian pakar kongtao memuja Kali. Siapakah Kali?

Bila seorang pakar kongtao memuja Kali, berarti ia benar benar jahat. Kalau bukan seorang India, ia umumnya seorang Malay. Kali adalah istri dari Dewa Isvara. Ia adalah ratu yang berkuasa untuk menghancurkan dan memusnahkan umat manusia. Di India, penampilan Kali adalah sebagai berikut; sepasang mata yang menyelidik, gigi yang seperti srigala, dan empat tangan. Satu tangan memegang pisau, satu lagi memegang kepala manusia, satu lagi memegang panci berisi penuh dengan darah, dan yang terakhir melakukan upacara. Ratu Kali adalah maha guru kongtao dalam menghancurkan, menghukum, dan memperkosa umat manusia.

10. Mengapa darah harus digunakan dalam upacara pengorbanan kongtao ?

Para pakar kongtao percaya bahwa didalam alam semesta ada dua kekuatan. yang baik disebut dewa. yang jahat disebut Mara. Ratu Mara, misalnya, mewakili kekuatan Mara. Mereka juga percaya bahwa Ratu Kali suka membunuh dan memakan manusia dan meminum darahnya. Karena itu, sewaktu memujanya, seseorang harus menggunakan daging dan darah manusia sebagai persembahan. Di Bropa, aliran aliran Setan juga melakukan hal yang serupa. Mereka menyempotkan darah ke tubuh manusia dan mengorbankan orang itu. Aliran hitam di Tibet juga telah lama melakukan pembunuhan bayi sebagai korban. Mereka percaya bahwa dengan melakukan hal ini, mereka akan mendapat kekuatan dari Mara dan Setan. Upacara mereka ini

sangat efektif. Di Taiwan, orang asli yang hidup di pegunungan dahulu menggunakan kepala semua sebagai objek persembahan. Itu sebabnya kepala Wufeng digunakan sebagai persembahan (sesajen). Di dalam kongtao, sangat umum menggunakan manusia sebagai sesajen.

11. Apakah kongtao sama dengan ilmu sihir ?

Pakar kongtao menggunakan setan, Mara, obat-obatan. Yang paling kuat seperti kekuatan ratu Kali bersumber dari kekuatan jahat yang aneh. Di tempat-tempat dimana kongtao umum dipraktikkan, kebanyakan orang sangat gentar pada kongtao dan menjadi ketakutan mendengar istilah ini disebut. Karena kongtao menganjurkan kejahatan, sudah jelas ini bukan jalan yang benar. Mempelajari ilmu jahat tidaklah baik bagi orang lain. Untuk mempunyai hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan pujaannya, para siswa ilmu hitam harus menjadi budak yang memberikan persembahan darah. Kongtao sejenis ini tentu saja adalah ilmu sihir.

12. Ada legenda di Tibet bahwa aliran hitam dapat mengubah manusia menjadi kambing dan kemudian membunuh kambing itu. Benarkah ini ?

Ilmu hitam yang digunakan oleh aliran hitam terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu. Dulu, bahkan Vajra Guru Naona juga dieelakai dengan lima racun dari aliran hitam. Dikisahkan bahwa mereka dapat mengubah musuh menjadi kambing dan kemudian membunuhnya. Sepanjang pengetahuan saya, ada suatu seni yang digunakan aliran hitam. Mereka mulai dengan menguliti kulit musuhnya dan membiarkannya berdarah terus. Kemudian, ia akan menempelkan dengan sangat lekat kulit kambing yang baru dipotong pada tubuh musuhnya itu. Karena kulit kambing itu melekat dengan sangat kuat, tubuh musuhnya

itu menjadi sebuah makhluk yang bukan manusia bukan kambing. Legenda mengubah manusia menjadi kambing dan kemudian membunuhnya mungkin berasal dari hal ini

13. Bagaimana kongtao menggunakan setan setan untuk melaksanakan tugas yang dibebankan ?

Karena mengandalkan setan, sudah jelas kongtao bukanlah sesuatu yang baik. Sebagian ilmu kongtao mengandalkan setan setan untuk meramal. Ini masali termasuk sopan. Tapi, kebanyakan dan mereka herialjahat. Mereka menggunakan setan setan untuk melakukan "transportasi lima setan" (mencuri; memindahkan barang), untuk mem-pelet. untuk membuat orang tak sadarkan diri, untuk membuat orang sakit, dan untuk membunuh orang. Ilmu ilmu seperti semacam hipnotis sesai, drakula, kepala terbang, kongtao, memindahkan barang dari Malay adalah pekerjaan pekerjaan setan dan sejenisnya. Ini sesat. Orang yang memegang dharma yang benar akan menghindari penggunaan berbagai jenis kongtao ini.

14. Bagaimana kongtao menggunakan roh ? Apakah benar benar ada roh ?

Semenjak Living Budha Lia Shen dapat berkomunikasi dengan dunia roh, saya mempunyai doktrin tersendiri tentang dunia roh yang sering saya ungkapkan dalam buku buku saya. Roh manusia adalah semacam energi yang melekat pada tubuh manusia. Kelika seseorang menigggai dan dikuburkan, rohnya akan keluar dari tubuh itu dan menjadi arwah. Arwah tingkat tinggi disebut dewa. Arwah tingkat rendah disebut hantu. Roh tinggal di dunia 4 dimensi. Tapi, mereka berada disekeliling kita dan sering berhubungan kita dengan. Lewat penggunaan frekwensi dan radioaktif, ini bisa diselidiki. Untuk menundukan sesosok roh, ahli santet kadang kadang bermcditasi sehingga ia dapat mencapai

keadaan dimana ia dapat berkomunikasi dengan roh-roh. Sebagian menggunakan upacara, jimat, dan mantra. Sebagian berkaul (membuat kontrak janji) dengan setan. Sebagian berkonsentrasi dengan mantra dimana mereka membaea mantra sambil menghadap pohon dan terus membaea sampai pohon itu menjadi kuning kering dan mati. Bila sudah mencapai tahap itu, dianggap sudah lulus. Ada banyak rahasia dalam menundukan roh. Sebagian pakar kongtao sendiri berada dalam keadaan setengah sadar. Tubuh mereka dikuasai oleh roh. Ini dianggap rahasia besar.

15. Bagaimana perasaan si korban ketika ia dicelakai kongtao

Bicara terus terang, pertanyaan ini sangatlah rumit dan terlalu. Ada banyak jenis kongtao sehingga perasaan si korban akan berbeda-beda. Tapi ada gejala umum yaitu mereka merasa aneh dan bimbang dan dirugikan oleh gerakan-gerakan aneh. Sebagian akan merasa mempunyai masalah mental; kadang-kadang mereka sadar; tertentu akan merasa bingung, kehilangan kontrol, dan sudah mendekati kegilaan. Sebagian menjadi menderita penyakit aneh. Kongtao dapat membuat korbannya keluar dari batas kesadarannya sehingga mereka dapat merasakan dikuasai oleh kekuatan yang tak dapat tertandingkan.

16. Apakah sumber kekuatan dari ilmu pelet

Pelet adalah sejenis kongtao yang mengubah pikiran manusia. Misalnya, nona tertentu tidak menyukai seorang pria. Tapi, setelah di pelet, nona itu merasakan banyak hal yang baik tentang pria tersebut. Jadi, kekuatan inaginit digunakan. Wanita itu perlahan-lahan menyukai sang pna. Ia menjadi percaya akan segala hal yang baik tentang pria itu dan perasaan ini akan bertahan selama bertahun-tahun. Setelah beberapa lama, wanita itu akan

jatuh cinta pada sang pria. Bila seorang ahli sanlel hernial jahal, ia dapat menggunakan kongtao sehingga semua sisw a wanitanya menjadi teman bercintanya. Ini karena ilmu pelet dapat mengubah seorang tua yang buruk rupa menjadi seorang pria ganteng menarik di mata korban korban wanitanya. Saya berpendapat bahwa seorang tukang pelet mempunyai pandangan mala yang aneh. Sinarnya tidak normal. Ia biasanya selalu berkacamata supaya tidak membuka pandangan matanya yang unik. Ilmu pelet bukanlah legenda kosong. Banyak wanita cantik yang mengelilingi ahli santet bagaikan lalar berputar putar disekitar tahi, mengejar yang scbenarnya tak menarik.

17. Setan setan jenis apa yang digunakan dalam ilmu hitam ?

Tujuan menggunakan setan dalam ilmu hitam adalah untuk meningkatkan kekuatan dari upacara ritual. Jurnlah setan yang digunakan sampai sekarang tidak dapat dikonfirmasi Namun, ke 36 setan sangat dikenal adalah setan gunung, setan kolam, setan lugu, tuyul, setan hidung panjang, setan penghisap darah, setan jialamai....

Di dalam kongtau Cina, setan setan yang digunakan biasanya adalah setan gantung, setan beracun, anak kembar (tuy ul), setan kepala besar... Saya berpendapat bahwa ini semua bukan takhayul. Memang ada kekuatan supernatural yang mereka miliki Mereka yang mempelajari dharma yang benar, setelah mencapai tingkat tertentu, akan mengetahui bahwa apa yang saya katakan sekarang ini adalah fakta adanya Di tingkat itu, ia tidak akan dapat disantet orang.

18. Bagaimana membedakan antara ilmu lurus dan ilmu sesat

Sesungguhnya, perbedaan diantara ilmu lurus dan ilmu sesat (hitam) adalah setipis benang. Biarlah saya mengutip beberapa sy air untuk. menekankan perbedaan yang halus diantara keduanya:

Dari sudut pandang agama, (ada yang mengatakan),
Budhisme adalah ilmu yang benar,
Hindu menyimpang,
Aliran Setan adalah ilmu sesat.

Dari sudut pandang sadhana,
Mencapai penerangan sempurna adalah ilmu yang benar;
Sekedar diberkati adalah menyimpang;
Ilmu hitam adalah ilmu sesat.
Dari sudut pandang ' niat',
Dharma ber'niat' baik adalah ilmu lurus;
Ilmu putih menyimpang;
Ilmu hitam adalah ilmu sesat;
Dari sudut pandang kebatinan,
Orang yang mencapai penerangan adalah ilmu lurus;
Dewa adalah menyimpang;
Setan adalah ilmu sesat;
Dari sudut pandang ' ritual',
'8 Jalan Utama' adalah ilmu lurus;
Sekular adalah menyimpang,
Ilmu sihir adalah ilmu sesat,

Saya berpendapat bahwa konsep yang baru diuraikan diatas adalah yang terbaik untuk membedakan sesuatu yang sebenarnya hampir tidak mungkin untuk dibedakan. Sesungguhnya, di dalam dunia roh, membedakan antara yang baik

dan yang jahat sangatlah i iinit Jarak antara tingkat Icrtinggi dan tingkat terendah sangat panjang Ilmu hitam yang sekedar mempunyai tempat di tingkat terendah

19. Apakah kongtao ada kaitannya dengan memberikan persembahan kepada dewa dalam bentuk korban?

Sesungguhnya, memberi persembahan korban kepada dewa berarti menjadi pelayan dewa. Ini adalah tradisi yang tidak dapat lenyap. Pada saat ini, jarang sekali ada agama yang tidak memberi persembahan korban kepada seorang dewa (tuhan). Budhisme Cina memberikan makanan tak berjiwa sebagai persembahan. kelima persembahan adalah bunga, dupa, lilin, teh, dan budha. Budhisme Hsotrik memberikan 8 persembahan yaitu 5 persembahan yang telah disebutkan di tambah airsabu, kerang, dan tiga batang dupa hio, Ada banyak inacam persembahan korban kepada dewa di Tibet Afrika, dan Amenka Selatan. Banyak wanita cantik terpilih untuk menari diiringi musik; ini juga sebenarnya merupakan pelayanan kepada dewa Upacara Jianxun yang dirayakan kaum Taois adalah juga persembahan korban kepada dew a. Objek yang dipersembahkan beraneka ragam sampai sampai ada 7 tingkat. Didekorasi dengan 7 lentera, persembahan itu sungguh meriah. Banyak uang yang dikeluarkan. Desa desa yang terletakdi dekat laut bahkan mempersernbahkan perahu krcrajaan. mendorongnya ke laut sebagai persembahan korban kepada dewa laut. Persembahan persembahan kepada dew a seperti ini tak dapat disalahkan asalkan saja tidak terlalu boros. Sudah sewajarnya bila manusia menunjukkan rasa terima kasihnya kepada dew a di langit dan dibumi. Namun, tujuan persembahan yang digunakan oleh kongtao berarti membennya imbalan sekali, bahkan sampai meneeunakan cara menggores jan sendin dengan pisau sehingga <cian itu daoat menchisap darahny a sebagai imbalan. Jadi. mi bisa

dikatakan snap dan bisa juga dikalan imbalan Sedangkan. persembahan yang diberikan dalam upacara upacara keagamaan normal adalah berdasarkan rasa terima kasih, Itulah perbedaannya

20. Apakah ada pertengkaran diantara setan ?

Memelihara setan adalah hal yang benar benar nyata dilakukan. Ini terutama dilakukan oleh ahli santet di Asia Tenggara. Kebanyakan dari ahli santet ini memelihara satu setan. Namun, ahli santet tingakttinggi dapat memelihara beberapa setan. sewaktu ahli santet menggunakan sebuah setan untuk merugikan orang lain, korbannya akan meminta tolong pada ahli kebatinan ilmu putih yang akan menggunakan sebuah setan untuk menolongnya ketika kedua setan bertemu, maka akan ada pertarungan antara keduanya. Dalam pertarungan itu, yang lemah akan dimakan oleh yang lebih kuat. Saya pernah menyaksikan pertarungan antar setan. keduanya berwarna hijau gelap, saling berkejaran di hutan. Mereka saling menggigit dan saling tidak mau melepaskan. Teriakan mereka sungguh memilukan. Yang satu akhirnya tidak dapat bertahan. Warna nya menjadi makin gelap dan akhirnya hilang musnah. Yang menang bersiul gembira dan pergi.

21. Apakah meminta hujan dapat dianggap sebagai semacam ilmu hitam ?

Saya pernah melihat altar dibuat dengan tujuan meminta hujan. Itu ada di kuil Ma Zhu di sebuah tempat yang bernama Dajia di Taiwan. Pada saat itu, ada kekenngan dimana padi padi kekurangan air. Danau hijau di Taipeh kering. Lumpur didasar danau retak menjadi berpotong potong. Altar yang saya lihat itu ditulis dengan nama nama dari 4 raja naga. Tong air yang besar diisi dengan air bersih dan ditempatkan di sebelah kiri altar. Di atas tong, ditaruh semacam hu pai berwarna hitam yang melambangkan api. Tong air itu melambangkan air. Saya kebetulan

lewat di depan kuil itu. Maka saya masuk ke dalam untuk memberi hormat dan berdoa di depan air itu. Anehnya, di tengah malam, hujan turun deras. Sang dewa rupanya benar-benar mengabulkan permintaan itu. Apakah meminta hujan termasuk ilmu hitam? Menurut pandangan saya, ya. Ada semacam doa meminta hujan yang digunakan oleh para Brahmana. Sebuah aliran campuran yang bersifat Hsoterik juga menggunakan doa hujan tersebut. Ahli kebatinan Malay percaya bahwa hujan yang tidak kunjung datang adalah disebabkan oleh seorang dewa jahat ('ntuk meminta hujan, satu tong yang penuh air bersih dan sebatang bambu yang ditulisi jimat dan mantra harus disiapkan. Altar harus didekorasi dengan kain warna-warni dan tumbuh-tumbuhan hijau. Si ahli kebatinan akan menggunakan batang bambu untuk memukul roh jahat adalah hal yang baik. Karena itu, ini dianggap sebagai ilmu putih.

22. Apakah seorang ahli santet bisa meramal dan membuang kesialan orang ?

Sesungguhnya, nasib orang di dunia ini sudah ditentukan. Tidaklah mudah mengubahnya. Saya bukan seorang fatalis., tapi saya benar-benar tahu bahwa nasib orang adalah seperti menjalankan rel yang diciptakan oleh karma sendiri di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Mengetahui nasib atau tidak, apa bedanya? Berapa banyak orang yang dapat begitu beruntung dan dapat menghindari dari semua kesialan? Di dalam dunia ini, berapa banyak orang yang dapat meramal masa depan dengan akurat? Seberapa jauh kesialan anda dapat disingkirkan? Saya percaya bahwa seorang sadhaka (orang yang melatih diri) sebaiknya tidak meminta tolong pada ahli kebatinan untuk meramal nasib dan menyingkirkan kesialan. Banyak perbuatan kebajikan yang banyak dan perbuatan buruk yang banyak yang dapat mengubah nasib kita. Kebanyakan orang hanya mengikuti

rel nasih yang telah ditentukan. Ada sebuah buku yang ditulis dengan sangat baik berjudul " 4 instruksi dari Lio Fan " dan dikarang oleh Yan Liao Fan. karena isinya nyata dan baik, saya selalu menganjurkan orang yang ingin mengetahui nasibnya atau menyingkirkan kesialannya untuk membaea buku itu

23. Apakah kongtao ada kaitannya dengan pembinaan diri ?

Tidak, kongtao adalah ilmu hitam, ilmu sihir. Sama sekali pembinaan diri. Keduanya sangat berbeda. Bila seorang sadhaka melatih ilmu hitam sampai lulus. Ia dapat dikatakan sudah hancur. Ilmu hitam yang digunakan oleh aliran hitam di Tibet adalah ilmu hitam dan bukanlah cara pembinaan diri yang benar. Semua cara mereka merupakan pemalsuan dari cara cara Fscorik. Ada perbedaan antara Dharma dan Kongtao. Dharma adalah Dharma. Kongtao adalah ilmu hitam. Sama sekali tidak ada hubungannya. Pembinaan diri adalah untuk mengubah tingkah laku dan pikiran kita dan mencapai penerangan. Kongtao adalah penggunaan sihir dengan tujuan mencegah kesialan dan mendapatkan keuntungan.

24. Bagaimana seorang siswa Budhisme Esoterik dapat membebaskan diri sendiri dari kongtao ?

Siswa Budhisme Esoterik, setelah mencapai tingkat " tak berbeda dan ada " akan dapat membebaskan diri sendiri dari kongtao. Ini adalah karena siswa itu telah mencapai tingkat menyadari kebenaran. Pada tingkat itu, ia akan dapat masuk dalam samadhi. " Keberadaan adalah realitas " " Tidak berada dalam kekosongan " Karena siswa itu dapat bermeditasi untuk mencapai tingkat kekosongan manusia, kekosonga dharma, kekosongan didalam manusia maupaun dharma, maka kongtao tak dapat

melekat pada tubulinya sebab tak ada tubuh disana. Ini tingkat yang sangat tinggi. Sekali dicapai, semua kongtao tak lagi berdava mecelakainya. Setelah mencapai tingkat " Alam Semesta adalah aku' aku adalah alam semesta ", seseorang itu tidak perlu takut apa apa lagi. Di mata sadhaka (penekun kebatinan", kongtao hanyalah ilusi. Tak ada yang dapat dianggap kongtao karena tidak ada kongtao. Karena itu, tidak ada keperluan untuk membuka ikatannya pula. Saya ingin memberitahukan kalian semua bahwa bila tingkat kekosongan manusia dan dharma telah dicapai, ilmu hitam tidak ada lagi dan tidak ada keperluan lagi untuk melepaskan ikatannya.

25. Bagaimana bila seorang siswa belum mencapai tingkat pengertian tersebut ? Apa yang harus ia lakukan ?

Ia harus melatih meditasi. 1) di dalam kekosongan, muncul seorang Vajra Dharma (pelindung Dharma) dengan banyak tubuhnya membawa tongkat Vajra untuk melindungi sang siswa. Ini merupakan ilmu perisai pelindung diri. Saya telah menjelaskannya dalam buku saya yang berjudul " Rahasia paling dalam dari Cen I-o Cung " dengan menjalankan ritual ini, sang siswa akan memiliki kekuatan bertahan. bertemu dengan sang pelindung dharma, setan yang digunakan kongtao itu tidak berani mendekati sang siswa, malah akan lari. Bila sang siswa telah terkena santet tersebut, ia masih harus melakukan ritual perisai pelindung diri. Pelindung Dharma kan muncul dari kekosongan memancarkan sinar untuk memberi kekuatan sehingga sang siswa akan dimurnikan dan memancarkan cahaya. melihat sinar teraug dari tubuh, setan itu akan lari karena ia tidak tahan berdiam didalam tubuh yang bercahaya.

26. Apa yang dapat dilakukan oleh seorang awam jika ia terkena santet ?

Karena seorang awam tidak melatih ilmu perisai pelindung diri, ia akan terkena santet begitu disantet. Setelah ia menyadari bahwa ia disantet, ia harus mencari seorang Vajra Guru untuk membuang santet tersebut. Sang Vajra Guru akan menyelidiki kongtao jenis apa yang digunakan dan menggunakan dharma yang sesuai untuk membuangnya. Untuk membuang santet, Sang Vajra Guru harus menggunakan ilmu menanggung " dan " menstransper " Seorang Vajra Guru sejati dapat membuang santet sendiri, bahkan dapat melakukannya dari jarak jauh. Jarak tidaklah penting karena semua dharma adalah berdasarkan kekuatan konsentrasi. Banyak Visualisasi, mantra, dan mudra dapat digunakan untuk membuang jenis santet. Ilmu ini hanya dapat digunakan secara efektif oleh seorang Vajra Guru sejati, terutama cara membuang santet dari jarak jauh.

27. Bagaimanakah seorang awam melindungi diri dari kongtao ?

Ini pertanyaan yang sulit dijawab karena si ahli santet dapat memikirkan berbagai cara untuk menggunakan kongtao nya. Si calon korban berada ditempat terbuka, sedangkan si ahli santet berada ditempat yang tersembunyi sehingga sungguh sulit untuk melindungi diri.

Yang paling penting adalah :

Bila mengunjungi seseorang yang tahu ilmu hitam, lebih baik tidak makan makanan yang disuguhkan atau meminum teh yang disiapkannya.

Jangan memberitahu data keahiran (tahun, bulan, tanggal, dan jam keahiran).

Jangan memberikan barang-barang simbol seperti kuku, rambut, dan sapu tangan.

Bila seseorang talni dengan jelas bahwa seseorang akan menggunakan kongtao untuk meneelakainya, ia harus segera mencari seorang Vajra Guru dan meminta suatu alat perlindungan yang telah diberikan kekuatan Budha. Bodhosattva, dan Vajra.

28. Apa yang dapat digunakan untuk melindungi rumah ?

Rumah dapat dilindungi dengan ritual membuat perbatasan Cara yang paling mudah adalah meminta sang rahib untuk memberkati air mantra Maha Karuna Dharani. Lalu, percikan air itu didalam rumah dan sekelilingnya. Air mantra Maha Karuna Dharani (Ta T^{Cl} Chou) dilindungi dan dijaga oleh 9900 juta Budha dan didampingi 4000juta Budha masa lau. Memercikan air mantra Maha Karuna Dharani didalam dan diluar rumah adalah ilmu membuat perbatasan. Semua kongtao tidak akan dapat mencelakakan. Bila ia dpat mengundang seorang Vajra Guru sejati ke rumahnya untuk memberi berkat dan membuat perbatasan, itu kan lebih baik lagi.

29. **Bagaimana prosedur membuang santet ?**

Pertama, memurnikan, Kedua, membuat perbatasan. Ketiga, ,membuat benteng. Keempat, berlatih dengan tekun.

30. **Apakah tujunn Living Budha Linn Shen mcitulis buku tentang iimu hitam ?**

Saya ingin memberitahu semua orang di dunia bahwa di aiame semesta ini ada kekuatan roh yang sangat dalam. Sebagian bersifat baik, dan sebagian lagi jahat. Kita harus menyadari bahwa kekuatan jahat sangatlah besar dan dapat dengan mudah membingungkan orang. Orang harus mempunyai kecerdasan dan pengetahuan untuk membedakan

yang baik dan yang jahat, yang putih dan yang hitam, sehingga

mereka tidak akan tertipu. Menulis buku ini berarti menggunkan kekuatan yang benar untuk membuka rahasia ilmu hitam yang jahat sehingga setan setan itu akan kelihatan dan tak lagi dapat bersembunyi dalam terang.

31. Apakah Dharma Tantrayana Cen Fo Chung dapat digunakan untuk menundukkan kongtao ?

Dharma Cen Fo Cung diavvali dengan ke 4 ritual dasar, guru yoga, YidamYoga, Vajra Yoga. Anuttara Yoga. Semua dharma ini adalah benar dan dapat digunakan. Setiap dari dharma ini dapat digunakan untuk menundukkan kongtao. Berhasil di satu dharma (ilmu) berarti berhasil di semua dharma. Kongtao biasa karenanya dapat ditanggulangi. Dharma Cen Fo Cung hidup adanya. Mereka adalah penggabungan dari Taoisme, Mahayana, dan Budhisme Fstorik yang digodok oleh Living Budha Lian Sen. Kekuatannya sangat luar biasa, Bila dilatih dengan tekun, seseorang dengan tekun, seseorang akan dapat menjadi seorang Budha. Dalam kehidupan sekarang

32. Mengapa aliran Cen Fo Cung harus didirikan ?

Tujuannya bukanlah untuk menciptakan sesuatu yang baru. Padmakumara (Putra Teratai. Anak Teratai) akan nu nyelamatkan semua insan. Nama Chen bo (line Budha) digunakan untuk pertama kalinya di dunia. Saya pernah katakan bahwa kata putra (kumara) dalam kata padmakumara mengandung makna bodhisattva. Kata ' Anak ' (kumara) digunakan untuk menunjukkan ketulusannya. Ciarisnya adalah Mahavairocana — Ibu Segala Kebijaksanaan - Budha Locana -- Padmakumara -- Living Budha Lian Shen Aliran Cen Fo Cung (True Budhha) mempunyai dharma dharma sejati dan luar biasa yang bersumber dari Taoisme, Mahayana, dan Esoterik Budhisme. Banyak siswa

nya yang telah mencapai pencerangan. Sudah hukan rahasia umum bahwa banyak rimpoche dari Tibet dan banyak biksu Mahayana telah datang mengangakat guru kepada Living Budha Lin shen.

Dimasa yang akan datang, aliran Cen Fo ("True Budha) akan menyebar ke seluruh dunia. Banyak orang akan diselamatkan. Sungguh luar biasa. Living Budha Lian Shen telah menulis sebanyak 71 buku. Ia mempunyai iebih dari 100 ribu siswa discluruh dunia. (Catalan " "Terhitung 1995, jumlah siswa adalah sekitar 3 juta orang) Banyak cabang telah didirikan. Ada lebih dari 20 Acarya (guru) sekarang ini (Terhitung 1995. ada 52 Acarya). Di masa yang akan datang, jumlah ini akan berlambah. mi adalah :

Membangun fondasi dharma yang luas
Memukul tambur dharma yang besar
Xieniup terompct dharma yang besar
Tak scorangpun yang ditinggalkan

ARWAFI IBU MERTUA YANG MENYIKSA

'Tiga tahun yang lalu, pada suatu malam di musim dingin, seorang ibu setengah baya datang menemui saya. Suaminya seorang sesepuh di kalangan pendidikan, dan ia sendiri pernah balajar di luar negeri bahkan telah mendapatkan titel, tergolong seorang cendikiawan.

Ibu itu dengan hati yang gusar mencerilakan kepada saya sebuah kisah yang sungguh terjadi. Sewaktu ia menikah, ia mendapatkan seorang ibu mertua yang sangat kejam. Ibu mertuanya memperlakukan suaminya sebagai jantung hati, namun

memperlakukannya sebagai budak. Bagi ibu mertuanya, ia seperti duri dalam daging.

Selama ini, suaminya bersikap ramah terhadapnya, dan ia adalah satu satunya hal yang cukup menghiburdirinya. Namun akhirnya muncul sebuah kejadian. Karena sudah berusia lanjut, ibu mertuanya meninggal setelah menderita sakit. Selama tahun pertama semenjak kematian ibu mertuanya, keluarga itu tampak rukun dan hidup tenteram. Tetapi, setahun kemudian, suaminya mulai menderita insomnia (Penyakit susah tidur), kemudian berubah menjadi naik pitam dan suka bersikap kasar. Kadang kala sorotan mata suaminya tampak aneh, yaitu memancarkan warna kebiru-biruan, laksana mata seekor anjing buas, (ierak geriknya mencerminkan gejala depresi yang cukup parah. Setelah diselidiki lebih seksama, ibu itu menarik dua kesimpulan.

Pertama, setiap suaminya kambuh, selalu ingin menyentuh barang barang peninggalan ibu mertuanya a Wajahnya juga berubah mirip wajah ibu mertuanya Bahkan tingkah lakunya pun mendadak sama dengan kebiasaan yang dilakukan oleh ibu mertuanya. Yang lebih aneh lagi, suaranya pun telah berubah menjadi suara ibu mertuanya. Boleh dikata wajah itu memang merupakan penjahnaan dari wajah ibu mertuanya.

Kedua, begitu suaminya kambuh, ia pasti diperintahkan untuk melakukan pekerjaan berat, sebagaimana ibu mertuanya yang dulu sering memerintahkannya.

Ibu itu berkesimpulan, bahwa berbagai gejala menunjukkan arwah

dari ibu mertuanya telah kembali ke rumahnya. Dan arwah itu memasuki tubuh anaknya untuk berupaya melanjutkan penyiksaan terhadap anak menantunya

Terhadap kasus ini, saya berpendapat demikian. Di

dalam dunia roh, keadaan ini memang memungkinkan. Namun, secara ilmiah, kejadian tadi dupal dijelaskan sebagai " proyeksi alam pikiran ". Dengan kata lain, alam pikiran sang ibu telah terproyeksi pada tubuh anaknya, dan diexpresikan kembali melalui anaknya. Lagipula, ada pendapat yang mengatakan bahwa antara ibu dan anak sering terjadi penyerupaan sifat dan tabiat.

Setelah menggunakan cara " menenangkan arwah ". akhirnya alam pikiran dari suami ibu tadi tidak lagi terganggu, yaitu terhmdar dari" proyeksi alam pikiran " Kasus ini saya yakin telah saya selcsaikan dengan cukup sempurna, sebab sampai saat ini, ternyata suaminya tidak pernah kambuh lagi.

(diterjemahkan dari buku " Secrets of Reincarnation " karya Master Lu Sheng-Ven yang diterbitkan pada September 1978)

ARWAH PENASARAN DI SEBUAH SUMUR

Di kotaTaichung, di daerahTa-li, say a mempunyai suatu pengalaman dengan sebuah keluarga petani disana, Kepala keluarga petani itu bernama Lin Chin Sio yang menderita penyakit remalik. Istrinya, seorang wanita tua berusia kira kira 50 tahun yang sering menderita encok di pundaknya. Mereka mempunyai dua anak. Yang satu adalah wanita yang sudah menikah yang satu lagi adalah seorang pria berusia 30 tahun yang sering menderita sakit kepala.

Tuan rumah membentahukan satpam " Tinggal di rumah ini tidak pernah satu haripun merasa tenang. Karena itu saya khusus mengundang anda untuk melihat keadaan rumah saya, "

Saya berjalan di halaman rumahnya. Di ruang tengah

rumah terdapat altar Kwan Im dan meja abu leluhur Di sebelah kanan terdapat ruang tamu dan dapur Di sebelah kiri terdapat tempat untuk menaruh alat tani dan lumbung. Rumah ini tidak menunjukkan hal hal yang aneh Dipandang dari ilmu hong-sui, rumah ini cukup baik Di depan rumah ada sebuah parit dengan air yang mengalir. Pemandangan depan rumah cukup indah dengan sawah sawah padi yang terhampar luas. Di belakang rumah terdapat sebaris pohon bambu dan tempat untuk memelihara ayam. Didepan terang : dibelakang ada sandaran. Seharusnya rumah ini penuh dengan ketenangan. Jadi saya katakan kepada tuan rumah, " Rumah ini cukup baik. Begini saja. Nanti malam saya akan datang lagi. Pada umumnya secara hong-sui - keadaan siang dan malam itu berbeda. "

Ketika saya melangkah keluar dan rumah terselut, Petani tua itu berkata kepada anaknya, " Orang muda llll dikenal pandai hong-sui. tapi benarkan itu ? Ataupun ia hanya menipu ? Mengapa setelah melihat begitu lama, ia malah terus pergi ? " Anaknya menjawab, " Tidaklah. Dapat mengundangnya sudah beruntung karena ia sebetulnya sangat sibuk. "

Pada malam itu, saya kembali ke rumah petani itu. Didalam perjalanan dengan mobil, saya melewati sebuah rumah pembakaran mayat. Didepan rumah tersebut, banyak arwah gentayangan yang melambaikan tangan kepada saya. Sayapun balas menyapa mereka. Setelah itu saya melewati kuil 7 dewa jendral Saya melihat seekor anjing didepan kuil yang menggonggong terus Nlungkin ke 7 dewa jendral tersebut sebenarnya adalah arwah arwah yang telah meninggal dunia yang karena memiliki kekuatan batin dan mau membantu manusia melakukan kebaikan. Maka dapat mencapai tingkat dewa dan dibuatkan sebuah kuil oleh manusia. Meneruskan perjalanan di

jaian raya, saya memasuki sebuah loteng kecil gelap yang tak terlihat banyak orang. Disana sata melihat 2 sosok bayangan dipinggir jalan berteriak teriak kepada saya, " Sumur " Saya berhenti dan bertanya," Sumur ? Apa maksudnta " Kedua sosok bayangan itu satu pria dan satu wanita, tidak tampakjelas rupanya. Badan mereka basah kuyup. \ang pria berkata, " 30 tahun yang lalu, saya dan adik perempuan saya ini mati didalam sumur. Kami hidup didalam sumur. Kami tidak bernai pergi jauh; hanya mengikuti Dewa Dapur (Cau Kun Kong). Kami berdua hidup dari spirit keluarga kami yang menyebabkan keluarga kami menjadi sakit sakitan. Kami sadar hal itu tidak baik tapi kami terpaksa melakukan hal tersebut. Pada siang hari, kami, mengetahui anda datang. Kami harap anda datang dapat menolong kami. Itu sebabnya kami mcaunggu anda disini malam mi " Setelah itu mereka hilang. Saya melihat Cau Kun Kong (Dewa Dapur) berjalan didepan saya; tercium bau arak; rupanya beliau suka minum arak.

Sewaktu saya tiba di rumah petani itu, saya bertanya, " Dimana sumur anda ? Tolong bawa saya kesana. " sesampai di lepi sumur, saya merasakan adanya getaran getaran. Setelah kembali ke ruang tamu, saya bertanya kepada mereka,

" Apakah anda mempunyai 2 anak yang mati di sumur" Apakah anda sebenarnya mempunyai 4 anak; dua diantaranya mati disumur; satu pria berusia 32 tahun; dan satu wanita berusia 30 tahun ? Inilah yang menjadi penyebab kenapa kalian sering tidak enak badan,:

Nyonya Lim sambil menangis bercerita kepada saya, " begini ceritanya Anak perempuan kami yang bernama A-li pada usia 2 tahun bermain di tepi sumur dan terjatuh kedalam sumur. Sedangkan kakaknya yang bernama A-wang, karena ingin

menolong adiknya, juga terjatuh kedalam sumur Ketika kami berusaha menolong mereka, mereka sudah meninggal. Begitu malang nasib mereka. "

"- Itu terjadi 30 tahun yang lalu, " Lim Chin Sio meneruskan.

" jadi bagaimana baiknya ? " tanya putra Lim kepada saya.

" Biarlah saya membacakan doa untuk menolong mereka dengan bantuan ksitigarbha Bodhisatwa, "

Saya membaca dengan doa sebagai berikut, " Semua makhluk, sejak dahulu kala, karena kebodohnya, menganggap kepalsuan sebagai yang nyata. Demikian juga dengan orang yang sudah meninggal. mereka berputar putar di alam samsara karena kebodohnya hari ini, saya, Lian Sen, memohon kepada para dewa supaya mereka berdua mendapat tempat yang sesuai dengan karma mereka, " Selesai membaca doa saya melihat sinar kedua arwah tersebut menuju ke langit.

Keluarga Lim berangsur angsur menjadi sembuh dan penyakitnya. Sekarang mereka percaya bahwa roh itu benar benar ada.

DOKTER GAIB

(Dari hal 109-112 buku " The Realization of the Spiritual Master " karya 110. 48 dari Grand Master Lu Sheng-yen yang diterbitkan pada Desember 1981 dalam bahasa Mandarin)

Selagi di rumah saya DVM. Rao, rahib India yang telah berusia 72 tahun ini, meneritakan kepada saya sebuah kisah yang terjadi di India.

Seorang dokter yang bernama Nagar tinggal di kota Etah dan berpraktek kedokteran ia bukan seorang dokter spesialis, tetapi juga merupakan seorang siswa dari Lhama India yang sangat tersohor. Sebelum beiajar ilmu kedokteran. ia pernah hidup menyepi di pegunungan Himalaya.

" Dr. Nagar melatih diri dengan Bhakti Yoga dan Taja Yoga, " kata sang rahib menjelaskan.

Suatu hari, ketika ada badai hujan yang besar jembatan yang menghubungkan kota Etah dengan kota tetangganya hancur akibat arus deras sungai. Hujan terus turun dengan derasnya, permukaan air sungai menaik terns; banjir besar terjadi. Ixilu, datang kabar bahwa seorang wanita hamil di kota tetangga dalam keadaan sudah dingin ingin melahirkan. Dr. Nagar dimmta bantuannya dalam melahirkan bayinya. Tetapi jembatan telah hancur dan tak ada transportasi dalam keadaan badai yang besar tersebut. Meskipun Dr. nagar bisa keluar dari rumah, ia tidak dapat berjalan lebih jauh lagi..

Maka, Dr. Nagar masuk ke ruang meditasinya. menyalakan sebatang dupa hio dihadapan altar sembahyang yang penuh dengan area berbagai Bodhisattva, dan mulai berdoa kepada

Kesadaran Agung dari Alam Semesta ini. Dengan metode Bhakti Yoga, ia berdoa dengan hati yang tulus dan penuh harapan untuk wanita yang akan segera melahirkan bayi itu. Setelah berdoa, Dr. Nagar memejamkan mata dan duduk dengan tenang bermeditasi. Ia tetap tenang karena ia percaya bahwa Kesadaran Tertinggi akan menolongnya dan menjawab doanya. Dalam meditasinya Dr. Nagar menyatu dengan Kesadaran Tertinggi yang tak terhingga.

Dikota tetangga tersebut, sang wanita hamil dan keluarganya sangat cemas karena dalam keadaan badai besar seperti itu sungguh tidak mungkin Dr. Nagar untuk datang berkunjung, sedangkan di daerah tersebut tidak ada dokter kandungan lainnya.

Tapi, dalam keadaan kritis seperti itu, tiba-tiba ada seseorang yang mengetuk pintu. Ketika mereka membuka pintu, ternyata tamu itu adalah Dr. Nagar yang membawa semua peralatan kedokterannya dengan muka tersenyum. Dengan segera ia diantar ke kamar sang wanita hamil dengan lancar dapat membantu kelahiran bayi tersebut. Kemudian, ketika orang-orang tidak memperhatikan, ia pergi.

Menurut keluarga Dr. Nagar, sang Dokter tidak pernah turun dari ruang meditasinya di lantai atas. Ia tidak mungkin pergi keluar rumah, apalagi menyebrangi sungai yang sudah tidak berjembatan itu.

Tetapi, menurut wanita yang baru melahirkan itu beserta keluarganya, Dr. Nagar benar-benar datang ke rumah mereka untuk membantu kelahiran sang bayi. Mereka sama sekali tidak pangling.

Kejadian ini membuat Dr. Nagar menjadi sangat

terkena l.

Sang Rahib berkata, " Dr nagar adalah seorang dokter dan seorang penekun kebalinan pada saat bersamaan. Dalam mengobati para pasiennya. kadang kadang hanya doa yang dibutuhkan Kadang kadang ia cuma perlu naik ke ruang meditasinya untuk berdoa dengan penuh hikmat dan tulus hati dihadapan Kcsadaran Tertinggi. Maka para pasiennya akan mulai scmbuh. Sebagian sadhaka dapat melakukan penyembuhan gaib. Ini merupakan fenomena alamiah yang sering terjadi pada manusia dan sebetulnya tidak perlu diherankan. "

Baik sang rahib dan saya sendiri setuju bahwa kejadian Dr. Nagar dapat dijelaskan dengan dua cara sebagai berikut:

1. 1)r Nagar telah berhasil mcncapai tingkat dimana rohnyada[)ai keluar dengan bebasdari tubuh jasmani dan sinar " Aku Sejati" nya dapat menjelmakan diri dalam bentuk padat (materi). Jadi. Selagi Dr. Nagar berada di ruang meditasi, rohnya melakukan perjalanan keluar rumah dengan tubuh fisik baru dalam membantu kelahiran bayi tersebut. I'mumnya, para sadhaka yang hanya dapat melakukan " roh keluar dari tubuh " tidak dapat melakukan kegiatan fisik. Hanya mereka yang mempunyai kemampuan mejelmakan diri dalam bentuk padat (mcbentuk tubuh jasamani baru) yang dapat melakukan kegiatan fisik, Jadi, kemungkinan pertaina adalah bahwa Dr. Nagar telah keluar secara roh untuk menolong wanita di kota sebelah tersebut.
2. Para sadhaka tahu bahwa sifat dasar dari alam semesta ini adalah tak terpisahkan dan tanpa kepadatan. Ini yang dimaksud dalam doktrin Budhis " Keberadaan indah dari segala sesuatu dalam kekosongan ". Orang yang telah

menyadari doktrin ini mempunyai pengertian langsung mengenai arti " keterkaitan " dan mereka mengerti benar bahwa ' diri ' mempunyai keterkaitan dengan berbagai keadaan alam semesta. Lewat cara " pembebasan diri " dan " cinta kasih semesta ", orang dapat menyatu dengan alam semesta. Dalam alam tersebut, yang melebihi alam fisik, tidak ada perbedaan antara ' diri' dan ' kesadaran tertinggi'. Dalam alam rohani seperti itu, setiap pikiran dapat menjadi kenyataan di tingkat fisik dengan mudah. Dengan kata lain. Dalam dunia Kesadaran Tertinggi seorang malaikat yang telah dikirim dimana malaikat ini menjelma dalam bentuk Dr. Nagar untuk membantu menolong masalah yang dihadapi. Ini merupakan kemungkinan kedua untuk menjelaskan kejadian Dr. Nagar.

Di jaman sekarang, ilmu kedokteran telah semakin canggih. Tetapi, apakah kesehatan manusia benar benar telah banyak ditingkatkan ? Apakah jumlah pasien berkurang ? Justru sebaliknya, lebih banyak lagi orang yang harus menemui ajalnya. Jumlah rumah sakit harus terus ditambah dan jumlah orang yang sakit pun terus bertambah. Para dokter di jaman sekarang hana mengandalkan metode metode ilmiah seperti obat dan radiasi untuk terapi. Namun, lebih banyak lagi rumah sakit yang dibangun untuk mengatasi jumlah pasien yang terus meningkat. Akan lebih baik bila para dokter juga belajar bagaimana membangkitkan kekuatan batin mereka. Meditasi dan kekuatannya dibangkitkan lewat pembinaan rohani juga dapat menyembuhkan penyakit. Ilmu kedokteran jaman sekarang masih mengabaikan kekuatan penyembuhan dari ilmu kebatinan dalam. Daya pribadi percaya bahwa penggunaan kekuatan batin dari seorang dokter dan

kekuatan kemauan dapat kadang kadang mencapai hasii yang lebih baik dari obat.

Sang rahib berkata kepada saya, " Kekuatan penyembuhan dari Master Lu sebenarnya adalah pertukaran energi kebatinan antar dirinya dengan pasien pasien nya. Tidak ada alat yang dibutuhkan asalkan kedua belah pihak menyalakan api bakti dan hormat kepada para Bodhisattva. Alam seperti ini sungguh tertinggi, luar biasa, dan sangat berlimpah. "

Sebelum berpisah, rahib India ini memeluk dan memberkati saya. Ia juga menyayikan sebuah lagu pujian sebagai berikut: " dalam alam semesta ini, semua adalah satu, satu adalah semua. Tidak ada bedanya. Memuji diri dan kcagungan tertinggi. keduanya dalam keadaan harmonis karenan kekosongan sempurna meliputi semua keberadaan keberadaan yang sangat indah. '

RUMAH HANTU.

Di Taipah terjadi sesuatu kejadian aneh tapi nyata di rumah seseorang. Pemilik rumah itu bukanlah seorang yang percaya dunia roh, sedangkan islrinya sangatlah percaya.

Pada suatu malam, ada suara kaki berjalan diatap rumahnya disamping itu, meskipun tak ada angin sama sekali, pintu didepan tangga ke loteng dapat terbuka dan tertutup dengan sendirinya. Pcbantu rumah sering menjadi kaget sampai sampai menjerit ketakutan; setelah dua bulan bckerja akhirnya pembatu rumah itu tidak tahan lagi dan meminta berhenti.

Hantu' tersebut sebetulnya tidak pernah mengganggu manusia manusia didalam rumah itu Tetapi sang nyonya tetap

tidak tahan dan meminta bantuan saya.

Rumah itu menghadap ke Selatan (membelakangi Utara) lingkungannya tenang dan nyaman; jendelanya panjang; ruangnya ber Ac; dekorasinya bagus Sungguh termasuk rumah kalangan kelas atas. Sewaktu saya datang berkunjung, saya meluangkan waktu mengelilingi rumah itu terlebih dahulu, dan ruang tamu, ke ruang dapur, ke kamar tidur sampai akhirnya ke ruang perpustakaan (ruang buku).

Sewaktu tiba di ruang buku, saya merasakan adanya hawa dingin yang merinding. Pemilik rumahpun merasakan kepalanya kesemutan, dan badanya timbul bercak bercak merah. Saya berkata kepada mereka," Di ruang buku ini, disudut lemari itu ada sesosok roh berbaju putih. Ia tidak berbicara dan tidak bergerak ia hanya memandangi kita saja. "

Setelah kembali ke ruang tamu, nvonya rumah itu berkata " Pak Lu, apa anda katakan sungguh tidak salah. memang suara aneh itu sering terdengar dari ruang buku. Anak saya dan pembantu rumah juga sangat takut untuk masuk keruangan itu karena suasananya mencekam dan tidak enak. Apakah anda mempunyai sebuah cara mengatasi hal ini ? Siapakah dia itu ? kami berharap sedikitnya sewaktu kami berada disini — dia jangan keluar. "

Saya berdiam sambil berkata, " Setelah saya membuat dan menempelkan sebuah hu. barulah kita bicara lagi " Lalu, diatas kertas merah, say a menggambar sebuah hu yang bertuliskan " Hu untuk menentang pengganggu ruangan -- didukung oleh dewa 9 macan ". Hu itu ditempelkan diatas jendela kaca Saya berkata. " Dewa 9 Macan fnempunyai kekuatan yang sangat besar. Saya yakin hantu itu tidak akan masuk rumah ini lagi. " Lalu saya

kembali ke tempat penginapan untuk beristirahat.

Ternyata kenyataannya tidak demikian. Pada keesokan harinya di pagi hari sekali, suami istri pemilik rumah itu sudah bergegas datang ke tempat saya sambil bercerita apa yang terjadi. Ternyata setelah hu ditempel, malam kemarin pada jam 3 pagi, majikan rumah mendengar ada yang mencken bel dengan sangat tergesa gesa dilanjutkan dengan suara ketukan pintu. Juga dia mendengar ada suara wanita bernada indah yang berkata dari luar pintu, " Anda telah menutup pintu. Bagaimana saya bisa masuk ? " Pemilik rumah itu lalu bangun dan melihat dari lubang pintu ke arah luar. Ia melihat seorang berbaju putih berdiri depan pintu, tetapi ia tidak dapat melihat wajahnya. Waktu sudah menunjukkan pukul 3 pagi : sungguh mencurigakan. Sewaktu pemilik rumah itu membuka pintu, ternyata ia dapatkan diluar tidak ada siapa siapa. Tetapi setelah terdengar suara dari belakangnya, " Saya sudah masuk. " Tuan rumah itu segera berpaling kebelakang ia melihat seorang berbaju putih yang mukanya semua tertutup rambut. Orang berbaju putih itu bertubuh tinggi besar. Setelah scjenak, ia sirna. Tuan rumah merasakan kepalanya kesemutan dan tangan kakinya menjadi dingin.

" Pak Lu. tolong bantu. "

" Immm. Hal ini sungguh merepotkan. Bila anda pada waktu itu tidak membuka pintu, hantu itu tidak bisa masuk kedalam rumah karena sudah dijaga oleh Dewa 9 Macan. Hantu itu akan mengetuk pintu selama 7 hari. Setelah itu, ia akan pergi meninggalkan rumah. Tapi karena anda yang membuka pintu, Dewa 9 Macan hanya menuruti kemauan anda sehingga sekarang hantu itu bebas keluar masuk lagi kedalam rumah. "

" Jadi harus bagaimana sekarang ? "

Pada keesokan harinya saya kembali ke rumah hantu itu. saya berkomunikasi dengan hantu tersebut. Hantu itu mengatakan bahwa ia bermarga Cia. Ia mati penasaran 4 tahun yang lalu. Namun ia sama sekali tidak berniat untuk mengganggu orang. Setelah sejarah rumah itu, ternyata benar pemilik rumah ini dahulunya memang bermarga Cia. bertubuh tinggi besar, dan meninggal karena suatu kecelakaan. Saya lalu memohon bantuan Kwan Im. untuk mendamaikan masalah ini. Akhirnya disepakati bahwa pada setiap imlek tanggal 1 dan 15 dimana tuan rumah bersembahyang kepada Kwan Im — mereka akan incnycdiakan sebuah meja khusus untuk membacakan mantra penyandaran roh.

Setelah hal hal tersebut dilakukan, dikabarkan bahwa sudah tidak ada persoalan gangguan hantu lagi dirumah itu.

ROH SETAN YANG MERASUK SEORANG KAWAN

Beberapa kawan saya dari Taipah datang berkunjung pada suatu hari dan berbincang bincang dengan saya di ruang tamu. Kami sedang membicarakan prihal roh dan hantu pada saat itu ketika bicara seorang dari kawan saya itu berdiri. Nlatanya tertutup rapat; mukanya menjadi pucat; tanganya menunjuk saya sambil berteriak, " Lu, siapa saya menurutmu ? "

Kawan kawan saya yang lain semua bengong keheranan dan tidak tahu apa yang sedang terjadi sebenarnya. Karena pengalaman pengalaman saya di dunia roh, saya segera sadar bahwa kawan saya telah diduduki oleh sesosok roh. Akan tetapi, pada saat itu saya tidak dapat melihat roh yang menempel di badan

kawan saya itu.

" Holch saya bertanya anda ini dewa dan mana ? " tanya saya.

" Saya bukanlah dewa atau Bodhosattva. Ha ha. ha Anda salah lihat. "

" Kalau begitu, siapakah anda ? "

" Saya adalah roh siluman tapi saya tidak merugikan manusia Kau tidak perlu takut. Saya tinggal di sebuah kuil, Lu, engkau tidak mengenali saya " Sungguh sombong dan pelupa "

" Sungguh, saya tidak tahu siapa anda. "

" Coba, saya tunjukkan sebentar. Lihatlah " kawan saja kesurupan itu setelah berkata demikian, dengan tak sadar menggerakkan tangannya melakukan suatu pertunjukkan silat yang aneh Setelah melakukan demonstrasi silat itu ia kembali menatap saya sambil berkata, " masih tidak kenal ? "

" tidak . "

" Hmmm. saya adalah roh bumi yang berada di persimpangan timur. Setiap hari saya bertemu dengan anda. "

Saya baru sadar bahwa ia adalah sosok roh setan yang di Taiwan biasa disebut Yu-Ing-Kung. Setiap hari saya bersepeda melewati kuil Yu-Ing-Kung itu Saya pernah bertemu dengan pengurus kuil itu hanya satu kali. Tentu saya tidak ingat.

" Mohon tanya, apakah anda sedang lakukan sekarang ? " tanya saya.

" Tidak ada urusan apa pun. Saya hanya datang untuk bermain main "

" Harap anda meninggalkan badan kawan saya ini. Dia telah lama anda duduki. badannya tidak akan tahan. "

" Itu mudah. Gunakanlah sebuah inudra menunjuk kepada saya lalu bakar kertas Kim Coa untuk membersihkan badan. Saya akan segera keluar. "

Saya berdiri mengambil Kertas Kim Coa serta membakarnya. Lalu saya memutar badan kawan saya itu sebanyak tiga kali. Tangan kiri saya bermudra pedang. Tangan kanan saya bermudra Dewa Geledak sebanyak 5 kali. Lalu saya memukul bokong kawan saya itu satu kali. Roh setan itu segera pergi meninggalkan badan kawan saya itu.

Kawan saya itu mulai sadar dan merasa amat lelah. Dia tidak tahu sama sekali apa yang telah terjadi. Seo.ang dari kawan saya berkata. " Kita sedang berbicara tentang perihal dewa dan hantu. Ternyata kita betul kedatangan sesosok hantu. I Jntung ada Lu disini. "

" Yu-Ing-Kung sebetulnya setan bukan ? " tanya seorang kawan saya.

" Yu-Ing-Kung memang adalah roh setan Di Taiwan banyak sekali jumlahnya. Kuilnya dibangun dimana mana sebagai tempat persembunyian roh roh penasaran dan setan setan liar. Orang orang memberi sesajian kepa Yu-Ing-Kung karena merasa kasihan. Sebetulnya untuk hal hal kecil, Yu-Ing-Kung dapat membantu manusia.

Tetapi roh setan ini untuk meramaikan businessnya . Roh setan ini adalah suatu kekuatan yang sangat keruh, tidak seperti roh dewa yang bersih. Yu-Ing-Kung termasuk alam asura (Ijin), meskipun tidak semuanya adalah siluman. Sebetulnya ada

jin yang juga dapat membina diri Dianjurkan orang tidak memcinembah Yu-Ing-Kung kaicna mereka sangallah rakus memang mereka dapat menjawab permohonan Telapi bila terlupa diberikan persembahan scsajian, mereka akan berbuat sesuatu untuk memaksa si manusia membuat persembahan

" Mengapa roh setan itu dapat menduduki teman kita ini ? "

" Itu dikarenakan frekwensi kawan kita ini dekat dengan frekwensi roh setan itu. Kebetulan pula kita sedang membicarakan perihal hantu sehingga mereka datang,

(Diterjemahkan dari buku " Reaching Higher Spiritual Dimension " karya. 21 dari Master Lu Sheng Yen yang diterbitkan pada tahun 1976)

(Catalan Di Taiwan, Kui Yu-Ing-Kung banyak sekali. Asal mulanya karena ditempat itu banyak ditemukan tulang tulang manusia yang tidak terawat akibat peperangan masa lalu, maka penduduk setempat mendirikan altar kecil yang tidak lebih dari 1m2 untuk mengiindari gangguan roh roh yang terlantar itu)

MEDIA CANDRA

'Buddhist Shop : 'Bursa '.Buddhist

**Menyediakan : Buku, Majalah, Kamus,
CD, Kaset, Video : Lagu, Ceritera, Khotbah, Mantra.
Gambar-gambar, Kartu Waisak, Sticker,
Jigsaw Puzzle, Jubah, Kaos, Accesories Buddhis
Import dan Lokal, (Nepal, India, Thailand, Taiwan,
Japan, China, Hongkong, Singapore, Srilanka, Dll.**

**ITC Roxy Mas L -1 No. 111, Jl. KH. Hasyim Ashari 12
Roxy, Jakarta-Pusat 10150
Tel/Fax. (021) - 630 - 4B18 INDONESIA**

ARWAH PENASARAN SEORANG HOSTES DI HOTEL

Saya selalu merasakan bahwa banyak hal hal yang aneh terjadi pada diri saya. Mungkin ini dikarenakan oleh kemampuan gaib saya yang khas. Menguntungkan atau merugikan, sulit sekali menilainya. Namun saya senantiasa menjaga ketengan jiwa serta tidak sembarangan mengkhayal. Dan dari sudut pandangan yang obyektif, saya meneliti alam yang penuh dengan misteri ini. banyak orang bertanya kepada saya, apakah semua ini benar benar terjadi? Saya tidak mau menjawab pertanyaan ini. Saya meneliti dengan obyektif pula. Benar atau palsu, tidak perlu dijawab? Yang benar tidak mungkin dipalsukan, begitu pula yang palsu tidak mungkin dibenarkan. untuk menghadapi pertanyaan begini saya cukup membalas dengan senyuman saja.

Pada suatu hari di bulan Juni, begitu saya tiba di kota Kau Siung, malam sudah cukup larut. Saya tidak ingin mengganggu teman disana. Dengan menumpang taksi, dibawah hujan gerimis, saya meneiusuri jalan raya. Setelah melintasi beberapa wilayah yang cukup ramai, tibalah saya didepan sebuah hotel yang cukup mewah. Hujan masih saja turun; tampaknya tidak akan berhenti dalam waktu singkat. Saya melihat ke arloji; waktu menunjukkan tepat tengah malam. Dengan perasaan kantuk, saya memasuki lift. Pelayan di lantai lima membantu saya membukakan kamar bernomor 502, dan setelah menuangkan secangkir teh, ia pun pergi meninggalkan saya.

Saya betul betul merasa lelah setelah sekian jam lamanya menghabiskan waktu di perjalanan. Setelah

mengeluarkan pakaian yang hendak disalin, saya membuka pintu kamar mandi. Dan pada saat itulah, indra ke 6 saya bereaksi. Seketika itu pula, saya telah melihat jelas seluruh isi yang ada didalam kamar mandi itu. Saya melihat air ledeng di kran sedang mengalir; bak mandi (bathtub) setengah berisi; dan didalamnya terbaring sesosok mayat wanita. Dalam waktu yang singkat itu, saya bahkan bisa melihat mata mayat wanita itu yang besar dan terang. Namun, ilusi ini hanya berlangsung beberapa detik saja. Menghilang dalam waktu singkat.

Saat itu, didalam kamar mandi, kran ledeng lama sekali tidak mengeluarkan air; bak mandipun kering tidak berisikan air. Ilusi itu meskipun telah lenyap, namun sorotan matanya yang begitu tajam masih tersisa dibenak saya. Alangkah cantiknya wanita itu. Saya telah menutup pintu serta menarik gordena. Setelah air terisi penuh di ember, saya mulai mengelap badan dengan handuk yang dibasahi air. Selesai mengenakan pakaian yang bersih, sayapun segera berbaring diatas tempat tidur yang hangat. Saya tidak menyangkal, dalam hati saya juga timbul sedikit gusar, dan itulah sebabnya saya tidak jadi mandi didalam bak mandi.

Sekitar pukul dua dini hari, saya terjaga oleh deringan telpon.

"Hello." Saya bergumam.

"Anda Mr. Lu bukan?" Sahut seorang wanita; suaranya terdengar manja.

"Anda siapa?" Saya pikir, malam ini saya baru tiba di Kao Shiung, tidak seorangpun yang mengetahuinya. Lalu siapakah dia?

"Nama saya Li Tai Yi, alias Nana." Disertai suara tawa yang manja.

Mendengar nama alias semacam itu, barulah saya sadar. Didalam hotel, kalau tengah malam begini ditelpon seorang wanita yang bersuara manja bahkan ia tahu nama kita, pastilah ia seorang wanita panggilan. Saya berpikir, seharusnya bagian reception tidak boleh sembarangan memberitahu nama tamu hotel kepada wanita semacam ini.

"Maaf, saya sangat lelah."

"Tidak apa apa. Saya menemani anda tidur saja, ya?"

"Kita tidak saling mengenal. Saya tidak biasa. Maaf." Jawab saya. Saya merasa terganggu. Apalagi wanita itu cukup bawel. Ini lebih meyakinkan dugaan saya.

"Kita pernah bertemu, Mr. Lu."

"Tidak." Kata saya. Semenjak memasuki hotel, selain beberapa orang wanita yang duduk di sofa ruangan lobby, saya tidak pernah bertemu dengan siapapun.

"Kalau begitu bolehkah anda membantu saya menghubungi bagian reception?"

"Maaf, silahkan anda hubungi sendiri saja." Saya segera menutup telpon. Tiba tiba saya merasa kaki saya menjadi dingin; udara seolah olah bertambah dingin. Setelah membenamkan diri kedalam selimut, sayapun segera tertidur. Hanya suara tawa yang manja bagaikan bunyi lonceng mungil tadi seakan akan masih tersisa dalam benak.

Udara di keesokan paginya cukup cerah. Saya membuka gordena jendela, membiarkan sinar matahari masuk kedalam kamar. Semalaman saya tidur dengan pulas; rasanya badan sangat segar. Dengan menenteng koper, saya mendatangi reception untuk chek-out.

"502, mau chek out."

"502". Pelayan wanita itu mengulangi kalimat saya

sambil memandangi saya.

"Sus, kebiasaan kalian cukup mengganggu tamu yang sedang beristirahat. Kiranya perlu diperbaiki." Kata saya sambil bergurau.

"Apa maksud anda? Saya tidak mengerti." Wanita itu memandang saya dengan curiga.

"Li Tai Yi, Nana, telpon pada tengah malam, Saya sangat terganggu."

"Oh!" Tampaknya ia sangat terperanjat mendengar nama yang saya sebut tadi. Mukanya kelihatan pucat. Tampaknya dengan terpaksa ia bertanya lebih lanjut, "Dia menepon anda?"

"Betul!" Saya membenarkan. "Bahkan ia mengetahui nama saya."

"Mengapa?"

"Karena nama anda tidak pernah kami beritahukan kepada siapapun."

Kalau begitu Li Tai Yi atau Nana, apa yang telah terjadi?"

Saya juga merasa aneh.

"Maaf, saya tidak mau berbicara banyak tentang dia. Kalau mau lebih jelas silahkan anda bertanya kepada nenek tua yang menjaga stand rokok di ujung sana. Dia pasti dapat memberi banyak informasi."

Disudut serambi luar, ternyata memang ada seorang nenek tua yang menjaga stand rokok. Mendengar pertanyaan saya, ia kelihatannya begitu bersemangat, bahkan bertanya kepada saya, apakah tamu dari kamar 502 ? Dan sayapun membenarkan.

"Apakah anda tertindih sakit sewaktu tidur?"

"Bukan, telpon tengah malam."

"Wah Berita yang belum pernah ada."

Menurut nenek tua itu, Li Tai Yi betul adalah Nana, yaitu seorang hostes yang sangat ayu. Ada yang menyebutnya nomor 16 sebab dia pernah memberi pelayanan di sebuah hotel mewah dan mendapat nomor urutan nomor urutan ke 16. Li adalah seorang hostes kenamaan dan banyak menghasilkan uang. Namun ia dipaksa kumpul kebo dengan seorang tukang pukul. Suatu ketika ia jatuh cinta pada seorang pedagang. Pedagang itu berjanji akan menikahinya, tetapi rupanya pedagang itu adalah seorang penipu. Tak lama kemudian uang tabungan Li pun habis ditipu. pada saat itulah ia dipaksa tukang pukul tadi menjadi WTS. Li merasa sangat terpuak dan putus asa. Dan akhirnya ia menghabiskan nyawanya sendiri di kamar 502 dengan menenggak minuman beracun.

"Didalam kamar mandi?"

"Betul, ia terbaring di bak mandi. Hari itu banyak yang berkerumun di tempat kejadian. Saya juga ikut menyaksikannya. Memang menyedihkan! Usianya masih muda; matinya pasti penasaran. Katanya sejak kejadian itu kamar 502 menjadi angker. Setiap ada tamu yang menginap disitu, pasti malam malam terasa kena tindihan berat."

Kemudian saya mendatangi hotel bekas tempat Nana bekerja; seorang pelayan tua sedang menyapu lantai didekat pintu masuk. Hari masih pagi; jam kerja belum tiba; kelihatannya sangat sepi. Saya berkata, "Saya datang mencari nomor 16, Nana."

"Nana ! Biar mampus kamu; pagi pagi begini datang mencari setan; dia sudah lama meninggal. Nomor 16 sekarang bukan lagi bernama Nana. Namanya Lili. Kalau mau cari Nana datang saja ke kuburan, Huh!"

Saya benar pernah bertemu muka satu kali dengan Li Tai Yi. Berarti bukan sama sekali tidak kenal.

Apakah ia akan selamanya menungguj di kamar 502 ?
Mengapa ia mau mengganggu orang yang belum ia kenal?

Keringkanlah tubuhmu yang basah, dan hapuslah hutangmu di dunia ini! pergilah, dan kamu akan menemukan alam dimensi milikmu.

(diterjemahkan dari buku "Flying Carpet of The East" yang telah diterbitkan pada September 1977 dalam bahasa Mandarin)

KISAH DIGANGGU OLEH ARWAH SEPASANG MEMPELAI

Pekerjaanku sebagai pengukur geograpi membuat saya harus berkelana dari satu tempat ke tempat lain. Kadang kala saya ada di gunung, di lembah, di desa terpencil, a tau di pinggiran kota. Sepanjang tahun saya banyak melakukan perjalanan.

Pada suatu kali, saya pergi seorang diri ke desa Hui-Den di kabupaten Tai-Nan. Ketika saya tiba di desa itu, malam sudah agak larut. Saya meminta petunjuk kepada orang di jalan apakah ada hotel yang jaraknya tidak terlalu jauh. Setelah tiba di hotel, saya mendapatkan sebuah kamar di lantai 3 yang udaranya sangat baik. Sewaktu masuk kedalam kamar, saya segera merasakan adanya hawa dingin yang aneh, tapi saya tidak hiraukan. Saya hanya menganggapnya sebagai angin di musim gugur. Lalu, saya keluar hotel untuk mencari kedai makan di dekat pasar

untuk makan semangkok bakmi. karena orang yang ingin makan cukup banyak jumlahnya sedangkan kedai makanan tidak banyak yang buka, maka saya harus antri sehingga setelah malam sudah larut sekali baru saya bisa kembali ke hotel.

Setiba dihotel, karena angin malam sangat besar, saya menutup jendela kamar. Tapi tetap saja terdengar suara jendela berbunyi. Karena sudah sangat lelah, segera saya naik keatas ranjang dan cepat sekali tertidur nyenyak.

Lalu mulailah datang urusan yang agak merepotkan. Saya mulai merasa sesak napas yang kian lama kian berat rasanya. Saya ingin membuka mata saya, tapi anehnya terasa sulit sekali. Tetapi pikiran saya sangatlah sadar. Apakah saya sedang bermimpi buruk? Tetapi ternyata tidak. Saya dapat mengangkat tangan saya keatas dan memutar tangan saya. Tapi mulut saya tidak dapat mengeluarkan suara meskipun saya ingin herteriak sekalipun.

Pada saat itu, saya teringat untuk menyebut nama Budha. Saya mulai membaca "Namo Amitabha" terus menerus. Setelah beberapa lama, barulah saya bisa mudah bernapas lagi. Setelah menarik napas panjang panjang, saya bangun dan menyalakan lampu. Saya dapatkan seluruh badan saya berkeringat. Waktu sudah menunjukkan pukul 2 pagi. Saya bertanya kepada diri saya, apakah saya baru bermimpi? Mengapa saya bisa sulit bernapas?

Saya mencoba untuk kembali tidur. Ternyata kembali saya mengalami sesak napas, seakan akan ada yang menekan saya. Kali ini saya menggerakkan mata batin saya. Segera saya melihat sebuah bayangan menggunakan tangannya menekan dada saya. Mula mula ada perasaan takut didiri saya, tapi setelah beberapa lama perasaan takut

itupun hilang. Saya ingat bahwa sebelum tidur saya telah memeriksa semua pintu dan jendela. Semua telah terkunci rapat. Karena itu saya pikir bayangan hitam itu kemungkinan adalah hantu. Terpikir akan hal itu, segera saya bermudra pedang di satu tangan dan bermudra geledek di tangan lain. Dengan suara yang keras saya berteriak "Turut perintah" sambil mengubah mudra menjadi mudrapanah yang diarahkan ke bayangan hitam tersebut. Terlihat bayangan hitam itu mundur kebelakang. Napas saya kembali normal jadinya. Saya sekarang melihat dihadapan saya duduk diatas ranjang ada seorang berbaju putih.

"Siapa anda?"

"I Chien Chien."

"Kalau yang tadi itu siapa?"

"Ada urusan apa ? Mengapa mengganggu dan menakutkan orang?"

"Dewa Bumi di kuil Ce Huei Tang di ruang Yao Ce Cing Mu memberitahu kepada kami untuk memohon bantuan anda menyeberangkan kami ke alam kehifupan yang baik sehingga kami dapat meninggalkan alam kami ini yang sangat penuh dengan penderitaan."

"Bagaimana kalau saya membacakan anda berdua mantra penyeberangan/penyandaran roh?"

"Baik. Nasib kami berdua sungguh buruk sekali." Bayangan penyeberangan/penyadaran roh?".

Dengan tenang saya mulai membaea mantra penyeberangan roh. Entah berapa kali saya membaea mantra; saya tahu mulut saya menjadi kering. Setelah beberapa saat, ke dua hantu itu mengucapkan terima kasih kepada saya dan terus menghilang. Pada saat itu waktu sudah menunjukkan pukul 6 pagi. Ternyata urusan ini telah menyita

waktu saya semalam penuh. Kepala saya terasa berat.

Setelah saya check-out dari hotel, saya memanggil taxi untuk pergi ketempat tugas yang saya tuju. Saya bertanya kepada supir taxi, "Sebetulnya di hotel itu apakah pernah terjadi suatu kejadian buruk?"

"Ada. Sepasang mempelai membunuh diri di sebuah kamar."

"Apakah anda tahu nama mereka?"

"Saya tidak terlalu ingat. Kalau tidak salah, yang wanita bermarga I, sedangkan yang pria, saya lupa namanya. Disuratkabar lampau, ada tercatat nama mereka."

Itulah satu dari pengalaman saya yang aneh tapi nyata.

(diterjemahkan dari buku "Reaching Higher Spiritual Dimensions", buku no. 21 karya Master Lu Sheng Yen yang diterbitkan pada tahun 1976)

KARMA BURUK AKIBAT BERBURU BURUNG

Ada seorang pengarang buku penunjuk wisata (travel guide yang berkata bahwa di pintu gerbang Utara dari Hong Yueh Hsiang Jiang (sebuah tempat wisata di Tiongkok yang terkenal dengan keindahan pemandangannya) .. ada sebuah menara yang disebut Menara Kembalinya Angsa. Diatas menara itu terdapat sebuah syair yang berbunyi demikian :

"Tiba tiba suara lonceng bel terdengar ditengah tengah mimpi yang dalam ; meskipun mimpi itu begitu menarik tetap saja orang itu harus terbangun.

Tidak peduli betapa menarik dan nyamannya hidup seseorang, suatu saat ia harus kembali.

Syair ini mengandung arti rohani yang begitu mendalam. Aku membaea syair ini berulang kali didalam hati, merasakan betapa pentingnya maknanya bagi kehidupan manusia. Aku bahkan menghafal syair ini dan menjadikannya sebagai pendorong semangat. Sungguh benar bahwa hidup ini bagaikan sebuah mimpi yang panjang dengan aneka ilusi yang berwarna warni. Aku ingin bertanya kepada para pembaca : Kapanakah engkau akan sadar ? kapanakah engkau akan kembali ?

Syair ini mengingatkanku akan hukum karma. Karma adalah buah dari keinginan kita. Semua keinginan kita itu tercatat di alam semesta sebagai benih benih karma yang pada kondisi yang tepat akan mewujudkan diri. Ketika buah dari keinginan kita itu telah matang, hukum karma itu selalu adil, tidak pilih kasih. Mereka yang menanam benih yang baik menerima karma baik; mereka yang menanam benih yang jahat menerima karma buruk. Inilah hukum karma.

Ada sebuah syair di dalam sutra Syamyuktagama:

"Engkau menerima buah yang sejenis,

Sesuai benih buah yang kau tanam;

Bila menanam benih yang baik, maka menerima buah yang baik,

Bila menanam benih yang jahat, maka menerima buah yang buruk,

Engkau akan mencicipi buah yang sejenis,
dari apapun yang kau tanam."

Banyak orang tidak menghiraukan hukum karma. Mereka berkata, "Sekarang adalah jaman modern; Mengapa

niasih membicarakan cerita cerita kuno yang menganjurkan perbuatan kebajikan? Ini hanya akan ditertawakan orang. Tetapi sesungguhnya bila bila direnungkan, oleh logika dari jaman sekarang yang penuh dengan penemuan penemuan ilmiah ini sesungguhnya adalah berdasarkan hukum sebab akiba, hukum karma. Hukum karma bukanlah cerita kanak kanak, bukanlah cerita yang sederhana. Juga bukan sekedar cerita yang menganjurkan kebajikan. Hukum karma adalah topik yang sangat serius.

Pada sesuatu hari ada seorang pria setengah tua datang mengunjungiku. Ia tidak menaruh kepercayaan tentang adanya hukum karma.

" Pak Lu, perkataan anda itu tidak masuk akal."

"Saya tidak tahu apa yang harus saya katakan untuk membuat anda mengerti," kataku.

"Sudah sangat jelas bahwa banyak orang yang berbuat kejahatan tidak mendapat ganjaran/hukuman karma. Sebaliknya, banyak kenaasan/kesialan terjadi pada orang yang baik hati. Hukum karma macam apa itu bila benar berlaku di alam semesta ini?"

"Saya betul betul tidak tahu harus mengatakan apa."

"Ini adalah jaman modern, jaman ilmu pengetahuan teknologi tinggi, bukan jamannya hukum karma!"

"Terserah anda," jawabku.

"Anda tidak ingin berusaha meyakinkanku tentang hukum karma?"

"Saya biasanya berpasrah kepada hukum karma." AKU berpikir dalam hati, "Orang ini sungguh keterlaluan."

"Ada sebuah syair yang berbunyi seperti:

Alam semesta dapat dibohongi,

Ia mengetahui itikad hatimu, bahkan sebelum itikadmu muncul.

Pada akhirnya akan ada buah karma baik dan karma buruk,

Perbedaannya hanyalah sebagian datang lebih dini dan sebagian lagi datang lebih terlambat."

Ia berkata dengan sinis, "Sudah cukup. Sudahlah. Perkataan yang tak berguna."

"Pak, anda datang mencariku hari ini karena anda tidak ingin percaya tentang hukum karma, apakah begitu?" tanyaku dengan sopan/

"Bukan, aku datang untuk bertanya kepadamu mengapa kedua putraku cacat tidak dapat berjalan? Apa salahku? Mengapa alam semesta memperlakanku sekejap ini? Aku tidak pernah melakukan kejahatan didalam hidupku! Aku mentaati hukum dan berkarakter tanpa cacat. Mengapa anak anak orang lain sehat sempurna, sedangkan anak anakku cacat? Aku tidak bisa menerima kenyataan ini. Hukum karma macam apa ini?"

Mendengar penjelasannya, aku sungguh turut bersimpati. Aku tidak dapat menyalahkan perasaannya yang gundah kelana sekarang ini. Anak anak yang cacat juga manusia, tetapi kondisi mereka yang cacat tentunya mebuat perasaan orang tua mereka menderita, membuat orang tua mereka bersedih. Aku menenangkan pikiranku dan menggerakkan rohku untuk mendapatkan informasi dari dunia roh tentang situasi ini. Setelah kira kira 3 menit, muncul sebuah penglihatan didepanku. Penglihatan itu berkedap kedip seringkali. Selama satu menit penuh aku melihat dengan jelas sejumlah burung burung terbang diangkasa. Langit berwarna biru sedangkan burung burung itu berwarna putih.

"Pak, harap jangan marah. Menurut pengertian saya, anak anak anda adalah reinkarnasi dari burung burung."

"Kurang ajar! Bagaimana burung burung bisa bereinkarnasi sebagai manusia? Mana mungkin?"

"Ada 6 alam kehijupan yang masih bertumimbal lahir (bereinkarnasi). Alam binatang adalah salah satu dari 6 alam kehidupan ini."

"Saya tidak percaya."

"Pak, bila anda tidak bisa percaya, tidak ada yang saya dapat lakukan. Tetapi saya ini saya ingin anda berpikir sejenak. Dalam kehidupan anda ini apakah anda mempunyai semacam hubungan karma dengan burung burung? Apakah dengan marah, "Aku tidak mempunyai kebiasaan kebiasaan jelek dalam hidupku ini. Aku tidak minum arak, tidak main perempuan, tidak gila uang, tidak sombong. Hidupku normal saja. Aku selalu membantu orang lain. Jahanam! Aku hanya mempunyai satu hobby ..." Ia tiba tiba menghentikan pembicaraannya.

"Hobby apa?"

"Berburu. berburu burung! Berburu burung! jahanam!"

Ia pergi dengan perasaan sangat marah.

Sejenak aku termenung, meskipun tidak dapat kukatakan bahwa aku terpengaruh oleh pengalaman ini. Bila aku mempunyai sesuatu komentar, hanyalah bahwa ini adalah suatu kasus dari banyak kasus tentang karma. Tetapi aku sungguh sudah terbiasa dengan kasus hukum karma.

Aku merenungkan hukum yang berlaku dalam semesta ini. Pada siang hari, sinar matahari yang terang membuat dunia terang'bercahaya. Pada malam hari.

kegelapan di bumi menimbulkan perasaan misterius. Enam alam kehidupan yang masih bertumimbal lahir terus berputar tak hentinya seperti lingkaran saja. Hidup ini berjalan terus menit demi menit, detik demi detik. Aku dapat membayangkan masa kecilku berlari lari dipadang rumput. Aku merindukan kebahagiaan, merindukan kebajikan, merindukan hidup yang tenang. Tetapi tetap saja ada

KISAH 3 ARCA PATUNG YANG BISA BERBICARA

Pada suatu hari seorang kawan bernama Chung Cin Tien datang mengunjungi saya dan langsung berkata, "Lu Sheng Yen, karena anda sekarang tidak menerima tamu lagi, anda tidak tahu bahwa di Taipeh ada seorang nyonya yang telah tiga kali mencari anda dan sampai sekarang tidak berhasil menemui anda sehingga akhirnya dia mencari saya. Dia mengisahkan sebuah cerita aneh kepada saya. Diaberschap anda mempunyai cara mengatasi masalahnya itu. dia telah banyak mengunjungi banyak guru untuk meminta nasihat, namun semuanya tidak sanggup mengatasi."

Dengan heran saya bertanya, Ada urusan apa sebenarnya ?"

"Kisahnyanya begini. Ada orang memberikan dia tiga buah arca anak kecil. Ketiga arca ini tidak lebih dari 6 inci (kira kira 15 cm) ; pada masing masing arca, tangannya memegang palu. menurut orang yang memberikan arca ini, ketiga arca anak kecil tersebut dahulu kala bisa bicara, bahkan bisa. memberitahukan informasi tentang apa yang akan

terjadi. Misalkan, kalau besok mau hujan, area anak kecil itu akan berkata, "Akan hujan. Harus membawa payung." Kalau besok ada tamu yang akan datang, dia juga bisa memberitahu. "Besok ada tamu akan datang. Siapkan makanan yang lezat." Bahkan, kalau si pemilik pergi berbusiness, area tersebut dapat memberitahu beberapa banyak uang yang akan diterima. Tetapi tiga tahun yang lalu ketiga area anak kecil ini tidak mau lagi berbicara. Pemilik area anak kecil tersebut telah memberi petunjuk mimpi kepada pemiliknya bahwa seorang biksu penuh dengan rasa iri hati telah menutup mulut area tersebut sehingga tidak bisa berbicara lagi dan membuat mereka sangat menderita.

Karena ketiga area tersebut tidak lagi dapat berbicara, pemiliknya mengira ketiga area itu tidak lagi bermanfaat sehingga diberikan kepada wanita di Taipeh itu. Wanita tersebut mempunyai seorang putri yang kemudian bermimpi dimana area anak kecil tersebut berkata, "Harap anda pergi ke Tai-Chung untuk mencari sebuah rumah dengan pintu berwarna merah. Disana ada seorang muda yang bernama Lu Sheng Yen. Dia bisa membuat kita berbicara lagi. Lekaslah pergi. Tetapi karena anda sudah tidak menerima tahu lagi, maka wanita tersebut mencari saya dan meminta tolong agar masalah aneh ini kiranya bisa anda bantu atasi.

"Ini sungguh merupakan masalah yang aneh. Tetapi kalau banyak biksu saja tidak mempunyai cara mengatasi masalah ini, bagaimana saya bisa mengatasi ? Begini sajalah. Kita bertemu disebuah tempat dimana wan'ta itu dapat membawa ketiga area anak kecil tersebut kepada saya untuk diperhatiakn. Mudah mudahan saja saya dapat membantu."

Pak Chung dengan senang berkata, "Baik. saya juga sebenarnya ingin melihat ketiga area tersebut untuk

menambah pengalaman."

Pada hari yang dijanjikan, datanglah ibu dari Taipeh dengan putrinya tersebut. Pak Chung datang bersama istrinya juga hadir. Wanita dari Taipeh itu sudah berusia 50 tahun lebih, sedangkan putrinya yang baru berusia 20 tahun lebih bertubuh tinggi besar dengan kedua mata yang terang besar. Ibu dari Taipeh itu meletakkan ketiga area yang dibawanya diatas meja. Area tersebut masing masing memegang palu ; Wajahnya satu sama lain sangat mirip seperti seperti tiga bersaudara saja ; warnanya sudah mulai luntur. bila dikira kira, area area tersebut sudah berusia 30 tahun.

Putri nyonya tersebut berkata, "Pak Lu, ketiga area ini berturut turut memberi petunjuk kepada saya bahwa saya harus pergi ketempat anda. Maaf kalau kami telah mengganggu ketenangan anda."

"Oh, tidak apa apa, "Jawab saya.

Saya mulai berkomunikasi dengan dunia roh, memohon bantuan Dewa Ciu Thien Sien NI untuk mencari tahu permasalahannya. Saya menemukan bahwa ketiga area tersebut bukan saja tidak bisa bicara tetapi malah sekujur badanya merasa sakit. Dan setelah saya amati dengan seksama, ternyata memang diatas tubuh mereka telah terikat sebuah benang yang berwarna merah muda. Maka pertama saya membuat mudra seperti gunting untuk memutuskan talai tersebut. Kedua, saya menggunakan kekuatan chi saya ; saya arahkan mulut saya untuk berhadapan langsung dengan area tersebut, lalu secara perlahan lahan dan berirama saya arahkan kekuatan chi keluar dari mulut saya ke mulut area tersebut agar sesuatu yang berkekuatan 'yin' menerima chi dari 'yang'. Kemudian saya membuat mudra untuk membuka tenggorokan mereka. Setelah beberapa saat baru . terdengar salah satu area tersebut dengan suara yang lembut

b'erkata, "Terima kasih."

Saya memberitahu ibu pemilik area tersebut untuk menaruh area area tersebut di suatu altar yang tersembunyi dari pandangan tamu tamu yang datang kerumah sehingga tidak menarik perhatian. Disamping itu, ada beberapa peraturan kecil lainnya yang juga saya sampaikan kepada mereka.

Biksu yang hadir disitu merasa kagum dan meminta saya untuk mengajarkan kepadanya ilmu yang disebut "meminjam chi untuk menggerakkan benda " itu.

Sepuluh hari berselang, saya menerima sepucuk surat dari nona tersebut yang mengucapkan terima kasih karena lima hari kemudian ketiga area anak kecil tersebut benar benar dapat berbicara lagi.

(diterjemahkan dari halaman 88 s/d 91 dari buku berjudul "Magical Powers" karya no. 26 dari Master Lu Sheng Yen

BAGAIMANA RASANYA MENINGGAL DUNIA

Seorang pedagang besar yang bernama Lau Sui Ci dan seorang pemilik bengkel besi bernama Pak Lim mengundang saya ke pabrik Pak Lim untuk melihat lokasi pabrik. Setelah melihat lokasi, siang harinya, kami bersantap di sebuah restoran di kota Tai-Chung di jalan U-Chien. Sambil bersantap, Pak Lim mengisahkan kepada saya pengalamannya yang unik. Ia pernah mengalami rasanya mati. Dia menekankan dengan sungguh sungguh bahwa ia tidak berbohong. Dia berharap bahwa saya. menuliskan pengalaman itu di buku saya sehingga banyak orang menjadi lebih sadar tentang dunia roh.

Pengalamannya merasakan mati adalah sebagai berikut :

Sewaktu Pak Lim berusia 10 tahun, dia berada didalam periode masa dimana angkatan udara Amerika Serikat sedang mem-bom pasukan jepang yang berdiam di Taiwan. Setiap hari minimal terdengar dua kali sirene bahaya. Pada suatu sat, itu sirene bahaya berbunyi kembali. Pak Lim mendongakkan kepala ke langit dan melihat 6 pesawat tempur membuang bom bom ke bawa secara bertubi tubi. Suara bom meledak terdengar tak henti hentinya. Pak Lim bergegas lari ke tempat perlindungan. Disana sudah berkumpul kurang lebih 20 orang, baik pria maupun wanita. Udara di dalam lubang tempat perlindungan itu sangatlah kotor ; hanya ada satu pintu keluar masuk dari dalamnya ; tidak ada ventilasi udar sama sekali. Dan tempat perlindungan itu masih terdengar suara bom terus meledak diatas tanah bertubi tubi. Sesuai prosedur, Pak Li, menutup mata dan telinganya, membuka mulutnya lebar lebar, dan bertiarap ditanah.

Tiba tiba ada sebuah bom meledak tepat diatas tempat perlindungan itu. Terdengar suara bergemuruh ; tanah runtuh seluruhnya. Pak Lim berkata, "Saya hanya merasakan kepala saya pusing dan berkunag kunang. Setelah itu saya pingsan entah berapa lama. Setelah saya terbangun, saya mendengar banyak orang yang berteriak dengan hiruk pikuknya. Ada yag berteriak 'Cepat lari. Tidak ada waktu lagi." Pak Lim merasakan badannya sangat enteng dan dapat mengambang terapung apung di udara .. tidak melekat dengan tanah. Rasanya juga sejuk, tidak panas,mirip ruangan AC, Daerah sekitarnya tenang dan gelap. Hanya ada sebuah sinar yang terlihat. Semua orang yang berteriak teriak itu lari-kearah sinar tersebut. Pak Lim pun mengikuti

rombongan itu. Sewaktu berlari, badannya serasa terbang saja. Dengan sedikit menggerakkan badan saja, ia sudah bisa melaju kedepan.

"He, siapakah anak kecil ini ?" Tanya seorang wanita.

"Bukankah dia anak sulung keluarga Lim ?" Seorang lagi berkata.

Pak Lim merasa kenal dengan orang tersebut. Setelah mengingat-ingat, ternyata ia adalah Pak Atou, ayah dari seorang kawan mainnya. Pak Lim terus mengikuti rombongan itu sampai kesebuah pintu batu yang setengah terbuka. Semua orang masuk kesana. Pak Lim adalah orang yang terakhir yang berusaha masuk lewat pintu batu tersebut. Ketika gilirannya untuk masuk sampai, tiba tiba ada yang berkata, "Anak ini tidak terdaftar. Tutup pintu segera.

Beberapa orang menggotongnya keluar karena Pak Lim sama sekali tidak bisa bergerak. Sambil digotong keluar, Pak Lim melihat beberapa mata malang melintang ditempat itu dan beberapa orang malah terbenam didalam tanah.

"Nah, ini Pak Atou, "kata seseorang berkata.

"Oh, papa !, papa, "Pak Lim mendengar Asiung, anak dari pak Atou, berteriak teriak sambil menangis.

Pak Lim akhirnya sembuh kembali setelah mendapat perawatan obat. Sampai sekarang Pak Lim masih dapat mengingat dengan jelas apa yang terjadi. Sekarang usia Pak Lim sudah mencapai 50 tahun.

"Saya percaya adanya dunia roh karena saya pernah merasakan apa yang dinamakan mati atau meninggal dunia. Saya seperti orang yang dilahirkan kembali. Ternyata mati itu sama sekali tidak menakutkan dan tidak menderita seperti

yang dibayangkan orang pada umumnya. Tetapi mengapa banyak orang sangat takut mati ? mungkin karena mereka menganggap bahwa setelah mati . tidak ada apa apa lagi .. semuanya habis. Sesungguhnya setelah mati .. ternyata ada kehidupan lagi. Dunia roh itu sangat mirip dengan dunia manusia. Malah banyak yang di dunia roh tidak mau kembali menjadi manusia. Mengapa justru manusia yang takut untuk pergi ke dunia roh ?"

"Cerita anda itu tidak bohong ?" tanya pak Lau, pedagang yang ikut bersantap dengan saya dan Pak Lim.

"Kita semua berkawan baik,. Buat apa bohong ? Saya bersumpah bahwa saya tak berbohong."

(diterjemahkan dari buku "Reaching Higher Spritual Dimensions," buku no. 21 karya Master Lu Sheng Yen yang diterbitkan pada tahun 1976

ARWAH SEEKOR ANJING SETIA

Di pertengahan jalan antara Cang Hua dan Hu, terdapat sebuah pabrik makanan ternak. Di tanah kosong depan pabrik, oleh pemilik pabrik itu dibangun sederetan ruko yang berjumlah enam unit, dan siap untuk dipasarkan.

Pemilik pabrik itu memiliki seekor anjing besar, yang telah dipeliharanya selama 16 tahun. Hubungan antara mereka sangat akrab. Si anjing dapat memahami setiap keinginan majikannya. Terhadap anggota keluarga majikannya, ia selalu tampak menurut, namun terhadap orang luar, ia tak segan memperlihatkan taringnya yang tajam menyeramkan. Sejak ruko itu mulai dibangun, anjing itu mendapat tugas untuk menjaga bahan bangunan dan

bangunan itu sendiri.

Tetapi pada saat bangunan hampir selesai didirikan, anjing itu menderita sakit. Dan karena usianya yang cukup tua, akhirnya ia pun mati. Majikannya merasa sangat sedih.

Saya sebenarnya sama sekali tidak mengenal pemilik pabrik ternak tadi, bahkan namanya saja belum pernah dengar, namun pemilik pabrik, atas keistimewaan indera saya, saya dapat mengetahui dengan pasti bahwa disekitar situ tersembunyi arwah seekor anjing yang setia.

Saya bertanya kepada pemilik, " Apakah anda dulu pernah memelihara seekor anjing ?"

"Benar, selama 16 tahun dan kami akrab sekali, cukup membuat saya sedih ketika ia mati."

"Enam unit ruko itu, satupun tidak berhasil terjual ?" Saya bertanya dengan heran.

"Betul sekali, bagaimana anda mengetahuinya ?"

Saya memberitahukan pemilik pabrik ternak itu, bahwa anjing besar yang telah mati itu, karena pada waktu masih hidup ia begitu setia dengan tugasnya, sehingga setelah matipun arwahnya sampai sekarang masih berdiam di rumah ini. Di samping itu, berhubung ia telah menganggap tugas menjaga bangunan dan bahan bangunan tadi adalah tugas selama lamanya, maka setiap ada tamu asing yang ingin membeli ruko, arwah anjing tersebut segera berusaha sekuat tenaga untuk menggonggong dan mengusir calon pembeli. Meskipun orang tak dapat melihat dan mendengarkannya, namun gangguan yang tak berwujud tadi sanggup membuat tamu yang datang merasa tidak tenang, tidak aman dan tidak senang, bahkan timbul rasa tidak suka terhadap bangunan yang dilihatnya tanpa menyebutkan alasannya. Dengan demikian 6 unit bangunan ruko itu dengan sendirinya

takkan pernah terjual.

Pemilik pabrik bersama kedua teman saya, menjadi terkesiina setelah mendengarkan penjelasan saya tadi. Saya berpikir, pada saat saya meneritikan ini, mereka merasa seolah olah berada di dalam dunia film kartun, bahkan menganggap saya sebagai salah satu tokoh dari cerita fantastis ini.

manusia mempunyai roh. Dan tentu saja anjing juga mempunyai roh. Saya menyarankan kepada si pemilik pabrik, agar mempergunakan semacam cara, untuk menenangkan arwah anjing, sehingga ia menjadi jinak dan tidak memperlihatkan sikap yang bermusuhan terhadap pembeli yang akan datang.

Kesetian, ketulusan dan sikap bertanggung jawab dari anjing ini sungguh mengagumkan. Sebaliknya, ada orang yang mengaku sebagai makhluk yang paling mulia di dunia ini, tidak tahu balas, bahkan mencela, membalas air susu dengan tuba. Jika ada orang yang tidak tahu balas budi, berarti orang ini lebih rendah dari anjing.

(diterjemahkan dri buku "Secrets of Reincarnation" yang diterbitkan pada tahun 1978 dalam bahasa Mandarin.

Cara menghindari dari malapetaka dan kematian

(dari halaman 7 buku "Secret Taoist Methods of Spritual Communion")

Saya teringat dengan kisah Kong Beng dalam cerita Sam Kok (Tiga Kerajaan). Pada waktu itu, ia telah mengetahui bahwa ajalnya telah dekat. Maka, untuk menghindari ajalnya (mempepanjang usia). di sebuah tempat, ia membangun sebuah altar yang dipenuhi dengan pelita . Namun, di hari 6, karena bawahannya, Jenderal Wei Yen, secara tidak sengaja, memecahkan salah satu pelita di altar,

maka pada malam itu terlihat sebuah bintang yang jatuh kebumi. Tidak lama kemudian, Kong Beng meninggal.

Saya mengetahui berbagai cara untuk menghindar dari malapetaka dan memperpanjang usia. Yang pertama kali menyampaikan ilmu menghindar dari malapetaka dan kematian adalah Yen Se Tien Cuen (seorang dewa Taoisme). Lalu diwariskan kepada Tung-Hwa-Ti Cui, selanjutnya diwariskan kepada He-Sang-Wung, dan kemudian diwariskan kepada Kong Beng. Bagaimana saya mengetahui tentang ilmu ini ?

Ini bermula dari kedua murid saya yang bernama Sieh Yung Hwei (Lien tun) dan Chi Yung Li (Lien Ran). Mereka berdua adalah suami istri. Pada suatu hari, mereka mengeluarkan tiga buku tulisan tangan yang merupakan buku warisan leluhur mereka. Tiga buku tersebut merupakan buku yang sangat langka. Setelah saya melihatnya, saya sangat terperanjat karena buku itu berjudul "Ilmu Warisan dari Yen Se Tien Cuen".

Meskipun saya tidak memiliki buku tersebut, saya telah menerima pelajaran yang sama dari guru saya, San San Chiu Hou. Setelah saya bandingkan apa yang telah saya pelajari dengan isi buku tersebut, ternyata saya dapatkan keduanya sama adanya.

Buku tersebut menguraikan berbagai ilmu yang langka sekali. Bila diwariskan kepada orang yang bajik, maka akan dipraktikkan sesuai dengan hukum alam, Bila diwariskan kepada orang jahat, maka akan membocorkan rahasia alam.

DEWA BUMI BERNYANYI

Sewaktu aku bertugas di sebuah pegunungan di utara, saya berjumpa dengan seorang makhluk aneh. kedua matanya melihat kebawah pohon besar tak bergeming sedikitpun.

Saya menghampirinya dan bertanya, "Sedang mengerjakan apa anda disini ?" dia tetap tidak menjawab sepatah katapun.

Pada waktu dari kejauhan datang seorang Dewa Bumi. Sambil memegang tongkat, ia bernyanyi lagu pertobatan :

(Catatan : Syair lagu dibawah ini telah banyak direvisi)

"Bertobatlah. Semua perbuatan yang kaulakukan semua ueapan yang kau katakan, dari semua pikiran didalam benakmu tercatat oleh alam semesta dan tak dapat disembunyikan.

Setiap hari penuh dengan keserakahan, kapan kau baru bisa puas ?

Setiap hari selalu merasa kekurangan, kapan kau baru bisa merasa cukup ?

Bila hari harimu diisi dengan perasaan kekurangan kekuatiran, dan kegiatan duniawi yang tak berarti, maka engkau sedang dipermainkan keadaan. Haruskah engkau dihukum alam semesta terlebih dahulu sebelum engkau merenungkan apa sesungguhnya arti dari kehidupan manusia yang cuma sepanjang 90 tahun ?

Segala sesuatu. baik besar maupun kecil. itu tidak kekal.

Mengapa merindukan emas, perak,dan uang '?
Mengapa memuliakan nama, kedudukan, kemuliaan
dan ketenaran ?
Semuanya itu palsu belaka.

Lihatlah matahari yang ada di ufuk barat.
Tanpa disadari ayam telah berkokok
Hari sudah terang.
Bergegaslah kembali. Bertobatlah.
Jangan mengatakan itu terlalu pagi."

Setelah itu, Dewa Bumi tersebut berjalan kedepan makhluk aneh itu, mengangkat tongkatnya dan memukul kepala makhluk itu. Sungguh ajaib, makhluk itu segera duduk. Tapi setelah itu, ia tetap tidak bergerak sepertinya tidak merasakan dipukul dengan tongkat. Sang Dewa menghela napas panjang, menggelengkan kepala, melihatku sekilas, kemudian berjalan pergi.

Aku segera bertanya, "Sebentar, kakek. Apakah yang terjadi ? "

"Siapa anda ? Bagaimana anda bisa melihat wujud saya ?" tanya Dewa Bumi kepadaku sambil membalikkan badan.

Aku membungkukkan badan memberi hormat. Beliau membalasnya dengan tindakan yang sama.

"Hari ini saya ada disini dalam rangka tugas pekerjaan. Secara kebetulan, saya menyaksikan apa yang terjadi disini. Saya tidak mengerti apa maksudnya. Bisakah kiranya kakek memberi penjelasan ?"

Saya adalah Dewa Bumi yang bertiigas di gunung Che-Nan-San. Makhluk aneh ini adalah cucu saya. Semasa

hidupnya ia pernah menjadi pejahat. Hidupnya makmur. Setelah meninggal, ia dimakamkan di hawah pohon ini. Karena ia begitu melekat terhadap luirta dan kedudukan duniawi, arwahnya tetap berada disini. Inilah kebodohan yang terbawa terus olehnya sehingga setelah matipun masih beluin mau sadar. Sebagai kakeknya, saya. menggunakan lagu pertoban untuk menyadarkan, tapi saya tidak berdaya. kalu anda seorang pertapa mungkin anda tahu suatu cara untuk membantunya ? "

Dewa Bumi. Saya akan berusaha membantu. Tapi dapatkah anda membantu saya menjelaskan suatu rahasia?"

Melihat Dewa Bumi itu mengangguk menyetujui, aku mengeluarkan dari kantong bajuku sebuah cap yang diberikan oelh Yang Mulia San San Chiu Hou dan menyerahkannya kepada sang Dewa Bumi untuk diperiksa. Melihat cap tersebut, sang Dewa Bumi segera berlutut sambil berkata, "Ini adalah cap dari Maha Dewa. Melihat cap ini berarti melihat Maha Dewa." Setelah berkata demikian, ia berdiri dn berlutut selama beberapa kali sebagai tanda hormatnya yang begitu besar kepada cap tersebut.

Aku kemudian membaea mantra "Sian Thian U Ci" dalam hati dan berdoa kepada pengusa alam semesta, kepada dewa naga, dan kepada roh roh lainnya, "Saya. Lian Sheng, atas nama Sian Thian U Ci, mengembalikan arwah makhluk ini sehingga ia dapat mendengar petunjuk dewata dan terlahir kembali di alam yang baik." Setelah membaea mantra, aku menempelkan cap rahasia keatas kepada makhluk tersebut. Makhluk tersebut berangsur angsur sirna berubah menjadi sinar menuju tempat kelahiran berikutnya.

MENGENAL KEHIDUPAN DEWA

"Dewa", kata ini sangat menarik bagi banyak umat. Istilah ini terkesan sangat agung dan berbeda sekali dengan manusia. Sejak dahulu kala, telah banyak orang yang meminta pertolongan mereka dan mengagung agungkan nama mereka. Meskipun sekarang telah memasuki era pengetahuan, masih banyak orang yang bersandar pada kekuatan dewa pada saat itu mereka tidak dapat memecahkan masalah masalah mereka.

Beberapa pertanyaan yang sering muncul : sebenarnya bagaimana wujud para Dewa itu ? Apakah hanya ada seorang Maha Dewa ataukah terdapat banyak dewa ? Apakah para dewa terbagi dalam kelompok ? Apakah para dewa ada tingkatannya ? Hal hal ini buat saya tidak menjadi soal karena banyak dewa menjadi sahabat saya.

Ada sebuah kuil di kota Kao Hsiung, daerah Yen Cen, yang pernah saya kunjungi. Getaran frekweksi (daya roh) di kuil tersebut sangatlah kuat (Catataan : hal ini pertanda bersihnya lingkungan kuil tersebut secara kebatinan sehingga para dewa dan makhluk suci lainnya hadir). Setiap kali saya masuk ke halaman kuil tersebut, semua dewa yang ada didalam menyapa saya. Malah ada seorang dewa yang selalu menyapa saya, Memang kedengarannya aneh bahwa seorang dewa berbicara tentang business (usaha dagang) sepertinya tidak mencerminkan sifat dewa yang biasa yang dikenal umum. Disebelah kanan kuil tersebut, ada sebuah area yang menggambarkan seorang dewa yang menuntun seekor kuda. Saya melihat arcanya tersenyum kepada saya, sedangkan kudanya memberi salam kepada saya. Ketahuilah bahwa para dewa sesungguhnya terbagi dalam kelompok tinggi dan rendah. Pada umumnya para dewa tingkat tinggi

lebih agung dan berwibawa. Para dewa juga terbagi atas tingkatan tingkatan. Demikian juga kedudukan mereka.

Beberapa dewa yang ada di kuil, suka bercanda dengan saya. Misalnya, Dewa Naeha pernah bersembunyi dalam kantong baju saya dan ikut berjalan jalan di pasar malam di jalan Chung Hua di kota Tai Chung. Melihat pertunjukan orang menjual obat, beliau juga bisa bertepuk tangan. Demikian pula, dewa dewa lainnya juga kadang kadang berbineang bincang dengan saya di tengah malam. Saya sangat mengagumi salah satu Pat Sian (8 Dewa) yang bernama Li Tie Kuai. Beliau suka menunjukkan kehebatan bermain akrobat dan juga mengajarkan saya beberapa gerakan tangan. Beliau bisa mengubah bentuknya menjadi sangat kecil sekali sekecil telapak tangan sehingga dapat ditutupi oleh selembar kertas sembahyang dan tidur diatas altar.

Pada suatu kali, di tengah malam, saya terbangun dan memasuki halaman altar. Saya melihat di meja altar, duduk lebih dari 50 dewa. Mereka membentuk lingkaran. Setelah mereka melihat saya, salah satunya yang berwujud mirip Kwan Im berkata kepada saya, "Lian Sen, para dewa sedang merundingkan masalah masalah penting. Harap anda jangan mengganggu kami,". Mendengar hal itu, saya mengerti dan tidak mengganggu mereka.

Saya pernah menjumpai seorang dewa yang agak lain daripada yang lain. Dewa tersebut mengenakan pakaian penduduk asli Taiwan. Diatas kepalanya terikat sorban yang berwarna dipenuhi dengan bulu bulu burung. Ia berbicara didalam bahasa yang saya tidak mengerti. Dari seorang dewa di suatu pegunungan. Beliau itu menginginkan persembahan beberapa botol arak. Kalau belum diberikakan, beliau belum mau pergi. Hal seperti ini sebetulnya jarang

dijumpai. Para dewa, seandainya mereka melakukan kesalahan, mereka juga bisa terjatuh ke dalam alam neraka karena alam dewa masih (termasuk salah satu dari 6 alam yang masih bertumimbal lahir (alam dewa, alam manusia, alam asura, alam binatang, alam setan kelaparan, dan alam neraka).

Dewa pun bisa sakit. Saya pernah bermeditasi sejenak di halaman sebuah bihara dan melihat dengan mata batin seorang tua yang datang berjalan dengan sangat sulit. Orang tua itu mengenakan pakaian yang compang camping dan memakai topi. Dari wajahnya terlihat ia sedang sakit. Ia berkeluh kesah sambil berkata, "Lian Sen, saya sangat letih. Saya datang khusus mencari anda." Saya bertanya kepadanya, "Siapakah anda ?" Beliau menjawab, "Saya adalah seorang Dewa Tanah (Tu Ti Kung) di suatu daerah. Karena kondisi tubuh saya tidak baik, saya mohon anda buatkan saya sebuah hu. Saya mengetahui bahwa anda memperoleh pelajaran dari San San Chiu Hou." Yang beliau maksudkan dengan hu adalah yang disebut lung hu (hu naga) yang dipakai para dewa. Metode ini harus disesuaikan dengan tingkat kesalehan dewa yang bersangkutan, dan tidak boleh sembarangan diberikan kepada dewa maupun manusia. Saya mengabdikan permintaan Dewa Tanah itu untuk menuliskan dan membakar sebuah hu untuknya dan beliau merasa puas.

SEMUA ALIRAN BAIK

Bahkan sampai pada hari ini, sedikit sekali orang yang betul betul mengerti istilah Buddhisme. Sebenarnya, Buddhisme meliputi ajaran ajaran dari Sakyamuni Buddha dari India. Sakyamuni Buddha adalah seorang yang dengan basil usaha sendiri berhasil mencapai Pencerahan Agung. di Tingkat Buddhisme yang paling tinggi adalah kesadaran bahwa segala sesuatu adalah pikiran dan tak ada segala sesuatu ada tanpa pikiran. Tujuan tertinggi dari hidup manusia adalah mencapai kesadaran diri dan orang lain dan tiba di tahap Pencerahan Agung.

Bila semua umat mengikuti ajaran ajaran Buddha dan menaruh penekanan yang sama antara pengertian dan penghayatan, rahasia kebijaksanaan Buddha akan terbukakan. Inilah ajaran agung dari Buddha. Sakyamuni Buddha menggunakan segala macam cara yang praktis maupun yang rumit untuk menjelaskan dharma Budha. Jadi ;

Kepada mereka yang cocok dengan jalan Sravaka (Hinayana), ia berbicara tentang Empat Kebenaran Mulia (Catvari Arya Satyani). Kepada yang menjadi Pratyekabuddhas, ia berbicara tentang 12 Nidanas. Kepada mereka yang ingin menjadi Bodhisattva, ia berbicara tentang 6 Paramita. Buddhisme selalu menggunakan upaya kausalnya (cara pengajaran yang praktis dan cocok). Instruksi yang diberikan selalu berbeda sesuai dengan tingkat kesadaran dari orang yang mengikuti ajaran tersebut. Jadi, banyak aliran dan sekte telah didirikan dan dapat dikategorikan menjadi 8 aliran, 10 aliran, 13 aliran, dan sebagainya. Diantaranya adalah Sekte Abhidharma Kosa, Sekte Satyasiddhi, Sekte Fa-hsiang. Sekte Tri-Satra Sekte Tien -Tai. Sekte Hua-Yen-Tsung (Avatamsaka). Sekte Zen, Sekte Vinaya, Sekte

Sukhawati, Sekte Tantrayana

Seorang bertanya kepadaku tentang mana yang terbaik diantara ke 10 aliran diatas jawabku, "**Mereka semua sama baiknya, dan tidak ada satupun yang lebih baik dari yang lainnya.**"

Tetapi, orang orang di dunia sering berpikir lain. Mereka mempunyai pikiran yang mengutamakan aliran. Begitu seseorang telah belajar tentang suatu aliran tertentu, ia menganggap aliran itu adalah yang terbaik; aliran lain hanyalah nomor 2,3,4, dan sebagainya. Orang orang di dunia tidak mengerti dan tidak sadar untuk juga belajar tentang aliran aliran lain. Mereka tidak ingin inengalah kepada orang lainnya, meskipun sedikit saja.

Sejak aku tiba di danau Sammamish, aku telah belajar bahwa dari sebelah Timur, sebuah sungai mengalir ke danau Sammamish ; dari sebelah Barat, sebuah sungai mengalir ke danau Sammamish ; dari sebelah Selatan, sebuah sungai mengalir ke danau Sammamish ; dari sebelah Utara, sebuah sungai juga mengalir ke danau Sammamish. Ini adalah sebuah wahyu bahwa semua sungai (semua jalan) mengalir ke Danau Aku Sejati, dan semuanya adalah sama tingkatnya.

Aku mengerti betul betul bahwa, sewaktu Sakyamuni Buddha menghabiskan enam tahun hidupnya sebagai seorang yang menjalankan pertapaan ekstrim (ascetic), ia merasakan semua penderitaan yang seorang petapa ekstrim ciptakan untuk diri mereka sendiri. Ada pertapa ekstrim yang hidup di semak semak belukar yang tajam yang melukai tubuh mereka sampai berdarah dalam jangka waktu yang lama. Ada yang bermeditasi di air, tidak pernah kembali ke daratan. Ada yang membakar diri mereka sebagai bagian dari upacara sembahyang. Ada yang membiarkan diri mereka kelaparan berat dan selalu bertelanjang. Semua

include ini adalah cara cara yang para pertapa ekstrim gunakan untuk membunuh keinginan keinginan mereka dapat mencapai kebebasan.

Apakah metode ini betul betul berguna ataukah sebetulnya bodoh, setidaknya mereka memiliki suatu tujuan, yaitu untuk kembali ke SIFAT ASAL mereka. Metode apakah yang terbaik kalau begitu ? Menurut pendapatku, semua metode ini adalah sama dan tidak ada istimewa. Yang penting metode itu dapat membimbing mereka kembali kepada SIFAT ASAL mereka.

Di danau Sammamish, aku sadar dan mengerti bahwa sebagian orang selalu saja terlihat didalam hal hal yang tak berguna sama sekali, merebutkan posisi "nomor satu" dan status "lebih tinggi". Mereka sebetulnya tidak mencapai apa apa didalam kehidupan mereka, dan "AKU SEJATI" mereka sebetulnya semakin menghilang. Betapa kasihannya.

Sangatlah kenak-kanakan untuk merebutkan posisi nomor satu. Vajra Master berMahkota Merah Suci berbicara dengan sejujurnya : Cen Fo Cung (Aliran Budha Satyagama) adalah penggabungan dari aliran Tai, Mahayana, Tantrayana, Zen. dan Sukhawati,, 10 aliran yang sudah disebutkan diatas, dan juga aliran kami, semuanya adalah istimewa dan tidak istimewa secara bersamaan. Didalam Cen Fo Cung, kami mempunyai kepercayaan kepercayaan yang sama dengan 10 aliran lainnya, dan kami memakai metode metode bhavana baru, disamping tetap menggunakan sadhana sadhana yang sudah diketahui secara umum. Aku tahu bahwa semua orang mempunyai potensi untuk mencapai Penyerahan Agung. Di masa yang akan datang, semua orang akan dapat kembali kepada SIFAT ASAL mereka.

Sakyamuni Buddha telah membuka 84000 pintu Dharma yang semuanya membawa orang tiba kepada SIFAT ASAL mereka. Selama HATI NURANI dipegang dan orang mengikuti petunjuknya, semua orang telah melakukan yang terbaik.

Orang-orang yang menyerang satu sama lain tidaklah bijaksana. Yang harus kita lakukan setelah berpecah-pecah aliran adalah menjadi ahli didalam Buddha Dharma, memegang HATI NURANI, mengikuti jalan yang telah ditentukan. Berani melakukan PENGHAYATAN/PRAKTEK sampai pencerahan dicapai, dan kemudian menyatukan kembali semua aliran-aliran itu menjadi SATU kembali.

WANITA YANG MENGETAHUI MASA LAMPAUNYA

Seorang gadis muda yang bermuka bundar, dengan mengenakan blus putih berkembang dan rok berwarna hijau rumput, datang kepada saya untuk minta diramalkan. Ia berumur 19 tahun. Sungguh aneh, begitu saya memejamkan mata, diangkasa segera muncul kalimat yang berbunyi "Telah memahami keiahiran sebeiumnya". Saya bepaling kepadanya, "Anda telah mengetahui kejadian-kejadian pada keiahiran yang lampau. Benarkah itu?"

Gadis itu terdiam sejenak kemudian mengangguk. "Pernyataan anda sangat tepat. Memang benar,"

Kali ini giliran saya yang merasa heran. Pada umumnya manusia tidak mengetahui kejadian-kejadian pada keiahiran yang lampau. Mengapa gadis ini dapat mengetahuinya? Dengan antusias saya bertanya kepadanya.

Dan ia pun mulai menuturkan sebuah kisah aneh yang sukar dipercaya orang. Nama gadis ini C'ien Ru i. demikianlah kisahnya ..

Sekitar lima tahun yang lalu, nona C baru berumur 14 tahun, yaitu umut yang baru saja menanjak ke dewasaan. Pada saat itu, ia tidak dapat mengingat kejadian pada kelahiran yang lampau namun ia sering mengalami mimpi yang aneh, sebuah mimpi yang berulang kali muncul dalam alam impiannya, dengan tokoh dan kejadian yang tidak pernah berubah. Ia bermimpi bahwa dirinya secara tak sadar telah melintasi sebuah hutan dimana diluar hutan terdapat jalan setapak yang terbuat dari bata merah. Di ujung jalan ada sebuah gubuk tani. dan seorang ibu tua dengan sikap yang ramah melambaikan tangan kepadanya sambil menyapa. "Hai Feng." Dan iapun menyahutnya sambil melangkah ke dalam rumah itu. Ditengah ruangan depan tersedia tiga mangkuk kuah kacang merah yang terletak rapi diatas sebuah meja segi empat, dan ibu tua itu mempersilakan ia menc -pinya. Ibu itu banyak bercerita kepadanya, namun tidak ada .epatah katapun yang dapat didengarnya dengan jelas ke» •*ali ia mengetahui bahwa ibu tua itu mamanggilnya "Hai : ng".

Setelah menghabiskan semangkuk kuah kacang merah, ia pun berdiri minta pamit. Badannya seakan akan melayang, terbang menyusuri jalan setapak tadi. Pemandangan sepanjang jalan tampak begitu akrab, dan ia senantiasa bangun dan mimpinya sesaat setelah masuk kedalam hutan. Impian itu selalu sama, kadang kadang dalam satu bulan ia bermimpi dua kali, paling banyak lima kali, paling sedikit juga ada satu kali, Ia memberitahu kepada orang tua dan saudara saudaranya, namun semua mengejeknya sakit ingatan.

Siapakah Hai Feng ? Dan siapa pula ibu yang tua

itu ? Betulkah ada sebuah gubuk tani di ujung jalan setapak batu bata merah ? Dan dimana pula hutan itu berada ? Apa gerangan kuah kaeang merah itu ? Semua ini telah membingungkan nona C. Orang bisa saja mengalami mimpi yang sama. namun kalau itu terjadi sampai berulang kali terus sangatlah aneh dan tidak masuk di akal. Mimpi ini berlangsung terus sampai ia berumur 17 tahun, dan nona C saat itu sudah memasuki kelas satu SMA.

Pada suatu malam, sesat ia memejamkan mata, ia melihat seorang wanita duduk dipinggir tempat tidurnya. Rupanya wanita itu adalah ibu yang sering menyuguhkan kuah kaeang merah didalam mimpinya itu. Sambil menangis ibu tua itu berkata. "Hai Feng. Nona C terangun oleh suara tangisan yang sedih itu. Dan anehnya, sejak malam itu, ia tidak pernah lagi mengalami mimpi yang membingungkan itu.

Andaikata kisah ini tamat sampai disini saja, tentu saja kurang menarik. Bagaimanapun itu adalah mimpi belaka. Tetapi suatu hal yang sangat kebetulan telah terjadi, yaitu saat nona C dan rombongan teman sekolahnya mengunjungi Taman Khen Ting, Taiwan Selatan, dalam acara tamasya tiga hari selama liburan sekolahnya. Waktu itu ia sedang berjalan jalan disekitar taman itu. Tiba tiba ia melihat jalan setapak yang amat dikenalnya dan di ujung jalan setapak yang terbuat dari bata merah itu, ia melihat pula sebuah gubuk tani yang sering ia jumpai dalam mimpinya dulu. Karena pintu tak terkunci, ia melangkah kedalam, Di ruang depanpun tidak ada orang, hanya sebuah potret ibu tua yang terpajang diatas meja. Nona C mejerit histeris ; rupanya wanita yang dalam potret itu adalah ibu tua yang sering muncul dalam mimpinya dulu.

Suara jeritan nona C telah membangunkan seorang kakek yang sedang tidur siang di ruangan dalam.

Kakek itu bertanya. "Apa yang terjadi?"

Dengan cerdas ia menjawab, "Saya mencari Hai Feng."

"Hai Feng ? Hai Feng sudah lama meninggal. Sudah hampir dua puluh tahun. Kalau ibunya meninggal tiga bulan yang lalu. Selama ini ibunya sangat rindu pad Hai Feng. Setiap tanggal 1 dan 15 ibunya selalu menyajikan kuah kacang merah kesukaan Hai Feng di depan latar anaknya. Ah, andaikata Hai Feng masih hidup, kira kira umurnya sudah tiga puluh tahun lebih, Bagaimana anda dapat mengenal Hai Feng ?" Tampaknya ia mulai curiga.

"Saya ... Nona C tidak tahu lagi harus berkata apa " Saya inilah Hai Feng." Selesai mengucapkan kalimat itu, ia berlari secepat mungkin meninggalkan gubuk tadi, menyusuri jalan setapak itu. Pada saat pemandangan hutan yang begitu akrab muncul dihadapannya, ia segera menyadari, inilah hidup. Dan Hai Feng adalah dirinya sendiri pada kelahiran yang lampau. Namun ia tidak tahu, meninggalnya Hai Feng disebabkan oleh apa ?

Begitu nona C selesai berkisah, tamu tamu lain yang ikut mendengarkan, semua tampak terharu. Hanya saya sendiri yang tidak merasa aneh, sebab saya telah lama memahami hal reinkarnasi.

Mungkin reinkarnasi hanya isapan jempol belaka ? Mungkin kah roh itu hal yang omong kosong belaka ? Semuanya telah ditakdirkan. Masihkah anda mau melatih diri ?

(diterjemahkan dari buku " Berbincang bincang tentang Ramalan Dewata : lanjutan "Karya Master Lu yang diterbitkan pada tahun 1975)

MENINGGALKAN KEDUNIAIAN

Seringkali aku ditanya, mengapa aku meninggalkan negaraku dan datang ke Amerika Serikat ? mengapa aku hidup seperti seorang pertapa di danau Sammamish ?

Jawabanku satu satunya adalah aku harus pergi dari segala kepemilikan.

Ketika aku menjadi terkenal, tiba tiba ada banyak orang yang membujukku untuk berwiraswasta, untuk mendapatkan kekuasaan, untuk memakai baju baju yang terindah, untuk mempunyai banyak pelayan, untuk menikmati makanan mewah dan lezat, untuk tinggal di rumah peristirahatan yang mewah, untuk mempunyai mobil sedan termahal, dan untuk tidur di ranjang yang lebar dan empuk.

Ketenaran dan Uang datang ketika orang mempunyai suatu reputasi. Ketenaran dan uang dapat membuat orang cinta pad dirinya lebih dari mereka cinta kepada orang lain. Ketenaran dan uang membuat orang begitu cinta uang dan reputasi sehingga mereka lebih baik mati daripada terpisah dari mereka. Selain orang orang yang kusebutkan diatas, ada lagi para "perayu" yang bermulut manis yang mengeluarkan kata kata pujian seperti "kau adalah orang yang teragung dan patut dicintai di dunia ini".

Ada orang yang berharap dan merencanakan untuk membeli sebuah gunung dan membangunnya menjadi sebuah lokasi kuburan raksasa yang didasarkan pada ilmu Feng-Shui yang terbaik. Dengan rencana ini. ia berharap dapat mengumpulkan banyak uang dengan menggunakan namaku.

Ada lagi yang berkata, karena aku begitu terkenal, aku cukup membangun sebuah vihara dengan puluhan ribu tempat lilin. Dengan begitu, aku tidak perlu kuatir tentang uang, asalkan aku meminta orang orang untuk datang

menyalakan lilin dan membayar ongkosnya.

Ada lagi yang berkata, karena aku begitu terkenal, aku iiarus memasang harga untuk jasa melakukan penyembuhan secara kebatinan dan, dengan membiarkan uang tersebut terus berbunga bunga, aku akan menjadi seorang milyader.

Ada juga yang berkata, karena aku begitu terkenal, aku cukup melakukan upacara puji bakti Budha sekali dalam sebulan. Setiap orang yang datang memberikan dana persembahan. Dengan cara demikian, aku pasti menjadi kaya dan sukses.

Harapan untuk mendapatkan Ketenaran dan Uang banyak menular di hati banyak murid muridku. Penularan itu seperti seekor bakteri yang menyerang sepotong roti segar yang mana bakteri itu berkemang biak menjadi banyak dan akhirnya memakan habis roti segar itu. Hati orang, seperti juga sepotong roti segar itu, pada mulanya baik, tetapi setelah diserang dan dimakan oleh bakteri Ketenaran dan Uang, ia menjadi menurun, sombong, penuh dengan keinginan duniawi, dan akhirnya jatuh kebumi mati menjadi abu.

Cinta akan Ketenaran dan Uang sangatlah serakah dan bodoh. Cinta akan Ketenaran dan Uang adalah sebuah penyakit yang terlihat yang dapat menyeret orang yang tertular masuk kedalam nereka. Didalam dunia yang menjadi seorang liar, makin hari mangkin tidak lagi membina diri. Pembinaan batin menadi sebuah alasan untuk mengumpulkan uang saja. Keserakahan ini tidak pernah mengenal arti rasa puas.

Jika aku tetap tinggal! di Taiwan, kekayaan mungkin dapat menyebabkan aku terikat dengan penyakit serakah yang tak terobati.

Bagaimana dengan murid murid terdekatku ? Tanpa dapat dicegah lagi. sebagian juga tertular dengan keliaran dan kebodohan karena kecintaan mereka akan Ketenaran dan Uang.

Aku adalah seorang pengarah umat, secara jiwa maupun raga. Kedatanganku ke dunia ini tidak boleh sia sia. Jika aku tetap tinggal di Taiwan, aku mungkin terbawa arus. Itu sebabnya. para Bodhisatwa menginginkan ku pergi jauh menuju danau Sammamish (didekat Seattle, negara bagian Washington. Amerika serikat), untuk betul betul membangunkan sinar Kebatinanku dan tidak tersesat didalam dunia yang membosankan ini.

Tubuhku memang hidup diantara khayalak ramai. tapi hati dan rohku berada jauh sekali dari mereka. Aku tidak mengikuti bujukan bujukan orang orang itu untuk mencari uang. aku tidak tergoda dengan kenyamanan dan kemewahan dari lingkungan. Aku tidak menjadi kaya, tidak memiliki rumah, tidak mempunyai apapun, malah aku harus meninggalkan negaraku.

Kesadaran Kosmis secara spesifik menganjurkanku untuk meninggalkan segala keduniawian. untuk mendengar secara seksama hati nuraniku. dan meninggalkan yang bukan hati nuraniku.

Keinginan kuatku untuk membina batin begitu kuat sehingga semua pikiran duniawi membisu.

Aku tinggal dengan tenang dan hening disini, setiap hari dengan tenang membina batin sehingga Aku Sejati" dengan sendirinya muncul.

Aku akhirnya datang ke danau Sammamish. Semua sifat kekuatiran dan ketidak-dewasaan orang orang duniawi hilang dari diriku. Aku tidak merasa lelah dan bosan lagi.

karena Alam Semesta adalah aku dan aku adalah Alam Semesta.

Hari hari yang kulalui di danau Sammamish, setelah cukup lama, telah memberikanku suatu pelajaran baik dari permukaan sampai kedalaman sang Danau. Dengan cara meditasi dan visualisasi, Kesadaran Kismis telah menyatu dengan diriku. Aku telah belajar dan mengalami banyak hal.

aku tidak kaya, dan aku tidak mencari Ketenaran dan Uang.

* * *

PENGALAMAN GAIB SEMASA KECIL

Sejak kecil saya adalah seorang yang serius dalam hal kerohanian, dunia roh atau agama, bila dibandingkan dengan orang-orang lain. Saya mulai dengan pelajaran Nasrani, lalu Toisme, dan kemudian Budhisme. Saya tidak merasakan apa yang saya lakukan sebagai pengkhianatan agama. Dalam pandangan saya, saya hanyalah seorang yang "berpindah dari sebuah rumah tua yang sempit ke rumah yang lebih besar". Semua orang ingin terus maju. Begitu pula saya.

Setelah pengalaman yang unik dan gaib di kuil Yu-Huang Kung (Catatan : Baca kisah pertama di awal buku), mata batin dan telinga batin saya terbuka sehingga saya dapat melihat dan mendengar perihal dewa dan hantu dan mengalami kejadian yang aneh tapi nyata. Tetapi sebelum kejadian pengalaman unik dan gaib di kuil Yu Huang Kung dimana saya bertemu dengan wanita berjubah hijau, sebetulnya sewaktu saya masih kecil saya telah melihat dua hal yang aneh tapi nyata seperti yang saya ceritakan dibawah ini.

Yang pertama adalah sewaktu saya masih duduk dibangku SMP di kota Kao Hsiung di musim panas. Pada waktu itu saya pergi berenang di sebuah teluk. cuaca sedang tidak baik ; ombak sangat besar bergelombang seperti gunung dengan suaranya yang bergemuruh keras sekali. Awan di langit terlihat sangat rendah dan gelap. Angin bertiup dengan keras ; hujan turun rintik rintik. Permukaan laut kelihatan seperti penuh dengan bunga bunga bertebaran. Dengan kawan kawan sekelas, saya bersembunyi di bawah tenda untuk menghindari hujan sambil memandangi laut. Penjagaan pantai memasang papan pengumuman "Dilarang berenang di laut". Kemudian turunlah hujan dengan derasnya ; sama sekali tidak mungkin berenang lagi pada saat itu.

Pada waktu itu, dari permukaan laut mendadak keluar suatu gelombang yang unik. Pada mulanya terlihat sebagai suatu lingkaran gelombang air di laut. Kemudian terlihat seperti sebuah tiang air yang sangat tinggi. terus naik keatas menjulang kelangit. lapisan air itu sampai bersatu dengan awan awan di langit. Sungguh belum pernah melihat pemandangan yang begitu unik.

Mendadak di sudut tenggara, terlihat seekor naga hijau bergerak gerak. Sungguh sungguh seekor naga. Mulutnya terbuka lebar lebar terus menghirup udara dan menelan air laut kedalam perutnya. Buntut naga itu ada di ujung awan ; badan naga itu bergerak gerak di tumpukan awan hitam, sebentar lenyap, sebentar muncul lagi. Sungguh membuat saya tercengang. Saya memanggil kawan kawan saya untuk ikut melihat apa yang saya lihat, tapi naga itu dalam beberapa saat sudah lenyap lagi sehingga kawan kawan saya menertawakan saya bahwa saya menyangka awan yang bergelombang sebagai naga. Tapi sesungguhnya saya melihat naga itu lama sekali.

Pengalaman aneh kedua terjadi juga sewaktu saya masih di hangku SMP. Suatu kali saya bertamasya di dekat **gunung** Nau Sin bersama **Ionian Ionian**. Kami ramai ramai berangkat dengan sepeda. Di kaki gunung terdapat sebuah kuil yang penuh dengan orang-orang di halaman depannya. Tiba-tiba saya melihat seorang dewa yang sangat tinggi besar di halaman kuil itu. Sepasang kakinya menginjak atap kuil ; badannya setinggi gunung ; kepalanya menjulang sampai kelangit ; sepasang tanannya dirangkapkan. Dia memakai baju yang bersinar dengan terang benderang ; sepasang matanya menatap kami yang sedang bertamasya ini. Wajah dewa itu saya lihat dengan sangat jelas. Saya memanggil kawan-kawan saya untuk turut melihat apa yang saya lihat. Tapi mereka tidak dapat melihat dewa yang setinggi gunung itu. Mereka hanya melihat kuil dengan pohon-pohon yang hijau di sekelilingnya. Saya melihat dewa itu selama 5 menit sebelum akhirnya ia sirna. Kawan-kawan mengatakan **saya** sudah gila.

Kedua kejadian aneh tapi nyata itu terjadi sewaktu saya masih muda belia di SMP sebagai seorang Nasrani yang setiap minggu menenteng Alkitab dan dibimbing oleh seorang pendeta tua. Namun, kedua penglihatan tidak melihat ini tidak saya hiraukan pada saat itu.

KISAH WANITA BERJUBAH HIJAU

Wanita berjubah (Catatan : Baca Kisah "Awal pengalaman yang unik dan Gaib" di awal buku ini) kupanggil "Ci-O" karena beliau tidak pernah memberitahukan siapa nama aslinya kepadaku. Beliau berasal dari dusun Fuli di kabupaten Hua Lien. Ayahnya adalah seorang mantri kesehatan di sebuah balai pengobatan di dusun Fu Li.

Ayahnya adalah seorang yang jujur dan polos, namun ia tidak percaya tentang adanya dunia roh. Ci-0 tidak mendapat pendidikan yang baik. namun diantara saudara saudaranya .. hanya dia seorang yang mempunyai mata batin.

Keluarga Ci-0 bukanlah tergolong kaya secara materi. Dusun Fu Li tempat mereka menetap berada di daerah pegunungan. Sebagai putri sulung, Ci-0 setiap hari harus memikul air yang diambil dari sungai kecil dilembah, disamping harus mencuci pakaian dan berbagai pekerjaan rumah tangga lainnya.

Didusun Fu Li terdapat sebuah kuil yang disebut kuil Cheng Huang. Kedua dewa yang arcanya terdapat di kuil tersebut adalah teman baik Ci-O dan sering bergurau dengannya. Disepanjang jalan yang dilalui Ci-0 sewaktu memikul air, seringkali mereka beriga bereanda ria dengan gembiranya. Ci-0 bercerita, "Kedua dewa itu suka nakal. Kadangkala mereka dengan sengaja menumpahkan air yang kupikul".

"Jadi Ci-0 sudah dapat melihat roh sejak masih kecil ?" tanya saya.

"Aku dapat melihat hantu dan dewa sejak aku bisa berfikir. Tetapi bila akau memberitahukan kepada ibu, beliau hanya tertawa saja. Bila aku memberitahukan kepada ayah, beliau menganggap aku sedang menghayal dan tidak bisa dipercaya. Bahkan setelah beberapa lama aku mulai dianggap terganggu syarafnya. Jika aku berkata telah melihat sesuatu di alam roh, beliau pasti marah dan menganggap penyakit syarfkku telah kambuh lgi."

Bila roh saya sendiri tidak "bangun" sehingga saya sendiri dapat melihat hantu dan dewa, sayapun tidak akan percaya tentang kisah yang diceritakan Ci-0 ini, meskipun ceritanya ini sungguh menarik dan hidup. Saya akan

menganggap cerita itu hanya sebuah karangan yang dibuat saja. Karena itu orang tua Ci-0 tidak dapat terlalu disalahkan bila tidak mempercayai cerita cerita dari putri mereka itu. memang di dunia ini tidak banyak orang yang dapat melihat roh.

Pada suatu hari, karena ayah Ci-0 sudah sangat lanjut usia, ayah Ci-0 menjadi jatuh sakit. Penyakitnya kian hari kian parah. Kadangkala ditengah malam ia mengigau sehingga membuat orang yang merawatnya agak ketekutan. Ci-0 bertekad merawat ayahnya setiap malam. Pada suatu tengah malam, angin berhembus dengan sangat kencangnya menerpa daun jendela sampai berbunyi "krek, krek". Waktu menunjukkan kira kira pukul 11 malam. Tiba tiba terdengar suara langkah kaki banyak orang tiba di luar pintu. Ci-0 sedikitpun tidak takut. Ia membuka pintu. Terlihat banyak orang berkerumun. Ada pria dan wanita, tua dan muda. Ci-O bertanya, "Siapakah kalian ?"

Diantaranya ada yang sudah lanjut usia berkata, "Anda kali yang bernama Ci-0 V Aku adalah paman Apling, tetanggamu yang baru meninggal tahun lalu. Kini ajal ayahmu sudah tiba, maka kami datang menyemputnya."

"Tidak bisa siapun tidak boleh membawanya. Saya tidak mengijinkan kalian masuk." Dengan merentangkan kedua tangannya, Ci-0 merintangi para arwah itu. Dengan demikian ayahnya masih dapat bertahan hidup selama 3 hari lagi. Pada malam ketiga, seorang dewa berpakaian jenderal perang dari kuil Chen Huang datang mengetuk pintu. Ia berkata, "Ayahmu seharusnya pada tiga hari yang lalu sudah dibawa pergi oleh para arwah, tetapi karena engkau menghalangi, maka sambil tertunda sampai tiga hari. Mereka tidak dapat mempertanggungjawabkannya kepada dewa jaksa. Aku diperintah oleh dewa jaksa untuk mengambil

ayahmu. Engkau tidak boleh mengalanginya lagi." Namun karena Ci-O sangat sayang kepada ayahnya, maka Ci-O mengeluarkan sebuah hu yang diherikan oleh Yao Ce Cing Mu. Dalam sekejap mata terpencahlah sinar kemilau menerangi seluruh penjuru sehingga dewa itu tidak dan tak dapat melangkah maju. Ia terpaksa pulang untuk melaporkan kegagalannya. Ci-O agak gegabah mengejarnya sampai ke kuil Chwng Huang. Ia bahkan berdebat dengan dua dewa kawannya bermain sejak kecil. Lebih dari itu, memukul pantat setiap dewa yang berada disitu sehingga membuat dewa jaksa menjadi gusar, murung, namun tidak dapat berbuat apa apa.

Pada saat itu dari udara datanglah harum dupa menyebar ke seluruh penjuru. Dewa Jaksa keluar menyambutnya. Sang Dewi bersabda, "Ci-O, anakku, rasa baktimu sungguh mengharukan, tetapi dewa jaksa hanya menjalankan tugas saja. Ajal ayahmu memang telah tiba. Ia akan pergi ke alam roh. Cepatlah engkau membuat jubah hijau sebagai lambang pengikutku. Pakaikan jubah hijau itu kepada ayahmu. Bila ia telah mengenakan, dengan sendirinya ia menjadi tanggunganku sehingga ia tidak akan terjerumus ke alam yang sengsara.

Ci-O terpaksa menurut setelah mendengar sabda Sang Dewi. Ketika ia memakaikan jubah hijau pada ayahnya, tampaklah dari langit terjulur sebuah perahu ; dinaikanlah ayahnya kedalam perahu sebelum perahu itu berangkat pergi lagi.

Kisah ini diceritakan sendiri wanita berjubah hijau itu kepadaku. Dari kisah ini kita dapat memahami bahwa kehidupan dan kematian itu sudah ditakdirkan. Nasib tersembunyi didalam hidup dan mati. Hidup dan mati juga termasuk didalam nasib.

INTUISI DARI DUNIA ROH

Perasaan timbulnya intuisi sungguh sulit diungkapkan dengan kata kata karena intuisi itu tidak berwujud, meskipun banyak orang yang melatih diri tahu bagaimana rasanya mendapatkan intuisi (ilham). Tanpa disadari, intuisi yang akan datang ini membantu perkembangan ilmu pengetahuan umat manusia diberbagai bidang seperti didalam filsafat dan sastra.

Para pengarang buku juga seringkali merasakan datangnya intuisi yang tajam sewaktu menulis. Saya sendiri, dalam menulis buku buku saya, merasa mudah sekali menulisnya karena mendapatkan intuisi bantuan dari para Bodhisatwa dan dewa. Sewaktu saya menulis, saya lakukan dengan cepat dan tanpa ragu ragu lagi. Tujuan saya menuliskan pengalaman pengalaman saya ada 2. Pertama, karena saya memang benar benar mengalami kejadian kejadian aneh tapi nyata itu dan mengerti tentang dunia roh. Kedua, karena saya ingin pengalaman pengalaman saya itu dapat menyadarkan para insan tentang betul betul adanya dunia roh, untuk bertobat dan mulai berbuat kebajikan, untuk tidak lagi menganggap yang palsu (pengejaran kepuasan materi) sebagai uang asli, untuk tidak meremehkan perihal kesadaran rohani, untuk tidak lagi menyiayikan hidupnya.

Ada sebuah kisah aneh tapi nyata tentang intuisi ini yang ceritanya sebagai berikut :

Dikota Tai-Chung ada sebuah rumah sakit pemerintah yang diurus oleh seseorang bermarga Chang. Rumah sakit ini sangat terkenal di kota Tai Chung. Banyak pasien, tua maupun muda, datang dari seluruh propinsi untuk berobat di rumah sakit ini, rela berantri menunggu giliran

sampai beberapa hari. Sungguh terlihat ramai melihat pasien pasien berbaris menunggu perawatan. Sang dokter yang terkenal itu sangat cepat didalam menanggapi pasien. Dia hanya perlu memejamkan mata beberapa saat saja sebelum mulai memberi resep obat. Yang ajaib adalah resep resep obatnya yang hanya singkat saja ternyata sangatlah manjur. Karena banyak dikunjungi pasien, reputasinya menjadi terkenal dan bisnisnya lancar sekali, Saya mengenal dokter ini dan pernah bercakap eakap dengannya.

"Pak Chang, teknik pengobatan anda sungguh luar biasa."

"Ini yang dikatakan nasib baik. Saya sendiri merasa aneh bahwa cukup dengan melihat paras muka pasein, saya itu sudah mengetahui penyakit apa yang diderita pasien itu. Meskipun pasien itu tidak banyak berbicara sekalipun, mata saya sudah dapat menangkap kondisi pasien itu. Setiap waktu saya berhadapan dengan pasien, di kepala saya terasa seperti ada seorang yang duduk. Orang diatas kepala saya itu seperti masuk kedalam pikiran dan batin saya. Saya lalu mengatakan sesuatu tanpa peduli lagi. Setelah saya katakan atau tuliskan kepada si pasien, seringkali saya tercengang tentang apa yang telah saya katakan atau tuliskan itu. Saya merasa heran mengapa saya begitu berani memberi resep obat tanpa ragu lagi. Dan ternyata memegang resep obat tanpa ragu lagi. Dan ternyata memang resep obat itu jitu sekali. Pada suatu hari, orang yang duduk diatas kepala saya hiiang entah kemana. Sejak saat itu, business saya tidak selancar semula. Saya tidak berbohong. Ini betul betul terjadi."

Setelah saya berkomunikasi dengan dunia roh mencari tahu latar belakang keadaan dokter yang terkenal ini. ternyata ceritanya adalah sebagai berikut :

Sang dokter, pada tiga reinkarnasi sebelumnya.

adalah seorang pedagang kaya raya yang mempunyai beberapa depertemen store. Dia sangatlah dermawan dalam, membantu orang banyak. Suatu kali, ia pernah menolong seorang ahli obat yang mengkhususkan diri menyelidiki tentang resep rahasia yang terkandung didalam sebuah buku kuno yang bernama "Buku Manusia Tembaga". Sayang sekali, ahli obat itu meninggal dalam usia muda sehingga tidak sempat mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya. Setelah tiga kali reinkarnasi sebagai dokter Chang. Roh ahli obat itu, setelah mengetahui bahwa orang yang telah menolongnya itu sekarang menjadi seorang dokter, datang membantu membalas budi. Perihal balas budi didalam dunia roh adalah hal yang nyata dan lumrah.

Roh dari orang-orang yang telah meninggal dapat memberi bantuan kepada manusia lewat intuisi pikiran sehingga dapat melakukan banyak hal yang berguna. Roh ilmuwan yang telah meninggal dapat membantu ilmuwan. Roh ahli musik dapat membantu ahli musik. Roh sastrawan dapat membantu para pengarang.

Tanpa bermaksud membesar-besarkan kemampuan saya, saya memang banyak mendapat bantuan dari para dewa dan Bodhisatwa. Sewaktu saya menulis, koreksi (edit) pun tidak pernah saya lakukan, Buku-buku saya itu saya tulis dengan cepat berkat petunjuk dan berkat dari para dewa dan Bodhisatwa di dunia roh.

Kepada orang yang sudah terangun kekuatan rohnya, saya menganjurkan untuk berhati-hati menjaga hati nurani. Hati harus bersih untuk menerima intuisi. Bila hati tidak tulus bersih, maka intuisi yang datang itu tidaklah benar sehingga dapat menyesatkan orang banyak dan menirabulkan banyak karma buruk. Orang yang telah terbangun kekuatan rohnya harus sering melakukan introspeksi diri.

(diterjemahkan dari buku "Reaching higher Spritual Dimension", buku no. 21 karya Master Lu Sheng Yen yang diterbitkan pada tahun 1976)

KERAJAAN DIDALAM TANAH

Didalam bumi kita ada kerajaan yang saya sebut "Kerajaan didalam tanah". Kerajaan ini betul betul ada. Saya tidak bergurau. Saya tidak berbohong. Saya menganggap berdusta suatu hal yang sangat memalukan.

Mengenai jaraknya, Sakyamuti Budha pernah mengatakan, " Dibagian Barat setelah melewati 10 milyar alam Budha terdapat alam Sukhawati." Alam Sukhawati adalah tanah suci prwujudan dari Budha Amitabha. Tapi, mengenai kerajaan didalam tanah, jaraknya lebih dekat yaitu sejauh 1 milyar alam Budha.

Kerajaan didalam tanah bukanlah seperti alam Sukhawati, alam dewa, maupun alam manusia. Umur kerajaan ini adalah sama dengan umur alam semesta ini. Setelah alam semesta hancur, barulah ia mulai hancur. Bila orang ingin terlahir dan hidup di kerajaan tersebut, seringlah bermantra "Namo Budha yang tak kunjung padam".

Didalam kerajaan ini, mahluk penghuninya tingginya 1 meter lebih. Disetiap kepala mereka terdapat sebuah sinar berbentuk bundar atau lingkaran. Mereka bisa terbang. Lingkungannya bersih dimana mana, tidak terdapat polusi sedikitpun. Diatas tanahnya bertaburan teratai dimana mana. Rumah rumahnya alamiah dan indah. Tidak ada 4 musirn. Siang da malam selalu terang. Tidak pernah gelap. Tidak ada kelahiran, penyakit, proses menjadi tua, dan kematian. Tidak ada kelaparan. Setiap mahluk penghuni

kerajaan ini adalah setingkal nahi. Malilik ini bila ingin keluar dari kerajaan tersebut .. hanya bisa keluar di alam manusia. Mereka membantu umat manusia untuk menjadi sadar dan membina kerohanian, tapi mereka tidak meninggalkan nama.

Ada orang yang bertanya kepada saya, "Apakah penghuni kerajaan ini pernah muncul manusia ?"

Pernah. Penghuni kerajaan ini pernah terlahir sebaagi manusia .. Bila mereka pasti datang sebagai nabi untuk menolong umat di dunia."

Kerajaan didalam tanah ini merupakan suatu rahasia alam, Hanya manusia yang mendekati kematian baru bisa mengerti ha ini. Tapi hari ini saya sudah membocorkan rahasia alam tersebut. Ini adalah keinginan dari Yang Maha Kuasa. Yang Mahas Kuasa menanggapi bahwa meskipun saya menceritakan sekalipun .. tidak banyak orang yang akan percaya sehingga tidak apa apa mengatakannya.

Kisah saya dapat mengetahui perihal kerajaan di dalam tanah ini adalah sebagai berikut :

Pada suatu hari sewaktu saya bersemadhi di altar rumah saya, muncul sebuah sinar. Dari dalam sinar tersebut , saya melihat dua orang memakai jubah kuning muncul sambil menganggukkan kepala dan memberi hormat kepada saya serta berkata, "Lian Shen, kami datang dari kerajaan didalam tanah. Atas perintah Budha Api didalam tanah, anda diminta untuk menceritakan didalam buku rohani yang anda akan tulis mengenai keberadaan kerajaan didalam tanah sehingga membantu meyadarkan umat manusia bahwa dunia roh itu benar benar ada. Semoga umat manusia dapat sadar dan tidak melekat kepada harta duniawi serta dapat kembali mengenai asal diri mereka semula yang murni."

"Apakah orang orang akan percaya V"

"Tidak ada salahnya berusaha."

"Apakah ada catatan mengenai kerajaan didalam tanah didalam kitab suci ?"

Kedua utusan itu berdiam sejenak lalu berkata, "Hanya ada didalam suatu sutra Tantra di Tibet. Di sutra itu ada beberapa kata mengenai 'Palato". Itu adalah kerajaan didalam tanah."

Roh saya keluar dari jasad pergi mengikuti kedua utusan itu masuk kedalam kerajaan didalam tanah. Sungguh sebuah surga yang sangat indah. Semua sandang pangan diperoleh dengan mudah seperti di alam dewa. Semua yang terlahir di kerajaan adalah mereka yang pernah tinggal di dunia manusia dan telah berhasil melatih batin untuk tidak melekat kepada hal hal duniawi. Di dalam kerajaan ini, tidak ada pembunuhan dan keributan. Semua penghuninya adalah nabi dan arahat. Gunung gunung ditempat ini semua kehijauan. Air di sungai sungai semuanya mengalir dengan lancar, tidak pernah menjadi keruh. Semua penghuni kerajaan ini hanya tahu melatih batin sehingga umur mereka sama seperti umur alam semesta ini. Tidak ada tua, pennyakit, nafsu yang berlebihan, ataupun niat untuk hidup mewah. Sungguh saya terpesona dengan keberadaan di kerajaan didalam tanah itu.

Alam alam kehidupan yang tidak diketahui manusia sungguh sangat banyak. Banyak manusia berpendapat bahwa manusia adalah satu satunya mahluk yang istimewa di dalam semesta ini, tapi pengetahuan mereka ini sungguh sangat dangkal. Banyak manusia hanya memikirkan tentang uang, kemewahan, kelezatan, dan sex. Sungguh mereka tidak menyadari bahwa uang itu sebetulnya' tidak berharga. Wanita cantik itu sebenarnya hanya tenggorak belaka. Makanan

lezat itu sebenarnya hanyalah gumpalan daging dan darah. Mereka tidak batin. Mereka dihinggapi oleh ketiga racun dunia (rakus, emosi, kebodohan) dan berputar didalam lingkaran karma buruk.

Para pembaca yang budiman, percayalah apa yang saya ceritakan. Alam Sukhawati dari Budha Amitabha betul betul ada. Alam Budha di sepuluh penjuru betul ada. Kerajaan didalam tanah betul betul ada.

PENANGGUNGAN KARMA PARA SISWA OLEH MAHA ACARYA LU

(Ceramah dharma yang singkat ini disampaikan oleh Maha Acarya pada tanggal 28 Desember 1991 di Hongkong selesai upacara Homa yang dihadiri oleh 20 ribu orang, 6 rinpoche termuka dari India, dan banyak acarya Cen Fo Cung. Banyak kesembuhan gaib terjadi selama dan sesudah upacara Homa ini. Diantaranya adalah seorang anak laki berusia 10 tahun yang menderita lumpuh dapat mulai berjalan lagi tanpa alat bantu, orang buta mendapat penglihatannya lagi, orang tub mendengar lagi, orang bisu berbicara lagi, dan tumor dilenyapkan).

Para Acarya, sadhaka Sedharma, dan para hadirain, selamat malam. Pertama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara acara ini dan banyak Cetya cabang di Hongkong atas kerja keras mereka. Hari ini bukan hanya berangin kencang dan berhujan deras, tetapi juga hari terdingin di Hongkong. Saya rasa ini adalah untuk menguji iman keyakinan kita. (tepek tangan pendeng^). Disamping untuk mengajar kita untuk beriman, situasi ini juga mengajarkan kita untuk mempunyai daya

tahan, bahkan ditengah udara yang begitu dingin. Selanjutnya, saya ingin berterima kasih kepada Budha Mahavairocana dan penjelmaan dari Panca Dhyani Budha. Mereka telah turun dan muncul di angkasa di atas kita. (Tepuk tangan pendengar). Maharaja langit dan Yao Che Cing Mu Juga muncul di angkasa. Maharaja dari semua bumi dan Ksitigarbha Bodhisattva juga muncul. Ribuan Budha, Bodhisattva juga muncul. Ribuan Budha, Bodhisattva, para dewa, para dharmapala, dan para darani telah muncul di angkasa.

Kita tahu bahwa upacara Homa kali ini adalah upacara penanggungan karma. Semenjak 3 hari yang lalu, saya tidak dapat makan apapun kecuali juice melon. Untuk mempersiapkan diri untuk homa penyembuhan ini, saya sakit selama 3 hari. Karena menanggung karma, saya menderita berbagai macam penyakit yang diderita oleh orang yang mendaftarkan diri untuk upacara homa ini.

Selama beberapa hari ini, saya menderita penyakit penyakit sebagai berikut ; serangan jantung, tekanan darah tinggi, sakit kepala, pusing berkunag kunang, tinnitus, kehilangan penglihatan, alergi rhinitis, batuk, gondok, pelemahan jantung, radang paru paru, hepatitis, batu ginjal, kegagalan ginjal, lemah syaraf, lepas tulang pergelangan, sakit sakit di sekujur tubuh, dan rematik.

Dalam mimpi mimpi saya semalam, saya mengalami lebih dari 100 operas!, menanggung kejadian kejadian operasi yang para insan tadinya akan ramai. Saya juga mengalami sejumlah 100 kali tabrakan mobil, mengambil alih bencana seperti itu para insan tadinya akan alami. Semua penderitaan ini saya terima dengan rela karena adalah menjadi sumpah saya untuk mengorbankan seluruh diri saya untuk mengambil alih penderitaan para insan. Demi menyelamatkan para insan,

saya rela hancur berkeping keping. (tepek tangan pendengar).

Pagi ini, air mata mengalir di pipi saya. Siang ini, saya menangis lagi. Dan tadi, sebelum memasuki stadium ini, saya juga menangis lagi. Semua pengalaman penanggungan karma ini sungguh penuh dengan rasa sakit, tapi saya rela menjalankannya. Sewaktu anda sembuh, maka saya sembuh. Saya harap anda semua bedoa dengan tuius ke angkasa di atas untuk meminta kekuatan maha besar dari alam semesta ini untuk turun ke atas anda untuk melenyapkan semua penyakit dan rintangan karma buruk anda.

Terakhir, saya ingin menyampaikan pada anda ajaran Padmasambhava :

Semua fenomena di dunia ini tidak kekal adanya dan hanya singkat belaka. Dengan kata lain, kehidupan dan kematian manusia terjadi sangat cepat. Setiap orang harus menemukan Vajra Master yang sejati dan belajar membina diri. Hanya sewaktu orang berhasil dalam bhavana (pembinaan diri), barulah ia terbebaskan dari kekuatiran dan beban beban.

Semua sadhaka harus membangkitkan bodhicitta. Semangkin besar keinginan anda untuk menolong membebaskan para insan, semangkin besar keberhasilan anda dalam memperoleh Penerangan. Disamping membangkitkan Bodhicitta, hal penting lainnya adalah belajar untuk berlatih meditasi .. untuk berpindah dari "keadaan pikiran yang bingung akan urusan urusan duniawi" "ke keadaan stabil". Bila anda berhasil dalam hal ini, maka anda menemukan kebenaran dibalik segala sesuatu.

Sewaktu anda menjadi mahir dalam meditasi, hati anda dan hati Budha menjadi satu. Pada saat saat seperti

itu, semua subjektivitas dan objektivitas hilang. Dengan kata lain, setiap orang adalah anda, diri anda sendiri, dimana anda sudah mengatasi rasa ego dan menyebur sepenuhnya kedalam sunyata. Ini adalah mencapai 'kebudhaan secara langsung', keberhasilan paling besar di dalam Tantra.

Saya harap setiap diri kalian mencamkan di dalam hati ajaran Padmasambhava : mengabdikan diri dalam latihan yang akan menghasilkan penyatuan hati anda dengan hati Budha sehingga mencapai 'kebudhaan secara langsung'.

Saya sangat bersyukur kepada semua pekerja disini dalam menyelenggarakan acara ini, kepada semua rinpoche, kepada para acarya, para sadhaka sedharma, dan para hadirin atas kehadirannya di hari terdingin di Hongkong selama 15 tahun terakhir ini. Angin dan hujan tidak menggoyahkan kita sama sekali. (tepek tangan pendengar).

PEDANG RAJA INTAN

(SEBUAH ULASAN TENTANG MEDITASI)

Kesulitan yang umum dihadapi oleh orang yang mulai bermeditasi adalah bahwa perasaan dan pikirannya selalu berhilir mudik tak dapat terkontrol bagaikan ombak laut. Istilah 'ombak laut' sangat cocok untuk dipakai untuk mengungkapkan kesulitan yang dialami karena memang sulit bagi para umat awam untuk dapat tenang mencapai satu titik. Perasaannya tak hentinya berhilir mudik (berkelana) seperti seokor kuda liar yang melompat loncat tak hentinya. Sewaktu dalam keadaan biasa, hal ini tidak terasakan. Tapi bila sudah mencoba untuk duduk tenang, maka akan mulai terasakan. 'ombak laut' didalam pikiran muncul

bergelombang dan hilang silih berganti sehingga kita terayun ayun dan bergerak gerak ke kiri dan kekanan. Sungguh perasaan itu sulit untuk dijinakkan.

Ada pula mereka yang mulai belajar bermeditasi merasakan segumpalan awan yang berlalu laiang. Awan itu bisa saja berwarna ; sepotong sepotong berterbangan ; ada kalanya turun naik dengan dahsyat, ini adalah tanda dari perasaan yang berubah ubah. hati kita belum tenang pada saat itu. Perasaan masih berputar didalam pikiran.

Timbulnya 'laut' atau 'awan' ini menunjukkan kemampuan yang belum sempurna. 'laut' atau 'awan' itu sebetulnya hanyalah khayalan khayalan belaka.

Pada waktu saya mulai duduk bersemadhi, hati sayapun juga sulit untuk dijinakkan terutama bila pada hari itu terlampau banyak mengalami urusan duniawi. Kadang kadang hal hal yang harus saya pikirkan itu terlalau banyak. Orang orang yang datang ingin mencari saya juga terialu banyak. Didalam keadaan seperti ini, duduk bersemeditasi menjadi sia sia belaka karena pikiran terus melantur dan perasan terus berkelana tanpa disadari. Sungguh benar dikatakan bahwa duduk tenang itu tak semudah yang disangka orang. Bila anda tidak percaya, silahkan mencoba sendiri. Saya betul betul tidak berbohong.

Pada waktu mulai duduk tenang, perlu ada suatu ketekunan. Bukanlah itu hari dilakukan lalu 10 hari beristirahat. bila demikian hasilnya sungguh tidak akan ada artinya. Bila ingin duduk bermeditasi, tenangkan hati. Bila dapat tenang, baru dilanjutkan. Setelah itu anda akan melihat 'laut' atau 'awan' yang saya ceritakan diatas. Setelah 'ombak laut' mulai tenang, 'awan' tidak bergerak lagi. Pada tingkat ini sudah boleh dikatakan bahwa hati sudah mulai tenang. Tetapi bukan berarti ini sudah selesai.

Pernah ada seorang biksu mengajarkan saya untuk bermantra "Namo Cing Kang Wang Pu Sa" (Catatan : Terjemahan literal adalah 'Namo Bodhisatwa Raja Intan') sewaktu duduk bersamadi karena mantra bisa membantu mengontrol diri. Bila hati sudah tenang, kegelisahan duniawi akan terhindarkan dan para Budha dan Bodhisatwa baru bisa masuk kedalam hati nuarani.

Sewaktu saya mengikuti saran biksu itu dan duduk bersamadhi sambil bermantra seperti yang diajarkan diatas, saya mulai melihat seorang raksasa yang memakai topi emas berbaju perisai emas. Matanya seperti marah ; mukanya merah padam. Rambut dan jengkotnya jelas terlihat. Tangannya memegang pedang berwarna biru. Dia berdiri di belakang saya. Terlihat awan awan hitam berterbangan. Raksasa itu memakai pedangnya menghalau awan awan hitam itu sehingga awan awan itu menjadi sirna. Sejak saat itu, bila saya duduk bersamadhi, sering saya melihat dewa tinggi besar itu berdiri dibelakang saya dengan pedang Raja Intan ditangannya. ;

Siapakah sebenarnya Bodhsatwa Raja Intan (Cing Kang Wang Pu Sa) ? Beliau adalah seorang pelindung Budha Dharma. Juga beliau sebenarnya adalah perwujudan diri sendiri di alam 6 dimensi. Mungkin para pembaca menjadi tercengang mendengar ini.

Perasaan itu sebetulnya tidak baik dan tidak jahat. Dengan mengucapkan mantra "Namo Cing Kang Pu Sa", kita mengubah hati kita menjadi seorang dewa langit pelindung diri kita yang menumpas 'awan' atau 'ombak' perasaan. Persoalannya bukanlah apakah ia ada tidak, tetapi intinya adalah apakah kita ingin melatih batin.

'Bodhisatwa Raja Intan' ditempat lain dikenal sebagai malaikat pelindung atau utusan pengawas. Setiap

orang mempunyai 1. Didalam Taoisme, disebut sebagai 'Dewa yang dikenal'. Didalam Budhisme disebut sebagai 'Cing Kang Wang Pu Sa'. Beliau mempunyai pedang untuk menumpas hantu, pedang yang sangat tajam dan bersisi dua.

Saya pernah suatu kali duduk diatas gunung sambil melihat matahari terbit di ufuk timur. Sinar matahari itu merah terang benderang. Tiba tiba terlihat sinar keemasan. Kemudian muncullah Bodhisatwa Wei To (Wei To Pu Sa) terbang di langit memutar gunung satu kali. Dengan segera saya membungkuk memberi hormat. Beliau perlahan lahan terbang keatas dan sirna.

Dapat melihat Bodhisatwa Wei To dan Bodhisatwa Raja Intan membuat saya sangat bergembira. Saya bergegas turun dari gunung untuk menemui guru saya, Master Ching-chen. Pada saat itu, guru saya sedang menamam sayur sambil bernyanyi nyanyi "Hilangkan apa yang kau lihat. Janganlah mudah girang. Ikutilah perubahan perasaan itu apa adanya. Setelah timbui perasaan gembira, timbul kepusingan."

"Guru, saya baru melihat Wei To Pu Sa", dengan kencang saya berteriak kepada guru saya.

"Itu tidak heran." Jawab guruku tanpa menenggok sedikitpun.

"Guru,saya juga melihat Cing Kang Wang Pu Sa."

"Itupun tidak perlu heran."

"Mengapa tidak heran ?" saya bertanya.

"Hidup ini adalah samadhi. Dimanapun kita berada, kita harus berwasda. Bila hati kita sudah tenang dan terang, bagaikan kaca, pasti berpantul. Tiada lagi halangan sehingga dapat melihat Cing Kang Wang Pu Sa. Namun dapat melihat Cing Kang Wang Pu Sa hanyalah perubahan dari perasaan

yang tak terbatas. Timbulnya perasaan kegembiraan itu menunjukkan penampilan ombak laut. Hilangkan apa yang kau lihat. Awasi saja perubahan perasaan itu apa adanya. jangan mudah girang sebab setelah timbul perasaan itu akan timbul kepusingan. Tetaplah berlatih. Tidak perlu merasa terlalu gembira dan puas. Ingitlah itu. Ingatlah itu". Demikianlah wejangan dari guruku itu.

Menyadari bahwa pikiran saya telah bergerak, saya merasa sangat malu sampai ingin menyembunyikan diri saja. (diterjemahkan dari buku "Reaching High Spiritual Dimensions")

(TAOISME)

Banyak umat Budhis yang menuduh Taoisme sebagai sesat. Benarkah ajaran Taoisme itu sesat ? Jawaban saya adalah "Ya" dan "tidak".

Saya pernah bersama sama dengan banyak guru guru Budhis ketika mengunjungi kerumah umat yang bukan hanya memuja Kwan Im tetapi juga Budha Maria, dan Dewa Cilik Na-Zha. Begitu melihat berbagai area dewa, sang guru seperti terpanggang dan berkata kepada murid muridnya, "kita hanya memuja Kwan Im dan tidak memuja dewa dewa yang masih belum mencapai kesempurnaan. Bunda Maria dan Dewa Anak anak adalah dewa dewa yang masih belum sempurna. Kita tidak boleh mencampur-adukkan para Budha dengan dewa dewa." Sang guru itu bahkan tidak bernamaskara. Ia bahkan terlihat sangat angkuh dan menantang dihadapan area Bunda Maria dan Na-Zha. Di depan para dewa itu, ia memarahi muridnya itu, dan memberitahukannya untuk hanya memuja Kwan Im dan

para pelindung Dharma dan untuk hanya memuja Kwan Im dan pelindung Dharma dan untuk membrikan area dewa lain kepada orang lain saja.

Dikota Nantow (Taiwan, ada sebuah keluarga yang memuja hampir semua dewa. Di altar rumah mereka terdapat area Sakyamuni, Yo Se Fu, Amitabha, Kwan Im, Mahasthamaprapta, Yao Che Cing Mu, Ketiga sucian tertinggi Taoisme, dan lain sebagainya. Di tingkat yang lebih rendah terdapat area pangeran Wu Fu, dewa kota, dewa tanah, dewa macan, dewa ketujuh, aewa kedelapann, dewa dewa lainnya. Pendek kata, area dari hampir semua dewa ada disana. Yang lebih aneh lagi adalah mereka bahkan memuja roh roh dari dunia lain. Yang tidak terlihat hanyalah Area Yesus Kristus maupun Allah.

Pada suatu hari, seorang guru, Tantrayana mengunjungi keluarga ini. Begitu ia masuk kedalam rumah, ia langsung memarahi muridnya dengan suara keras dan menyuruhnya untuk tidak lagi memelihara area para dewa dan roh karena makhluk mahluk itu bukanlah bagian dari Budhisme. Area area itu harus diberikan kepada orang lain, apakah itu vihara, toko area, ataupun teman. Spanduk spanduk, hu, baju baju dewa semuanya ditumpuk di luar pintu dan dibakar. Guru itu sangat marah dan berbagai dewa itu diminta untuk kembali ke surga.

Sebuah rumah lain, ada yang memelihara koleksi tulisan tulisan. Semua itu dibakar oleh guru yang sama berdasarkan alasan bahwa semua tulisan tersebut hanya disampaikan oleh roh/arwah atau dibuat oleh manusia.

Mengenai kedua peristiwa diatas (dan banyak lagi peristiwa yang mirip), saya tidak akan mengeritik guru tersebut maupun membela berbagai dewa yang bersangkutan. yang saya ingin katakan adalah ; ada berbagai

tingkat pencapaian didalam Taoisme. Di tingkat yang dalam, teorinya sangatlah luar biasa dan alam pencapaian mereka sungguh bukanlah hal mudah. Tingkat yang dangkal adalah mereka yang menyembah banyak dewa secara takhyul dan hanya mengejar uang dan kekayaan.

Saya telah membaea buku berjudul "Perjalanan Terbang dari Penderitaan" yang ditulis oleh seorang umat Budhis terpendang bernama He Kan-ru. Ada sebuah dialog dalam buku tersebut sebagai berikut.

Tanya : Apakah umat Budhis seharusnya menghormati para dewa ?

Jawab : Umat manusia telah hidup di 3 alam rendah untuk jangka waktu yang lama. Kita tahu bahwa dewa lima gunung (Taishan, Hengshan, Huashan, Hengshan, dan Songshan), dewa kota, dan dewa dapur adalah petugas petugas di alam karmadhattu. Bagaimana kita menghormati mereka ? Bila kalian bertemu mereka, kalian dapat memberi hormat kepada mereka dengan membungkukkan badan seperti terhadap orang yang lebih tua dari kita. Penghormatan yang lebih tinggi dengan mahanamaskara digunakan untuk ketiga suciawan untuk menunjukkan horamat kepada para Budha."

Master Yin Guang berkata, "Meskipun tidak terlihat ada orang di kamar rahasiamu, para dewa dan roh di langit dan bumi mengetahuinya. Meskipun pikiranmu tidak terlihat dan kacau, tetap tercatat dengan jelas pikiranmu yang kotor dan yang bersih. Bila seseorang selalu sadar mengenai hal ini dalam pembinaan diri, maka semua perbuatan akan menjadi baik dan tidak ada kesempatan bagi kejahatan."

Saya berpendapat bahwa umat Buhdhis harus menghormati para dewa dan roh. Meskipun kita tahu bahwa tingkatan mereke bukan yang tinggi, kita masih tetap perlu

beranjali menghormati mereka pada saat yang sama, kita membuat garis yang jelas antara Budha dan dewa dan cara bagaimana menghormati yang satu dan yang lainnya. Tidak perhi menggunakan kata kata kasar.

Sekarang ini, kesalahan-pahaman mengenai Taosime oleh kalangan keagamaan adalah pemikiran bahwa Taoisme adalah kepercayaan takhyul mengenai berbagai dewa dan bahwa penekun Taoisme hanya berdoa untuk mendapatkan uang dan kekayaan dan tidak melatih diri. Sebagian penekun Taoisme yang dangkal menyalah-gunakan kepercayaan buta dari umat awam untuk menipu uang mereka atau untuk menipu wanita. Mereka melakukan penipuan dengan ramalan nasib, dengan menawarkan jasa mewakili klien dalam berdoa memohon annak atau usia panjang atau mengurangi karma buruk, dan lain lain.

Meskipun memang terjadi berbagai hal takhyul ini, sesungguhnya Taoisme mempunyai methode sadhana untuk mencapai pencerahan.

Misalnya, ketiga suciwan tertinggi Taoisme adalah seperti Budha di tiga bagian Budhisme.

Mu Gong (kayu) di Timur, Cing Mu (emes) di Barat, Huo De (api) di Selatan, Shui De (air) di Utara, dan Huang Lao di sentral adalah seperti Budha lima penjuru di Budhisme.

Didalam Taoisme, terdapat ajaran (sadhana) mendalam mengenai baaimana menghentikan lingkaran keiahiran dan kematian. Sayangnya, terlalu banyak manusia di dunia ini yang berakar buruk dan tidak banyak manusia yang berakar baik. Sebagian orang yang menyebut diri penekun Taoisme tidak tertarik untuk melakukan pembinaan diri dan malah menjadi penipu penipu dengan menyelenggarakan upacara upacara takhyul. Mereka itu

tidak tahu bagaimana melatih diri dengan "tujuh sadhana luar" ataupun "delapan sadhana dalam". Inilah yang menyebabkan umat Budis menuduh penekun Taoisme sebagai "menyimpang". Sesungguhnya, metode meditasi Taoisme bahkan telah lebih dahulu diperkenalkan sebelum adanya meditasi Budhisme. Ada banyak sekali penekun Taoisme yang tercapai pencerahan. Mereka itu tidak akan terjatuh lagi kedalam lingkaran kelahiran dan kematian seperti halnya par Budha.

Jadi, saya akan membagi Taoisme menjadi dua kelompok

Aliran sesat. Yaitu takhyul yang memperbudak roh roh.

Aliran Lurus ' Yaitu metode yang benar untuk membina diri mencapai pencerahan.

Melalui metode meditasi Taoisme sadhaka Taoisme menjadi sadar bahwa puluhan ribu dewa itu sebenarnya berada didalam tubuh mereka sendiri. Ia kemudian mengarahkan energi vitalnya ke cakra dahi. Bila energi vital ini telah terkonsentrasi di cakra dahi, maka akan menjadi sinar keemasan. Bila pikiran sadhaka itu telah berada di cakra dahi, bila ia telah "memotong" semua penyebab, bila semua rintangan telah dihapus, ia akan mencapai penerangan. Baik dimulai dari meditasi tahap awal yang mengusahakan konsentrasi sampai kepada munculnya 'sinar', sadhana Taoisme tidak berada jauh dengan sadhana Budhisme.

Sadhaka Taoisme menjalankan sila, melatih diri dengan tekun, dan menggunakan pernapasan untuk mencapai konsentrasi satu titik untuk kemudian mengubah menjadi 'tanpa pikiran'. Yang disebut sebagai "berbuat tanpa melakukan" (U-wei) adalah maksud sesungguhnya dari Lao Zi ketika ia menulis Tao Te Ching. Pikiran yang tenang dan

pernapasan yang stabil adalah hasil dari sadhana yang benar dan asli. Dengan tekun berlatih, akan tiba waktunya para Budha memberkati dan mgn-abhiseka sadhaka yang berangkutan sehingga perpaduan kekuatan diri sendiri dan dari luar ini akan memunculkan 'sifat diri' yang tak lain tak bukan adalah 'menyadari pikiran nan satu dan melihat sifat asal diri sendiri'. Sekali lagi, tidak banyak perbedaan antara Taoisme dan Budhisme.

Menurut pendapat saya, beberapa hal penting dalam sadhana Taoisme adalah sebagai berikut :

1. Lidah disentuhkan kelangit langit mulut sehingga 'langit (bagian atas tubuh) dan 'bumi' (bagian bawah tubuh) terhubung.
2. Kedua mata diarahkan ke ujung hidung sehingga mata menjadi alat fokus bagi roh.
3. Pernapasan secara bertahap dibuat menjadi halus dan halus sehingga prana menjadi terkonsentrasi. Ketika pikiran menjadi 'tanpa pikiran', pikiran yang benar akan muncul.

Bila seorang sadhaka bermeditasi seperti ini, sinar aslinya akan dengan sendirinya akan terfokus dan mengikat semua 'air' dan energi ke cakra dahi. Bila ini telah terjadi, semua kepenatan akan hilang seperti baru bangun dari tidur yang lelap sehingga terasa sangat segar. Tentu saja, duduk bermeditasi bukan berarti tidur melainkan metode mengendalikan pikiran diantara keadaan tidur dan sadar, diantara naik dan turun, diantara pemecahan dan penyatuan. **Duduk bermeditasi merupakan metode pembinaan diri yang sejati untuk mencapai keBudhaan.**

Perenungan Budhisme mengenai sunyata disebut 'tanpa pikiran' di dalam Taoisme.

Perenungan Budhisme mengenai sunyata disebut

'tanpa keberadaan' didalam Taoisme.

"Jalan Tengah" Budhisme adalah "kekosongan agung" dalam Taoisme.

Pengalam saya sendiri adalah : bila telah menjadi benar tenga, maka segala sesuatu akan bergerak dengan benar benar tenang, maka segala sesuatu akan bergerak dengan sendirinya. Pergerakan ini tidaklah terlihat tapi merupakan pergerakan roh yang berwujud. Selama pergerakan itu terjadi, ketiga permata (chi, chi, shen) atau (vitalitas, prana, dan roh) akan kembali ke cakra dahi. Ketika 'tanpa pikiran' muncul, pikiran yang benar akan menampakkan diri. Rahasia rahasia langit akan mulai bergerak ; roda Dharma mulai berputar. Pergerakan ini melahirkan keBudhaan atai Bodhisattva. "Berbuat anpa melakaukan" (U-Wei) akhirnya akan membawa sadhaka mencapai penerangan sempurna.

Pencapaian dan alam tertinggi didalam Budhisme dan Taoisme sesungguhnya adalah berkaitan ; sadhanna Taoisme dapat menghentikan reinkarnasi seperti halnya sadhana Budhisme. Ini telah dibuktikan didalam latihan saya. (diterjemahkan dari sebuah bab di buku "Seni Meditasi", karya aha ACarya Lu ke 45)

M I M P I

Akhir akhir ini saya banyak menerima surat dari siwa siswa saya yang menguraikan secara sangat terperinci apa yang mereka alami dalam mimpi dan yang meminta saya untuk mengartikannya. Mimpi mimpi yang mereka uraikan itu sangat panjang, rumit, dan kabur penjelasannya. Sebagian dari mimpi mimpi ini tidak perlu disampaikan

kepada saya.

Sebagai seorang sadhaka Tantrayana, kalian harus dapat membedakan mimpi yang perlu diartikan dan yang seharusnya tidak dihiraukan. Perhatikan mimpi mimpi yang menyangkut diri anda, sadhana (pembinaan diri) anda, ataupun ramalan tentang masa depan anda. Jangan hiraukan mimpi mimpi yang tidak jelas.

Sejenis mimpi meninggalkan kesan yang dalam dan lama. Seringkali orang tidak dapat mengingat mimpi mereka dengan jelas. Tetapi bila mimpi anda itu sangat dalam kesannya dan anda dapat mengingatnya dengan rinci dan jelas, maka mimpi itu mungkin sangat penting. Bila demikian, anda bisa menyampaikannya kepada seorang guru atau kepada saya untuk diartikan.

Sejenis mimpi lainnya adalah yang terjadi diantara jam 4 dan jam 6 pagi. Mimpi jenis ini lebih tepat. Bila anda bermimpi begitu anda berbaring diranjang dan berlangsung selama 8 jam, jalan ceritanya akan cukup panjang untuk menulis sebuah buku. Kebanyakan sadhaka hanya bermimpi diantara jam 4 dan jam 6 pagi.

Sebagian dari mimpi yang anda alami sangat masuk di akal dan dikait mengait. Anda tidak perlu hiraukan mimpi mimpi seperti mengetuk pintu rumah, digigit anjing, terpeleset, dan makan berbagai macam makanan. Mimpi yang bermakna biasanya sederhana dan masuk di akal. Jangan hiraukan mimpi mimpi seperti menggosok gigi, mencuci muka, pergi ke toilet, pergi kerja, makan siang.

Sebagian mimpi bersifat luar biasa. Karena anda jarang atau tidak pernah mengalami mimpi dimana anda mengapung di udara, mimpi seperti ini dapat dianggap luar biasa. Karena anda tidak dapat melihat mereka di tengah hari bolong, mimpi bertemu dengan Budha dan Bodhisattva

dapat dikatakan mimpi yang luar biasa. Mimpi seperti dirampok, mendaki gunung, naik kapal laut juga tidak biasa sehingga anda bisa mencatat hal hal penting mengenai mimpi tersebut. Bila anda bermimpi mendengar suara Budha dan Bodhisattva atau melihat mereka menyentuh kepala anda, itu termasuk mimpi yang luar biasa.

Mimpi mimpi berikut ini adalah mimpi mimpi yang anda perlu beritahukan kepada guru anda atau kepada saya. Bermimpi menjadi seorang rahib/biksu, melihat pancaran sinar, duduk bersila para Budha dan Bodhisattva di tneja altar. Karena mimpi mimpi seperti itu herxifat luar biasa, menandakan hal meninggalkan kedtmiawhn, dan bertitatan dengan pembinaa diri anda, anda bisa menceritakannya kepada guru anda atau kepada saya untuk minta diartikan..

Setelah diterbitkannya buku saya yang berjudul "Pengalaman Mimpi dari Para Siswa" (karya Maha Acarya Lu ShengYen ke 89 yang diterbitkau pada bulan September tahun 1990), banyak siswa yang menulis kepada saya menceritakan mimpi mereka. Kecuali bila anda telah mencapai keBudhaan, kebanyakan orang yang bermimpi berbagai macam mimpi. Sewaktu bermimpi. sebenarnya kita memasuki suatu alam dharma. Ketika bangun kita berada di alam dharma yang berbeda. Meskipun mimpi merupakan suatu hal yang tak berbentuk kita melakukan kegiatan mental selama berimpi. Di dalam dunia samsara ini, sesuatu yang berwujud sering disalah-artikan sebagai berarti. sedangkan mimpi sebagai sesuatu yang tak berbentuk dianggap tidak berarti. Sebenarnya, terdapat banyak alam dharma yang berbeda.

Bila seorang sadhaka telah mencapai tingkat tinggi dalam pembinaan diri, ia dapat memasuki mimpi orang lain dan membantu orang itu. Para Budha dan Bodhisattva dapat

melakukan hal ini . Mereka juga dapat masuk ke dunia samsara **dan** alam dharma tempat anda berada. baik siang maupun malam. untuk membimbing anda.

Mimpi yang bersifat unik. dalam kesanya, masuk di akal. dan bersifat "meninggalkan keduniawian" baik untuk diceritakan kepada saya atau guru lainnya. Anda tidak perlu menulis kepada saya tentang mimpi mimpi jenis lainnva. Itu saja ceramah saya pada hari ini.

ROH PENDAMPING

Dari halaman 39 s/d 42 dari buku berjudul "Rahasia Reinkarnasi ". karya maha Acarya Lu Sheng Yen ke 34 yang diterbitkan pada bulan maret 1997)

Para ilmiahwan mengetahui bahwa obyek mempunyai sebuah pusat (bagian utama) dengan sekumpulan sateiit menggelinginya. Hal ini merupakan merupakan fakta bagi obyek besar seperti di ruang angkasa maupun obyek yang terkecil sekalipun seperti atom. Solar sistim kita terdiri dari matahari yang dikelilingi oleh 9 planet. Didalam sebuah atom, terdapat nukleus yang dikelilingi elektron elektron yang bergerak. Ini mengingatkan saya puia dengan sebuah teko teh dan cangkir cangkirnya.

Sebagian ahli kebatinan Barat beranggapan bahwa roh manusia adalah roh sentral yang dikelilingi oleh lima roll iainnya. Jadi. setiap roh terdiri dari 6 roh. Ada 4 kemungkinan kombinasi yang bisa terjadi :

Pertama. roh sentral adalah pria dan ke lima roh lainnva adalah pria pula.

Kedua. roh sentra! adalah wanita dan ke lima roh lainnva adalah wanita pula.

Ketiga, roh sentral adalah pria dan yang lainnya adalah dua pria dan tiga wanita.

Keempat, roh sentral adalah wanita dan roh lainnya adalah dua wanita dan tiga pria.

Ahli ahli kebatinan ini percaya bahwa baik roh sentral maupun roh-roh yang mendampingi roh sentral mempunyai kehidupan yang mandiri. Ini sama seperti dan bulan dimana keduanya adalah terpisah. Ahli kebatinan juga percaya bahwa roh pria dan wanita ini tidak berubah. Perbedaan diantara roh sentral dan yang lainnya adalah bahwa tingkat kemampuan roh sentral akan mempengaruhi roh-roh pendampingnya sedangkan tingkat kemampuan roh-roh pendamping hanya akan mempengaruhi diri mereka sendiri.

Saya pribadi berpendapat bahwa cara para ahli kebatinan Barat ini dalam mengklasifikasi roh sentral dan roh-roh pendamping menjadi empat kombinasi mungkin saja beralasan. Tetapi, menurut pengamatan saya sendiri, terdapat lebih dari 4 kombinasi dan juga terdapat kemungkinan adanya lebih dari atau kurang dari 4 roh pendamping. Saya juga berpendapat bahwa roh-roh pendamping bisa saja berganti. Misalnya, seseorang mungkin tadinya mempunyai roh pendamping pria tetapi setelah beberapa lama .. roh pendamping pria ini pergi dan digantikan oleh seorang roh wanita. Perubahan seperti itu akan mengakibatkan perubahan emosi dari roh sentral yang bersangkutan.

Secara umum, roh-roh pendamping adalah roh-roh yang mempunyai hubungan pribadi yang erat dengan roh-roh sentral. Kalau bukan anggota keluarganya (leluhurnya), maka mungkin teman-teman dekatnya. Roh-roh pendamping adalah roh-roh yang mengawasi dan merawat roh sentral. Ahli-ahli kebatinan Barat yang melakukan penyelidikan mengenai

karakter dan nasib seseorang sering kali pula melakukan penyelidikan tentang roh roh pendamping. sebagian percaya bahwa mereka dapat meramalkan nasib dan kesuksesan seseorang berdasarkan pengamatan mereka tentang roh roh pendamping orang yang bersangkutan. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan roh roh pendamping, semangkin tinggi pula kemampuan roh sentral. Keadaan sebaliknya juga benar. Semakin rendah dan lemah kemampuan roh roh pendamping, maka semangkin lemah pula kemampuan roh sentral untuk mencapai sukses. Ini sepertinya cukup masuk akal.

Kita dapat meng-ibaralkan roh sentral sebagai inti dan atom dan roh roh pendamping sebagai elektron-orbit. Perubahan dalam jumlah elektron akan mengubah karakter atom itu sendiri. Ini sesuai dengan hukum dan prinsip fisika. Sepertinya, topik ini terkesan gaib, tetapi sebenarnya secara ilmiah segala sesuatu menurut aturan aturan yang sudah ditentukan.

Banyak orang tidak tahu apa apa tentang roh roh pendamping mereka. Lebih tragis lagi, sebagian orang menolak keberadaan roh roh pendamping mereka sendiri. Mereka percaya bahwa manusia adalah tubuh materi (tubuh fisik) belaka. Bila tubuh fisik lahir, ia lahir. Bila tubuh fisik mati, ia pun mati. Mereka sama sekali tidak percaya akan keberadaan roh. Orang orang ini tidak percaya akan agama karena kebanyakan agama banyak membicarakan tentang kehidupan masa yang akan datang atau kehidupan setelah kematian.

Ada seorang pegawai sipil yang datang mencari saya untuk pertama kalinya, ia ditemani oleh putra sulungnya.

"Ibumu telah meninggal dunia ?" saya bertanya kepada pegawai sipil itu.

"Ya."

Apakah ibumu itu tinggi kurus dan mempunyai tahi lalat dibawah bibirnya ? Apakah ia juga mengenakan kimono Jepang dengan pola kayu bambu yang kehijauan ?" Saya menguraikan dengan terperinci ibu dari pegawai sipil

Pegawai sipil itu terperanjat. Putra sulungnya memandang ayahnya itu dengan muka bertaya tanya. Putra itu rupanya belum pernah melihat neneknya.

"tuan lu, pertanyaan pertanyaan anda itu sungguh mengagetkan saya. Bagaimana anda tahu bahwa ibu saya memakai kimono ? Ia memang belajar di Jepang dan mempunyai kebiasaan memakai kimono. Ibu Saya juga memang tinggi kurus dn mempunyai tahi lalat dibawah bibirnya. Ketika ia masih hidup, saya adalah orang yang paling dicintainya. Ketika ia meninggal dunia, ia memegang kepala saya sampai tangannya lunglai. Saya tidak akan pernah dapat melupakan saat itu. Ibu saya mempunyai pembawaan yang tenang dan bahagia ini bukan cuma saya yang katakan ; semua orang di keluarga saya juga berkata begitu. Semua yang mengenalnya mengatakan bahwa ia sungguh sempurna."

"Saya percaya itu, saya menjawab dengan tulus. Sampai sekarang ia masih mencintai dan merawatmu."

"Begitukah ? Saya tidak tahu bahwa ... "

"Ia adalah roh pendampingmu."

Oh! benarkah itu ?"

"Saya percaya," kata sang putra yang juga seorang mahasiswa.

Ia berdiri dan semua orang memandangnya. Ia berkata, Setiap kali ayah saya mengalami kesulitan, ia

bermimpi di malam hari. Ia berbicara didalam mimpinya dan menyebut nama ibunya. Misalnya 'Ibu, terima kasih atas penghiburan dan bimbinganmu", Ibu apa yang harus saya lakukan di masa yang akan datang ?' Kami sering mendengar hal hal ini. Kami merasa aneh tapi sudah terbiasa medengarnya sekarang saya teringat akan kata kata ayah saya adalah, mimpi mimpinya itu begitu Tuan Lu menyebutkan alasan dibelakang semua hal ini. Ini membuktikan bahwa apa yang Tuan Lu katakatan adalah benar adanya."

Pegawai sipil itu menganggukkan kepalanya dan berdiam diri bernostalgia mengenai kerukunan keluarga itu.

DEWA REJEKI

(diterjemahkan dari sebagian ceramah dharma Maha Acarya Lu Sheng Yen di Los Angelas pada tanggal 10 April 1993 yang berjudul "Sadhana 5 Jamhala dan Sadhana Dewa Rejeki di Liam penjuru")

Sadhana Dewa Rejeki (Pintu gerbang menuju Budhisme).

Mengapa terdapat sadhana Dewa Rejeki didalam Tantrayana ? Jawabannya adalah bahwa dengan menggunakan keinginan keinginan manusia sebagai pancingan, Tantrayana membuka jalan untuk mernancing orang untuk melangkah ke pintu masuknya. Pengetahuan Budhisme sangatlah dalam ; kebanyakan orang tidak dapat segera mengerti ketika mereka baru pertama kali mendengar ajaran Budhisme. Tetapi, Bila topik yang dibicarakan adalah tentang bagaimana mencari uang, tidak ada kursi yang tidak terisi.

Sebelum saya tiba disini, beberapa orang di Seattle bertanya kepada saya, "Maha Acarya, anda telah

berceramah banyak kali mengenai Dharma Duniawi. Bisakah anda mengajarkan kami Dharma Non-Duniawi ? Mengapa anda sering berceramah tentang sadhana Dewa Rejeki ?"

Tahukah kalian bahwa topik ceramah saya pada hari ini adalah mengenai Dharma Non-Duniawi, mungkin hanya ada 2 orang saja disini yang mendengarkannya ? siapakah kedua orang itu ? "yang satu sudah mati, dan yang satu belum lahir". (Ini merupakan ungkapan bahasa Cina yang sangat terkenal yang sebenarnya berarti tidak ada orang seperti itu". (tawa pendengar)

kalaupun sudah demikian, kepada siapa saya harus membabarkan Dharma Non-Duniawi ? itu sebabnya, saya harus tetap berceramah tentang sadhana Dewa Rejeki.

(Selanjutnya Mali Acarya Lu mulai membahas tentang Sadhana 5 Jambhala)

Dewa Rejeki terdekat : Dewa Tanah Setempat

Mengenai mencari kekayaan, terdapat sadhana 5 Jambhala di Tantrayana dan Dewi Rejeki 5 Penjuru di Cen Fo Cung. Mengapakah Dewa Rejeki sangat ampuh kekuatannya ? Karena Dewa Rejeki adalah Dewa setempat (Tu Ti Kung) yang merupakan dewa yang paling dekat dengan dunia manusia, mereka dapat mengerti dan menolong manusia dengan lebih cepat. Bila anda meminta Dewa Rejeki (Dewa lokal) untuk mengabulkan permohonan anda dan masih juga anda gagal mendapatkannya, lebih baik anda lupakan saja keinginan anda itu.

Anda bisa meminta para Tathagata yang statusnya didunia roh sangatlah tinggi untuk memenuhi permintaan anda. Meskipun manifestasi dan sinar Tathagata berada dimana mana, ia bukanlah seorang dewa sehingga ia hanya

menggunakan hukum karma untuk menilai dan mengamati seseorang. Bila apa yang anda minta boleh dipenuhi berdasarkan hukum karma, maka Tathagata akan meminta dewa dewa yang bertugas pada hari atau malam itu tahun itu untuk melaksanakannya. Anda sebaiknya tidak meminta kekayaan dari Tathagata. Bila Tathagata menghitung saldo karma anda dan mendapatkan anda masih berhutang dalam kehidupan masa lampau, bagaimana mungkin Tathagata mengabulkan permintaan anda ? sudah bagus kalau Tathagata tidak menagih apa yang masih kalian hutang.

Jadi anda sebaiknya tidak meminta hal kekayaan dari Tathagata. Mungkin anda ingin meminta dari Bodhisattva agung seperti Manjushri, Akasagarbha Bodhisattva, Samantabhadra Bodhisattva, dan lain lain Tetapi para Bodhisattva itu sangat sibuk dengan tugas tugas dari para Budha. Masalah masalah manusia terkesan kecil bagi mereka. Lagipula, mereka hanya mengurus hal kebijaksanaan (Vidya) dan bukan bagian keuangan. Misalnya, Akasagarbha Bodhisattva berurusan dengan kebijaksanaan Akasagarbha, Manjushri Bodhisattva dengan 10 sumpah Samantabhadra. Semuanya itu merupakan Dharma Non-Duniawi. Mereka tidak akan menaruh perhatian pada permintaan uang dari anda itu.

"Ok, kalau begitu saya akan memohon kepada Dewa Kota Chen Huang atau Dewa Gunung atau Dewa Lokal (setempat)," kata kalian. Nah, benar ! Ini karena dewa dewa ini sangat akrab/dekat dengan kita di dunia Samsara ini. Sewaktu anda memohon dengan tulus kepada mereka, bacalah mantra "Namo sam-man-to, mo-to-nam, om, turu turu ti-wei,soha". Janganlah memandang enteng mantra dewa tanah (dewa lokal) ini karena mantra ini dapat membangkitkan

kekuatan yang sangat besar. Setelah melafal mantra ini sebanyak 100 ribu kali, anda akan bisa merasakan atau melihat sinar dari Dewa Tanah setempat datang, sudah tentu anda menerima berkat. Bila seseorang dengan tekun dan tulus melafal mantra ini dan Dewa Tanah masih menolak untuk memberkati anda, bukankah Dewa Tanah terlalu kejam ? Bila setiap hari anda membungkukkan badan 99 kali kepada setiap hari 5 Dewa Rejeki di 5 penjuru, tidakkah Dewa Rejeki itu akan tergerak sehingga mereka mengirim sebagian uang kepada anda ?

Dewa tanah setempat adalah teman anda yang paling akrab ; ia bersama anda setiap saat. Ia tinggal bersama anda, berdampingan dengan anda. Karena tingkat kebatinan anda belum tinggi, anda hanya dapat berkontak batin dengan Dewa tanah setempat. Para sadhaka tingkat tinggi dapat berkomunikasi dengan para Bodhisattva dan Tathagata. Jadi, bila anda masih tertarik akan hal keuntungan uang, anda harus berusaha mendekatkan jodoh anda dengan dewa tanah setempat. Bila anda tidak berdoa kepada dewa tanah setempat, anda hanya mengikuti jalannya hukum karma. Tetapi, bila anda berdoa kepada dewa tanah setempat, dewa tanah setempat akan muncul dan membimbing anda ke arah yang benar. Karena itu, anda harus membaca mantra dewa tanah sebanyak 100 ribu kali. Maka anda akan mendapat berkat.

Bila seseorang membaca mantra Tantra sebanyak 100 ribu kali, kekuatan akan terbangkitkan .. baik untuk penyembuhan, daya tarik (kerukunan), kekayaan, maupun menundukkan. Tetapi sang siswa harus menerima abhieka (pemberkatan) dari gurunya sebelum dapat membangkitkan kekuatan tersebut. Setelah melafal mantra tersebut sebanyak 100 ribu kali dan berdoa kepada dewa tanah setempat, dewa tanah akan pasti memberkati anda.

Memang terdapat kemungkinan bahwa seseorang tidak membawa kekayaan sejak lahir atau bahwa sudah menjadi nasib seseorang untuk menjadi pengemis dan mengalami banyak kenaasan. Lebih parah lagi, siapapun yang bekerja dengan anda akan ikut sial juga. Tetapi dengan melafal mantra dewa tanah, pahala dari membaea mantra sudah mulai dikumpulkan. Bila anda membaea mantra dewa tanah 100 ribu kali dan memohon setiap hari kepada dewa tanah setempat, anda pasti akan mendapat kontak batin. Tubuh anda kan memancarkan sinar aura merah atau kuning. sinar merah menunjukkan bahwa anda sudah mengumpulkan sejumlah karma baik dan merupakan sinar Budha. Bila anda diberkati dengan sinar aura kuning, anda beruntung secara keuangan. Bila ada yang berutang uang kepada anda. Dewa tanah setempat akan memindahkan uang itu kepada anda.

OM AH HUM

(oleh Maha Acarya Lu Sheng-yen)

Banyak siswa saya menanyakan apakah terdapat cara cara untuk memurnikan segala sesuatu yang mereka persembahkan kepada Budha dan Bodhisattva karena mereka tidak baik memberikan persembahan yang tidak bersih.

Sesungguhnya terdapat sebuah mantra pembersihan yang juga disebut "mantra 3 hurup" .. Om Ah Hum .. yang dapat digunakan untuk memurnikan segala sesuatu yang ingin kita persembahkan kepada para Budha. Kita dapat menyebut "Om Ah Hum" ketika kita memegang persembahan kita itu, ketika kita menaruh persembahan itu dimeja altar.

"Om Ah Hum" sangat berguna. Sebagai seorang sadhaka Tantrayana (Tantrika), bila kalian mempunyai rasa kuatir menerima sesuatu yang kotor misalnya kuatir disantet orang lain atau kuatir menerima hadiah yang kotor, kalian dapat membaca "Om Ah Hum" sebelum menerima barang yang diberikan. Bila anda mengucapkan ketiga kata ini di dalam hati sebelum menerima suatu barang, anda tidak dapat dirugikan (disantet) karena barang tersebut telah menjadi bersih sebelum anda menerimanya.

Banyak orang menggunakan ilmu hitam di Indonesia, Malaysya, dan singapura. Mereka menaruh sesuatu yang kotor di makanan anda atau di barang barang yang dihadiahkan kepada anda. Karena itu, sebelum menerima suatu hadiah, anda sebaiknya memurnikan barang itu dengan membaca "Om Ah Hum".

Bila barang tersebut akan dipersembahkan kepada Sang Budha, akan lebih baik bila anda membaca "Om Ah Hum" lalu memercikan sedikit beras dan garam ke atas barang tersebut. Elemen kotor yang melekat di barang tersebut pasti akan pergi. Ini merupakan ritual perlindungan yang lebih baik lagi. Melemparkan beras dan garam adalah ritual untuk mengusir roh jahat. Sedangkan membaca 'Om Ah Hum' adalah ritual memurnikan. Kombinasi dari ritual ini akan membuat roh jahat pergi.

Barang barang antik yang anda temukan di toko toko pasti dulunya mempunyai seorang pemilik yang sangat menyukainya. Sewaktu pemilik itu meninggal dunia, rohnya mungkin melekat pada barang barang yang paling disukainya itu. Itu. Sebabnya, kalian mungkin mendapat mimpi buruk setelah membelibarang antik tersebut. Tanpa tahu alasannya, anda akan terganggu oleh sesuatu yang tak terwujudkan untuk mencegah terjadinya hal seperti ini, anda dapat

membaca mantra "Om Ah Hum" dan menyebarkan beras dan garam ke atas barang antik tersebut sebelum anda membelinya sehingga barang antik tersebut menjadi bersih.

Sewaktu membeli patung dari Nepal, kita harus menutup kedua mata patung tersebut bila patung itu merupakan patung baru sehingga roh jahat tidak mempunyai kesempatan untuk menempel padanya. Bila patung tersebut merupakan patung bekas, sudah pasti ada semacam roh yang melekat padanya. Bila tidak roh itu bisa menyulitkan anda. Membaca "Om Ah Hum" sebelum membeli apapun sudah menjadi tradisi.

Barang yang kita persembahkan kepada Budha mungkin dibuang oleh tangan yang kotor atau tangan yang terpolusi dengan kotoran. Persembahan seperti kue mungkin saja kotor. Barang barang seperti ini dapat dibersihkan dengan mantra "Om ah Hum".

Sering membaca "Om Ah Hum" akan mengubah roh roh jahat/kotor menjadi roh baik/bersih dan akan membuat segala hal yang kotor menjauhi diri anda. Ini sebabnya mengapa seorang Tantrika (Sadhaka Tantrayana) menggunakan mantra ini sewaktu memberi persembahan, sewaktu menerima hadiah, dan sewaktu membeli area area.

DUPA HIO

Dupa hio yang kita gunakan sebagai persembahan kepada sang Budha berasal dari berbagai sumber . Jepang, Tibet, Taiwan, dan sebagainya. Terdapat berbagai kualitas dupa hio. Kualitas dupa hio^ itu dapat mempengaruhi kesehatan kita. Untuk menunjukkan rasa hormat kita yang dalam, kita harus selalu menggunakan kualitas dupa hio

yang terbaik dalam memberikan persembahan kepada para Budha disamping untuk menjaga kesehatan kita.

Didaerah 'Chinatown' di kota Seattle (Amerika Serikat), saya secara kebetulan menemukan semacam dupa hio yang aneh. Itu adalah tiga batang hio yang memancarkan sinar merah dengan menggunakan tenaga listrik. jadi hio ini berfungsi seperti bolam lampu. Dipandang secara tradisi, hio ini tidak memenuhi persyaratan karena dupa hio nya palsu sepertinya kita menipu Budha dan Bodhisattva. Ini sama seperti menyebut nama Budha dengan menggunakan rekaman atau tape dimana kita bukan menyebut nama Budha dari hati kita. Hal seperti itu tidak mengharilkan pahala. Menggunakan dupa palsu bersifat itu tidak bersifat kerohanian. Ia seperti menipu Bodhisattva dan karenanya kita tidak mendapat pahala.

Disamping itu, sewaktu kita menyalakan dupa hio, kita juga seharusnya TIDAK meniupnya. Ini karena udara dari tubuh kita tidak bersih sehingga bila kita menggunakannya untuk mematikan nyala api, dupa hio itu menjadi terpolusi. Apalagi banyak diantara kita yang menderita penyakit gusi (mulut) sehingga bau mulut kita akan mengotori dupa hio tersebut. Sewaktu mempersembahkan dupa hio kepada para Budha, kita dapat mematikan nyala api di hio tersebut dengan cara mengebutkan tangan kita atau dengan menggunakan angin (menggerakkan hio dengan cepat sehingga menerima angin.)

Bila dupa hio yang kita nyalakan itu mendadak mati apinya, tidak perlu bagi kita untuk menyalakannya ulang karena ini merupakan pertanda buruk.

Di Taiwan, saya kadang kadang melihat apa yang dilakukan oleh orang yang ingin pergi keluar dari rumah sebelum dupa hio itu habis terbakar semuanya. Yang mereka

lakukan adalah membalikkan dupa hio itu dan menancapkannya lagi. Kebiasaan ini tidak sehat karena menandakan bahwa meeka tidak lagi ingin memuja Bodhisattva lagi dan bahwa mereka menginginkan para dewa untuk pergi.

Ada berbagai cara penggunaan dupa hio. Saya pernah menyebutkan tentang hio darurat". Cara ini digunakan sewaktu anda perlu menyampaikan sesuatu kepada Bodhisattva dengan sangat segera. Biasanya, kita hanya menyalahkan satu sisi dari batang hio. Tetapi dalam keadaan darurat, kita dapat menyalahkan kedua sisi dari batang hio sebelum menaruhnya dihiolo. Bodhisattva yang sedang lewat akan mampir untuk mendengar permintaan darurat kalian. Jadi sekarang kalian sudah tahu beberapa macam dupa hio yaitu "hio darurat". hio tanpa kepala", dan "hio mengusir para dewa".

MEMBAKAR KERTAS SEMBAHYANG

Banyak orang berpendapat bahwa membakar kertas emas (kertas sembahyang) sebagai persembhan kepada Budha, Bodhisattva, Dewa Pelindung, para makhluk suci, maupun roh leluhur adalah suatu hal yang sama sekali tidak berguna dan harus segera dihentikan.

Namun, coba pikiran hal berikut ini. Bila membakar kertas sembahyang adalah suatu hal yang semu dan tak ada gunanya, bukanlah memelihara dan memuja patung Budha juga merupakan hal yang semu ? Sebenarnya, kedua hal diatas (membakar kertas maupun memuja patung Budha) merupakan contoh dari metode "mengggunakan yang semu untuk melatih asli". Contoh ketiga adalah tubuh fisik kita

sendiri. Tubuh fisik kita ini terbuat dari 4 unsur (air, api, udara, tanah) dan panca-skandha. Untuk mencapai penerangan sempurna, kita (orang-orang yang membina diri) menggunakan tubuh fisik ("diri kita yang semu") untuk menemukan "diri kita yang asli" (keBudhaan). Kita melatih diri terus menerus sehingga sifat budha diri kita menampakkan diri. Penekanan adalah pada "membina diri". Sewaktu kita melakukan puja bakti kepada para Budha dan Bodhisattva, seperti kita memuja objek-objek seperti kayu, batu, tembaga, atau porselin. Namun, dengan bervisualisasi bahwa para Budha dan Bodhisattva yang sebenarnya menampakkan diri mereka di hadapan kita dalam bentuk yang terukir pada patung-patung tersebut, kita sebenarnya melatih diri dengan metode "menggunakan yang palsu untuk melatih yang asli".

Ketika kita membakar kertas sembahyang sebagai suatu persembahan kepada para Budha, Bodhisattva, dewa Pelindung, dan makhluk suci lainnya, kita mengharapkan mereka menampakkan diri pribadi mereka untuk menerima persembahan kita itu. Bila hal yang sama dilakukan sebagai persembahan kepada roh-roh leluhur, kita mendoakan mereka metode "menggunakan yang palsu untuk melatih yang asli".

Acarya Lian-han menanyakan perihal "membakar kertas sembahyang" ini kepada Maha Acarya Lu Sheng Yen. Beliau menjelaskan didalam ceramah beliau, "Asalkan anda mempunyai pengertian tentang doktrin bahwa segala sesuatunya adalah dari pikiran, maka tidak akan muncul kontroversi.

Membakar kertas sembahyang memang suatu hal yang semu. Demikian pula semua Dharmapun sebenarnya adalah semu, maka benar-benar terjadilah bahwa hal tersebut tidaklah semu. Supaya hasilnya menjadi efektif, kita harus

mempunyai keyakinan bahwa membakar kertas sembahyang itu adalah hal yang nyata dan bernilai. Kaena daya pikir kita itu, maka jadilah kegiatan itu suatu hal yang nyata dan bernilai. Roh roh leluhur kita membakar kertas sembahyang itu sebagai cara kita untuk menyampaikan hormat dan rasa welas asih kita kepada mereka. Bila keinginan dan tujuan kedua belah pihak dapat tercapai harus mengharamkan teknik ini ?

membakar kertas sembahyang, memuja patung Budha, menyebut nama Budha, dan membayangkan wajah Budha yang agung, semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu melatih kekuatan kemampuan/pikiran kita.

Membakar kertas sembahyang dengan menggunakan kekuatan pikiran dapat mengundang kehadiran para Budha, Bodhisattva, dan para roh leluhur kita. Para roh leluhur kita akan dapat terlahir di tanah suci (surga).

Sebuah Kisah

Kisah ini adalah mengenai seorang muda di Taiwan. Maha Acarya Lu Sheng Yen menjadi saksi peristiwa ini.

Anak muda ini menderita penyakit yang sudah tak dapat disembuhkan. Sehari sebelum ajalnya tiba, ia masih merasa segar. Kedua matanya masih terang : ucapannya masih dimengerti : ia tidak terlihat bingung. Namun ia berkata kepada kedua orang tuanya : "Ada banyak orang berdiri mengelilingi saya. Sebagian diantara mereka saya kenal. Yang lainnya tidak. Mereka meminta uang dari saya. Bila tidak saya berikan, mereka tidak akan membiarkan saya pergi."

"Tetapi tidak ada orang disini, hanya kami berdua, "kata orang tuanya.

"Sungguh, mereka ada disini. Bahkan paman yang meninggal tahun lalu ada disini. Ia berusaha menarik saya tapi tidak berhasil."

Kedua orang tuanya terkejut dan segera menaruh sejumlah uang di tangan putranya itu. Ia melihat apa yang ditangannya itu dan berkata, "Ayah dan ibu, apa yang kalian berikan kepada saya bukanlah jenis uang yang diinginkan," "Tetapi ini adalah uang sungguhan, anakku", kata orang tuanya dengan rasa takut.

"Sungguh, ini bukan uang."

Sang ibu mendapat ilham dan segera pergi ke toko terdekat untuk membeli banyak uang kertas sembahyang dan kemudian menaruhnya di tangan putranya sambil bertanya apakah itu uang yang dimaksud.

Sayang putra tersenyum dan berkata, "Benar, ini uang yang sebenarnya." Sehari sesudah itu, ia meninggal dunia.

Ini merupakan kisah nyata. Orang yang mengisahkan cerita ini kepada saya (Maha Acarya Lu Sheng Yen) mengucurkan air matanya sewaktu bercerita.

Saya ingin menjelaskan bahwa kejadian aneh terjadi ketika seseorang hampir menjelang ajalnya. Kebanyakan keluarga mempunyai semacam pengalaman mengenai hal ini. Isu penting lainnya adalah mengapa kertas sembahyang yang dicetak di dunia ini dapat digunakan oleh dunia lain? Ini merupakan topik yang kontroversial. Neraka merupakan sebuah dunia roh. Kertas sembahyang yang dicetak oleh manusia, setelah dibakar, dapat berubah menjadi sesuatu yang bernilai kebatinan dengan menggunakan kekuatan kemampuan kita.

T A S B E H

Tidak hanyalah sebuah sutra menyebutkan "janganlah melewati butir tasbeh ibu", tetapi juga banyak pandangan konservatif menganggap melewati 'butir ibu' sewaktu membaca mantra sebagai perbuatan tak sopan. Karena banyak dari siswa saya mengajukan pertanyaan tentang butir butir tasbeh yang digunakan untuk mengitung beberapa kali kita telah membaca mantra/sutra, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menjawab kebingungan itu hari ini.

Ada berbagai jenis tasbeh. Pada kebanyakan tasbeh, terdapat sebuah butir yang lebih besar dari yang yang lainnya yang biasa disebut butir ibu atau butir Budha. Konon kita harus membalik arah hitungan bila sudah mencapai 108 kali hitungan supaya tidak melangkahi arah hitungan bila sudah mencapai 108 kali hitungan supaya tidak melangkahi butir Budha .. suatu perbuatan tidak sopan. Butir yang besar itu melambangkan dua Budha. Yang diatas adalah Budha 'ayah', dan yang dibawah adalah Budha 'ibu'. Ketiga butir partisi melambangkan Dharmapala (Pelindung Dharma). Butir butir lainnya dianggap sebagai 'anak anak' dari keluarga ini. Karena itu, tasbeh melambangkan penyatuan anggota anggota keluarga Budha.

Peraturan dari aliran Budhisme Esoterik Jepang melarang penggunaan tangan kiri dalam menghitung butir tasbeh. Ini disebabkan karena orang Jepang percaya bahwa tangan kiri adalah tangan yang kotor. hanya tangan kanan di gunakan untuk bersalaman dan menghitung butir butir tasbeh. Setiap negara mempunyai peraturan peraturan yang berbeda, Aliran Budhisme Esoterik jepang juga percaya

bahwa arah proses menghitung harus dibalik setelah kita mencapai butir Budha ; melangkah butir adalah seperti melangkah kedua orang tua kita. Namun, aliran Budhisme Tibet tidak mengikuti peraturan tersebut. Mengapa ? Bagi orang Tibet, semua peraturan itu tidak perlu. Konsep kekosongan mengatasi segalanya. Tanpa konsep kekosongan, ada banyak peraturan yang harus diikuti. Misalnya, kita hanya boleh menggunakan tangan kanan untuk memegang batang dupa hio karena tangan kiri dianggap kotor. Sesungguhnya, tangan kanan kita sama kotornya. Lagipula, bagaimana kalau seorang kidal menggunakan tangan kirinya dalam menghitung butir tasbeh. Setelah menancapkan batang dupa hio di hiolo, banyak dari kita mundur beberapa langkah sebelum pergi karena menganggap tidak sopan bila membalikkan badan dihadapkan area area itu sepertinya kita mempersembahkan belakang badan kita. Kepada Budha. Ini adalah satu dari banyak peraturan sebagai eontoh.

Tetapi bila anda berada dalam tahap kekosongan, tidak penting lagi apakah anda menggunakan tangan kanan maupun tangan kiri. Anda bahkan boleh menggunakan kaki dalam memegang batang dupa hio dan mempersembahkannya. Belakang tubuh dan depan tubuh tak ada bedanya .. kosong belaka. lagipula, belakang tubuh kita harus menghadap setidaknya satu dari banyak Budha hanya ada dihadapan kita .. ia dapat berada disemua penjuru. Bila anda belum menacapai tahap kekosongan ini, anda boleh mengikuti semua peraturan ini. Tetapi bila sudah,peraturan itu tidak lagi penting.

Karena aliran Budhisme Tibet menekankan konsep kekosongan, mereka tidak mengikuti peraturan peraturan itu. karena metode sadhana kita mengikuti model Budhisme Tibet, kita tidak perlu mekuatirkan melangkah butir 'ayah'

dan bulii 'ibu'. Asalkan kita lulus hati, melangkahi buitr 'ibu' tidak menjadi masalah. Kita tidak perlu mengikuti peraturan peraturan itu.

Aliran Budhisme Esoterik Jepang hanya menggunakan tangan kanan dalam memegang tasbeh. Tapi di aliran Budhisme Tibet, kedua tangan digunakan dalam memegang tasbeh. Aliran yang di Jepang

LIMA KENDARAAN

(diterjemahkan dari sebagaian isi bab "Pelangi Terbesar di Bumi" dari buku berjudul "Badai Salju di Rainbow Villa", karya Maha Acarya Lu Sheng Yen ke 150 yang diterbitkan pada bulan Juni tahun 1993)

Dalam artikel yang pendek ini, saya ingin menyampaikan pandangan saya tentang agama.

Saya setuju sepenuhnya dengan pembagian Budhisme menjadi lima "Kendaraan" :

1. Budhisme jalan Sekuler/Manusia Penekanannya adalah menjalankan Lima Sila (Pancasila Budhisme) sehingga terlahir kembali sebagai manusia di kehidupan yang akan datang.
2. Budhisme Jalan Dewa Penekanannya adalah naik SURGA dengan menjalankan 10 Perbuatan Kebajikan. (XXXXXX)
3. Budhisme Jalan Arahat Penekanannya adalah Empat Kebenaran Mulia sehingga mencapai tingkat arahat.
4. Budhisme jalan Budhisattva Penekanannya adalah ke 6 Paramita sehingga mencapai tingkat Bodhisattva
5. Budhisme jalan keBudhaan Penekanannya adalah

kebenaran yang paling mendalam sehingga mencapai penerangan sempurna sebagai seorang Budha.

Ada orang mengatakan bahwa Budhisme jalan Bodhisattva dan Budhisme jalan keBudhaan adalah sama satu adanya. Jalan Bodhisattva merupakan sebab, sedangkan jalan keBudhaan merupakan akibat. Saya menganggap jalan manusia/sekuler, jalan dewa, jalan arahat, jalan Bodhisattva, dan jalan keBudhaan semuanya berada didalam ruang lingkup Budhismr. kelima "kendaraan" ini ditemukan pada tubuh rohani dari Maha Vairocana. Itu sebabnya dikatakan bahwa mereka yang menggunakan salah satu dari lima "kendaraan" ini dapat disadarkan.

Saya berawal dari seorang Kristen (jalan XXX), menjadi seorang Taois (jalan kedewaan), kemudian menekuni Budhisme Sutrayana/Exoterik, dan akhirnya Budhisme Tantrayana.

Saya melatih diri dengan Dharma Tantrayana Cen Fo Cung. Diawali dengan Catur Prayoga, Guri Yoga, Yidain Yoga, Metode Pernapasan Botol, pembakitan apai kundalini, membuka nadi tengah, membuka ke 5 cakra, Vajra Yoga, Anuttara Yoga, dan akhirnya Dzogchen. Saya melatih diri secara bertahap dan akhirnya mencapai penerangan sempurna sebagai "The Flower Ligh Self-Mastery Budha."

Pandangan saya adalah semua ajaran/kepercayaan yang termasuk dalam kategori satu dari 5 'kendaraan' berada dalam ruang lingkup Budhisme. Mereka tidak seharusnya dipecah. Itu sebabnya saya menganjurkan :

Hormatilah manusia seperti menghormati Budha.

Hormatilah dewa seperti menghormati Budha.

Hormatilah arahat seperti menghormati Budha.

Hormatlah bodhisattva seperti menghormati Budha.

Hormatilah para Budha seperti menghormati Budha.

Berdasarkan ke lima unsur koordinasi adalah sebagai berikut : Manusia tunduk kepada unsur tanah karena manusia tinggal di bumi (tanah). Mahluk dewata tunduk kepada unsur air karena mereka bebas seperti air. Arahata tunduk kepada unsur apa karena mereka melakukan penghancuran tubuh dan menghilangkan pikiran untuk mencapai nirvana. Bodhisattva tunduk kepada unsur angin. Budha tunduk pada sunyata dan mencapai penerangan sempurna.

DARI TERBANGUNNYA ROH MENUJU PENEKUNAN MEDITASI

Banyak orang bertanya kepada saya: " Apakah yang sebenarnya dimaksud dengan Membangunkan roh ? " dan " Apakah hubungan antara Membangunkan roh dan duduk bermeditasi ? " Berikut ini adalah penjelasan saya mengenai kedua hal tersebut.

Awal dari perubahan hidup saya secara drastis dari seorang penganut Nasrani menjadi seorang yang menekuni ajaran Buddhisme bermula dari perihal " roh yang terbangunkan ". Sebenarnya saya tidak pernah secara formal melatih diri dalam " membangunkan roh " Toh saya terbangunkan dengan sendirinya sewaktu saya untuk pertama kalinya berlutut di kuil Yi Hwang Ta Ti. (Catatan penterjemah: Kisah lengkapnya tertulis di dalam buku roh pertama dari Master Lu Sheng Yen berjudul " Berbincang bincang tentang ramalan Dewata ") Dalam sekejap, terjadi kontak batin antara saya dengan dunia roh yang membuat saya mengerti tentang saya mengerti tentang apa yang

dimaksud dengan " roh yang terhangunkan ".

Perihal " membangunkan roh " dikenal oleh para pengikut Taoisme sebagai sebuah metode pelatihan tubuh jasmani yang diajarkan oleh Maha Dewi Yao Che Cing Mu. Yang Mulia Yao Che Cing Mu adalah satu dari 5 Maha Dewa utama di dalam Taoisme. Ke 5 Maha Dewa utama tersebut adalah ; Yang Mulia Dong Hua-di sebelah timur (Unsur kayu), Yang Mulia Yao Che Cing Mu di sebelah Barat (unsur logam). Yang Mulia. Maha Dewata Air di sebelah Utara, dan Yang Mulia Huang Lao di bagian tengah (sentra). Yang Mulia Yao Che Cing Mu berguru kepada Yang Mulia Duang Hua-di yang berguru kepada pendeta Xuan Xuan.

Pada mulanya Yang Mulia Yao Che Cing Mu mengajarkan metode pelatihan jasmani itu di daerah Hua Lian; itulah sejarah dari metode " membangunkan roh ", Begitu saya belajar dan mengerti tentang perihal metode " membangunkan roh ". Begitu saya belajar dan mengerti tentang perihal metode " membangunkan roh " ini, saya memohon instruksi dari Yang Mulia Yao Che Cing Mu dan memohon ijin dari beliau untuk memabarkan metode ini kepada orang orang yang melatih diri sehingga mereka dapat segera mengalami kontak batin awal dengan dunia roh sewaktu roh mereka dibangunkan, Bukti nyata yang mereka terima itu akan mengantar mereka ke pintu gerbang jalan rohani. Metode pelatihan jasmani (membangunkan roh) ini kemudian menjadi sangat populer. Banyak kuil kuil mempraktekkannya untuk membangkitkan motivasi umat awam untuk lebih serius menjalankan kehidupan rohani.

Banyak orang mengambil keputusan untuk meninggalkan hidup keduniawian dan mulai melatih diri (melakukan spiritual cultivation) karena sewaktu roh merela

terbangunkan berdasarkan metode Taoisme ini mereka dapat melihat atau merasakan keberadaan para dewa dan hantu. Sampai sekarang metode Taoisme ini masih umum dipraktikkan. Tetapi **saya ingin memberitahukan kepada para pembaca bahwa metode ini digunakan hanyalah dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi awal dari umat awam untuk menjalankan kehidupan rohani.**

Gerakan gerakan yang timbul sewaktu dan setelah roh seseorang terbangunkan itu disebabkan oleh semacam aliran hawa ". " Aliran hawa " itu memutarai sekeliling orang tersebut dan menyebabkan bergerak-gerak. Di dalam usaha membangunkan orh, orang harus duduk dengan tenang dengan mata memandangi ujung hidung, tangan beranjali, serta melafal mantra " Namu U Ci Yao Che Cing Mu Ta Tien Cuen) (atau menyebut nama pujaanya berdasarkan keyakinan agamanya masing masing). Bila pikirannya dapat dikonsentrasikan menjadi tenang, setelah beberapa lama, akan ada suatu kekuatan/daya dari luar yang tiba tiba memasuki tubuhnya. Ketika aliran hawa dari para dewa memasuki tubuh orang tersebut., daya dari para dewa menyatukan kekuatan dengan daya dirinya sendiri dan membuat badannya bergetar atau bergerak (yang biasa disebut spiritual movement atau spiritual motion).

" Spiritual Motion " memberi beberapa keuntungan :

1. Metode pelatihan jasmani dari Taoisme ini dapat menyehatkan tubuh jasmani orang yang melatihnya. Gerakan gerakan yang tubuh jasmani orang melatihnya. Gerakan gerakan yang ditimbulkan sewaktu roh terbangunkan membuat tubuh jasmani orang itu bergerak gerak seperti berolahraga (atau mengurut urut) dan dapat menyembuhkan penyakit penyakit yang dideritanya.

2. Datangnya aliran hawa dari roh roh yang membuat tubuh seseorang bergerak gerak berguna untuk mengatasi rasa kantuk dan kekalutan pikiran. Rasa kantuk dan kekuatan pikiran merupakan sebuah gangguan yang cukup serius bagi orang yang menekuni duduk bermeditasi. Kekalutan pikiran timbul karena terlalu banyak pikiran pikiran timbul di benak. Rasa Kantuk yang datang sewaktu duduk bermeditasi merupakan pertanda masih mendominasinya : unsur yin " dan masih " belum terang/bersih/aktif" nya roh orang tersebut. Bila anda mengantuk sewaktu duduk bermeditasi melainkan hanyalah pernapasan biasa. Karena itu, bila dalam keadaan mengantuk seperti itu, ada baiknya mengundang kehadiran para dewata membantu menggerakkan tubuh kita sehingga hilang rasa kantuknya.

3. Bila sewaktu aliran hawa dari para dewa itu dapat dianalisa frekwensi (kecepatan gerak) nya oleh orang yang mengalaminya, ia sekarang mempunyai semacam kemampuan kontak batin dengan dunia roh. Bila pikirannya dapat terkonsentrasi dan disatukan dengan pikiran para dewa itu, maka ia bisa melakukan komunikasi (kontak batin) dengan dunia toh.

4. Karena gerakan gerakan gaib yang timbul merupakan pertanda kuat akan keberadaan roh roh dewa dan arwah, orang yang mengalaminya sendiri menjadi percaya akan adanya dunia roh dan termotivasi untuk menjalankan kehidupan rohani. **Dengan keyakinan mereka yang kuat untuk memasuki pintu gerbang Dharma, mereka akan mau belajar bermeditasi dengan tekun.** Bila orang tidak merasakan sendiri bagaimana rohnya terbangunkan (bagaimana tubuhnya dapat bergerak gerak secara gaib), lebih sulit untuk meyakinkan orang ini untuk percaya akan manfaat hidup rohani dan untuk tekun bermeditasi. Jadi

bagaimana ? ketika saya mulai menyadari bahwa daya pikiran kita dapat menyatukan kekuatan dengan aliran hawa dari para roh yang datang membantu, saya memutuskan untuk menggunakan dan mengajarkan metode ini untuk membuat orang-orang menjadi yakin akan adanya dunia roh. Meskipun tujuan saya murni dan tulus, tetap saja saya menerima banyak kritik dan tuduhan dari guru-guru berbagai aliran yang tidak menyadari maksud baik saya ini.

Berdasarkan pengalaman saya, baik "spiritual motion" (gerakan-gerakan gaib yang timbul) maupun daya konsentrasi tergantung kepada kesanggupan seseorang untuk berada di posisi memegang kendali atas dirinya sendiri. . Bila roh anda telah terbangunkan dan anda tidak dapat mengontrolnya (tidak dapat berkonsentrasi). anda bisa menjadi seorang Medium (Ci Thung "atau perantara roh). Energi anda akan habis bagaikan sebatang pohon yang telah mati. Karena irama dalam bermeditasi, latihan berkonsentrasi sangat ditekankan. Bila anda bisa berada dalam posisi dapat mengontrol diri (self control) di dalam segala hal, merupakan metode penyucian prima anda. Dampak positif dari meditasi akan datang dengan sendirinya tanpa anda berusaha mengejanya. Begitu anda dapat mengatasi "penyakit, kantuk, dan kekalutan pikiran" dengan sendirinya anda akan menerima respons (kontak batin).

Sampai sekarang saya masih memuja Yang Mulia Yao Che Cing Mu. Ketika saya pindah dari Taiwan ke Amerika Serikat, area beliau saya bawa bersama saya, Yang Mulia Yao Che Cing Mu adalah guru yang mengajari saya metode "membangunkan roh". Para guru-guru dan penekun-penekun Taoisme semuanya dapat dikatakan murid-murid dari Yang Mulia Yao Che Cing Mu. di dalam mempelajari Budhisme. kita harus mengetahui sejarah dan

bersumber dari mana doktrin doktrin dan metode metode yang digunakan. Bagi saya, dari tahap " membangunkan roh " sampai ketahap bermeditasi, merupakan sebuah proses. Saya akan selalu bersyukur dan menghargai Yang Mulia Yao Che Cing Mu dan metode yang diajarkanya.

Saya teringat sewaktu saya belum lama mendapatkan kemampuan kontak batin. saya telah membuat sebuah ikrar sebagai berikut. Bila saya telah mencapai Penerangan sempurna, satu penjelmaan dari roh saya akan mengabdikan kepada Yang Mulia Yao Che Cing Mu. Sebuah penjelmaan lain dari roh saya akan berada di Alam Sukhawati untuk melanjutkan pembabaran Budha dharma (Asal saya memang dari " Sepasang Kolam Teratai Agung " di Alam Sukhawati).Penjelmaan ketiga dari roh saya akan membantu Ksitigarbha Bodhisattva dan bertekad tidak akan mencapai ke Budhaan sebelum neraka menjadi kosong. Ini adalah sebab mengapa Ksitigarbha Bodhisattva merupakan satu dari Yidam (Personal Deity) saya di dalam sadhana (cultivation) yang saya jalankan. Karena hubungan saya yang erat dengan Ksitigarbha Bodhisattva,bahkan banyak hantu dan asura yang mau membantu saya.

Berikut ini adalah prinsip prinsip utama dalam meditasi :

Spiritual Motion ~ > Aktip — > Unsur Tang — > Badan yang sehat > In Control

Rasa kantuk — > Hawa Yin — > Unsur Yin — > Bagaimana Pohon yang mati - > Dikontrol

Bila sinar pada cakra dahi anda telah dapat menyorot dan terkonsentrasi, itu merupakan pertanda baik bahwa roh anda telah menjadi aktif (terbangunkan). Bila tidak ada sinar pada cakra dahi, itu berarti roh anda tidak aktif (tertidur) dan baru akan aktif lagi sewaktu

**anda meninggal dunia (tubuh jasmani menjadi mati).
Toll yang baru terbangunkan sewaktu meninggal dunia
bukanlah suatu hal yang abaik seperti yang umum dialami
oleh orang orang awam yang tidak melatih diri.**

Sekarang ini saya telah membuka lebar lebar pintu dharma Cen Fo Cung bagi kalian yang ingin berlatih meditasi. Latihan terus ditekuni sampai muncul sesuatu yang saya sebut " bayi " di Tan-Tien (cakra pusar) anda. " bayi " ini akan memancarkan sinar. " Bayi " ini dapat berkomunikasi dengan sinar pelangi alam semesta. " Bayi " ini dapat berkomunikasi dengan sinar putih, merah, dan biru di tubuh anda dan dapat berkomunikasi dengan ke 5 unsur bumi (air, api, kayu, emas, dan tanah). Ketika " bayi " ini akhirnya dapat naik menuju cakra dahi (kening). sinarnya akan menyerot dan terkonsentrasi.

Bila anda dapat mencapai tahap ini dalam meditasi anda, anda akan berwujud Budha, bermuka Vajra, berhati Bodhisattva, membabarkan Dharma pada setiap kesempatan. Anda akan mempunyai kekuatan batin yang dapat digunakan pada saat yang diperlukan. Anda akan dapat belajar Dharma apapun dengan mudah.

RELIEK SEBAGAI TANDA BUKTI TERLAHIR DI SURGA

(khotbah Dharma Maha Acarya Lu Sheng-yen di
vihara rey-Tseng di kota Redmond (Amerika Serikat)
pada tanggal 15 Februari 1992)

Selamat malam, para acarya dan saudara sedharma. Karena sekarang adalah waktu untuk berceramah sedangkan saya belum siap. maka tanpa dapat dicegah saya merasa sedikit was was. (tawa pendengar). Apa yang harus saya

bicarakan ya malam ini ? Hmm saya bisa bicara tentang pekerjaan pekerjaan malam hari yang telah menyibukan saya beberapa minggu terakhir ini.

Akhir akhir ini saya sangat sibuk di malam hari. Anda pasti berpikir, " Nah, ini dia, ini dia ! " (tawa pendengar). Mengapa saya sibuk di malam hari ? kalian mungkin menyangka bahwa guru kalian ini sibuk pergi minum minum, bernyanyi, dan berdansa. Sebetulnya ada alasannya mengapa saya sibuk. Sampai malam kemarin saya selalu harus keluar dan tidak pernah tidur. Saya tidak membuat cerita karena kita berada dihadapan para Budha dan Bodhisattva. Sesungguhnya, setiap malam selama beberapa minggu ini, saya keluar dari tubuh jasmani, kadang kadang ke Malaysia, kadang kadang ke Taiwan, dan kadang kadang ke California (Amerika Serikat).

Mengapa saya begitu sibuk ? karena banyak siswa yang telah meninggal dunia akhir akhir ini dan saya sibuk dengan pemakaman mereka. Kepergian saya ke California adalah untuk mengantar seorang siswa ke surga Sukhawati (tepuk tangan pendengar).

Mengenai siswa di California ini, saya pernah berjanji bahwa saya akan membawanya ke surga Sukhawati.

Ternyata, ketika kami tiba di pintu gerbang surga Sukhawati, ia tidak diijinkan masuk. (tawa pendengar). Saya terperanjat " Sungguh berani anda menghalangi kami

Pelindung Dharma di pintu gerbang berkata, " Anda boleh masuk, tetapi orang disamping anda itu tidak boleh. "

Saya memprotes, " Kenapa ? Orang ini adalah siswa saya ! Semua siswa saya dapat memasuki surga Sukhawati. (tepuk tangan pendengar). Mengapa anda melarang dia

masuk ? "

" Ia tidak pernah melakukan latihannya satu kalipun/
Satu kalipun tidak. " Pelindung Dharma itu menjawab. (tawa pendengar)

Saya menoleh kepada siswa saya itu. " Apakah kau pernah berlatih Catur Prayoga ? " (tawa pendengar).

Tidak ". (tawa pendengar).

" Guru Yoga ? "

" Tidak. "

" Yidam Yoga ? "

Tidak. " (tawa pendengar)

Lau apa yang telah kau latih selama ini semenjak engkau menjadi siswa Cen Fo Cung ? "

Ia katakan bahwa ia telah membaea sutra sutra

Ketika saya tanya mengenai sutra apa yang telah dibacanya. ia mengaku bahwa ia tidak pernah berpegang kepada sutra sutra karena tidak pernah merasa cocok dengan satu sutra pun. (tawa pendengar). Ia juga telah membaea mantra Maha Karuna Dharani dan mengatakan bahwa ia menyukai mantra ini.

Tetapi, ia hanya membaea mantra ini secara asal-asalan dan tidak sungguh hati melakukan visualisasi.

Saya berkata kepadanya, " Coba kau tunjukkan bagaimana kau membaea mantra Maha Karuna Dharani ? (tawa pendengar)

BUKU TERBITAN 5A5AMA
BAGI YANG INGIN MEMESAN UNTUK
DI SUMBANGKAN MIN 500 BUKU
DIBERJ DISCOUNT ISTIMEWA

MEMBELAH TUBUH

(diterjemahkan dari sebuah bab di buku " Rahasia Ilmu Taoisme ", karta ke 40 dari Maha Acarya Lu Sheng Yeng yang diterbitkan pertama di Desember 1982)

Ada seorang biksu yang terkesan sederhana dan tidak mempunyai keistimewaan apa apa. Wajahnya pun tidak menarik. Bila ada orang bertanya kepadanya apakah ia memiliki semacam kesaktian atau kekuatan gaib. Dia hanya tertawa dan menjawab " kekuatan yang bodoh ". Lalu ada lagi orang memberitahunya bahwa ada biksu biksu tertentu yang mempunyai semacam kekuatan gaib. Diapun hanya berkata, " Begitukan ? " Bila ia ditanya apakah Budha Dharma itu dia hanya menjawab, " Yang dimaksud dengan Budha Dharma sesungguhnya bukanlah Dharma. " Secara berangsur angsur, dia ditinggalkan para siswanya sehingga pada akhirnya hanya tertinggal sepuluh orang lebih saja muridnya. Itu tidak menjadi masalah baginya.

Namun pada waktu dua hari sebelum meninggal dunia, ia menunjukkan suatu kesaktian yang luar biasa. Dalam waktu yang bersamaan namun di lokasi yang berbeda beda. beliau menampakan diri kepada belasan siswanya itu untuk memberi pelajaran rahasia yang paling tinggi.. Beliau ternyata mempunyai kemampuan membelah tubuhnya menjadi puluhan dan masing masing dari tubuhnya itu pergi menampkan diri kepada setiap siswanya. Setelah beliau meninggal dikremasikan, para siswanya berkumpul untuk menceritakan pengalaman mereka masing masing. Pada saat itu barulah mereka sadar akan kemampuan luar biasa dari guru mereka itu yang selama ini di sembunyikan dan tidak pernah didemonstrasikan. Disamping itu, orang orang pun tercengang mendapatkan bahwa sewaktu tubuh beliau

dikremasikan terdapat saira (relic) diseluruh tubuh beliau.

Kemampuan membelah tubuh menjadi banyak jauh lebih tinggi dan lebih sulit dari kemampuan " roh keluar dari jasad lewat ubun ubun kepala " Dengan kemampuan " roh keluar dari jasad ", dikisahkan bahwa Maha Biksu Si Yuin pergi ke surga Tusita untuk mendengarkan khotbah dari Maitreya. Namun, kemampuan membelah tubuh lebih tinggi lagi karena satu tubuh dapat dipecah menjadi beberapa tubuh. Kemampuan ini adalah hasil dari badan jasmani dan kekuatan roh yang sama sama dilatih. Sungguh suatu kekuatan gaib yang begitu tinggi dan halus serta sulit dipahami orang awam. Kesaktian membelah tubuh juga disebutkan dalam Cerita " Se Yu " (Sun Go Kong) dimana siluman fceva (Sun Go Kong) dengan mencabut salah satu rambut dan mengatakan kera " berubah " maka akan mengubah dirinya menjadi bentuk Sun Go Kong yang banyak- Dengan mengatakan kata " terkumpul " maka badan badan Sun Go Kong itu terkumpul kembali menjadi seorang Sun Go Kong. Ilmu membelah tubuh bukanlah ilmu mengelabui mata orang yang melihat (bukanlah semacam ilmu sihir). Sungguh merupakan suatu prestasi yang besar bila telah dapat mencapai kemampuan membelah tubuh. Guru saya pernah berkata, " Kesadaran yang halus juga merupakan anak dari orh yang mempunyai kecepatan tinggi dan bisa berhenti diam, yang bisa menembus langit dan masuk kedalam tanah. Berubah tanpa batas. Kalau melatih kesadaran yang halus membuat badan jasmani dan kesadaran menjadi satu bahkan lebih dari satu, itu seperti suara yang bergema (suara echo) di lembah.

(Dalam paragraf paragraf berikutnya, Maha Acarya Lu menguraikan dengan cukup spesifik bagaimana melatih diri untuk mencapai kemampuan ini.)

PENYEMBUHAN SECARA ROH

(diterjemahkan dari sebuah bab di buku berjudul
"Kesaksian Rohani" karya ke 24 dari Maha Acarya Lu
Sheng Yen yang diterbitkan pertama kali pada Mei 1976)
Master Lu Sheng-yen

Terlebih dahulu saya mohon maaf bila surat ini merepotkan anda yang saya tahu sangatlah sibuk. Saya adalah seorang dokter yang bernama ci sien. sebulan yang lalu, di kota kaohsiung, sewaktu saya mengunjungi rumah seorang teman saya, saya mendapat kesempatan menemukan buku karya anda. Setelah membaca buku anda itu, saya merasa sangat kagum dan terharu akan kemampuan dan pengalaman anda.

Setelah saya selesai membaca ke 5 buku karya anda itu, hati saya begitu tergerak sehingga saya memutuskan untuk memasang sebuah altar sembahyang di rumah saya. Sebenarnya, sejak kecil saya memang menyebut diri sebagai seorang umat Budhis. Tetapi saya tidak mempelajari Buddhisme dengan mendalam.

Ijinkan saya memceritakan pengalaman nyata yang saya alami. Mohon anda memberi petunjuk kepada saya.

Pada tanggal 20 pada bulan yang lalu, setelah mandi dan berpuasa, pada jam 10 malam, diruang yang sunyi, saya membaca Maha Karuna Dharani (Ta Pei Chou) sambil duduk ersila dan kemudain membaca mantra Yao Ce Cing Mu sesuai petunjuk di buku anda. Setelah melakukannya selama 20 menit, sya merasakan adanya suatu aliran ke seluruh jari tangan saya. Aliran hangat itu kemudian mengalir ke seluruh jari jari tangan saya. Setelah itu, tangan secara gaib membentuk sikap anjali dan mulai bergerak gerak. Gerakan gerakan itu pada mulanya agak perlahan tapi kemudian menjadi cepat. Setelah berlangsung selama kira

kira setengah jam, barulah gerakan gerakan tersebut berhenti.

Dimalam kedua, saya kembali melakukn latihan. Tetapi kali ini saya tidak membaca Maha Karuna Dharani. Ternyata pada malam kedua ini tidak ada suatu kejadian yang lain dari pada malam lain.

Dimalam ketiga, saya berlatih lagi. kali ini dimulai dengan membaca Maha Karuna Dharani sambil beranjali selama 20 menit. Ternyata kejadian gaib di hari pertama terulang kembali.

Sejak saat itu saya selalu berlatih setiap malam dan selalu mengalami gerakan gaib itu. Adakalanya tubuh saya bergerak gerak kekanan dan ke kiri. Adakalanya saya melakukan gerakan gaib memukul punggung, perut, dan kedua paha saya dimana hal ini berlangsung sampai kira kira 1 jam barulah berhenti.

Tanpa saya sadari sebelumnya, ternyata gerakan gerakan gaib itu berpengaruh positif terhadap penyakit usus yang saya derita dimana proses buang air saya tadinya tidak normal. Penyakit ini telah saya derita selama 30 tahun tanpa dapat disembuhkan oleh obat. Setelah berlatih selama 5 hari, ternyata penyakit saya itu telah sembuh total.

Saya ingin bertanya kepada anda : apakah dengan saya membaca Maha Karuna Dharani .. hal ini telah membantu kekuatan roh saya yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Sampai hari ini, saya telah berlatih selama 2 minggu. Hasilnya, selain kedua tangan saya yang bergerak secara gaib., saya tidak merasakn adanya kegaiban lain pada anggota tubuh lainnya. Apakah ini wajar ? Demikian pernyataan saya. Sekian dan terima kasih.

Jawaban Master Lu :

Mr. Ci Sien adalah seorang dokter ternama disamping juga merangkap seorang profesor.

Penyembuhan secara roh (Sprirual Healing) sebenarnya telah lama dikenal di Tiongkok, tetapi tidak banyak masyarakat yang mengalami sendiri. sendiri. Meskipun tidak menggunakan ramuan obat maupun alat alat kedokteran, penyembuhan secara roh bukanlah sebuah cara yang sesat. Penyembuhan secara roh tidak bertentangan dengan kode etik moral masyarakat. Penyembuhan secara roh mempunyai nilai nilai yang positif karena penyakit dapat disembuhkan tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya.

Kekuatan roh yang dilatih dan dikembangkan dapat menyembuhkan penyakit penyakit kronis. Ini merupakan sebuah fakta yang telah dibuktikan oleh banyak orang seperti yang dialami oleh dokter Ci Sien yang dapat menyembuhkan penyakit usus yang telah dideritanya selama 30 tahun meskipun baru berlatih selama 5 hari.

Pengalaman dokter Ci Sien yang merasakan adanya hawa panas ditelapak tangan dan terjadinya gerakan gerakan tangan secara gaib merupakan tanda tanda tentang roh yang terbangunkan. Bila kekuatan roh yang tertidur di dalam diri kita masing masing dapat dibangunkan, maka kekuatan roh itu dapat menyembuhkan penyakit jasmani yang kita derita.

Mr. Ci Sien menanyakan apakah kekuatan roh kita terbantu dengan membaca mantra Maha Karuna Dharani. Jawabannya adalahnya.

Apa yang terjadi sewaktu roh seseorang terbangunkan berbeda dari satu orang dengan yang lainnya. Pengalaman Mr. Ci Sien adalah bahwa setelah berlatih selama 2 minggu .. hanya gerakan gerakan tangan secara gaib yang di alami. Ini merupakan suatu hal yang wajar saja. Kalau ingin memperoleh hasil yang lebih baik (kekuatan roh yang lebih besar), tentu memerlukan waktu yang lama. Kenyataan bahwa hanya dengan satu kali berlatih saja Mr.

Ci Sien sudah dapat mengalami gerakan gerakan tangan secara gaib menunjukkan bahwa ia sudah mempunyai dasar yang baik.

Basil awal dari latihan membangunkan dan membina kekuatan roh berurusan dengan karma masa lampau orang tersebut. Bila dalam kehidupan yang lampau, orang tersebut telah memupuk dasar yang baik. maka dalam keiidupan yang sekarang, akan lebih mudah baginya dalam melatih diri. tetapi bila dalam kehidupan yang lampau, ia belum memupuk dasar yang baik, maka dalam kehidupan yang sekarang , ia harus berlatih dari dasar.

DARI TERBANGUNNYA ROH MENUJU PENEKUNAN MEDITASI

(diterjemahkan dari sebuah bab di buku "Seni Meditasi" Maha Acarya Lu Sheng Yen yang diterbitkan pada tahun)

Banyak orang bertanya kepada saya ;" Apakah yang sebenarnya yang dimaksud dengan Membangunkan roh?" dan "Apakah hubungan antara membangunkan roh dan duduk bermeditasi ?" Berikut ini adalah penjelasan saya mengenai kedua hal tersebut.

Awal dari perubahan hidup saya secara dratis dari seorang penganut nasrani menjadi seorang yang menekuni ajaran Budha bermula dari perihal "roh yang terbangunkan". Sebenarnya saya pernah secara formal melatih diri di dalam "membangunkan roh". Saya terbangunkan dengan sendirinya sewaktu saya untuk pertama kalinya bernamaskara di kuil Yi Hwang Ta Ti. (Kisah lengkap tertulis di dalam buku roh pertama dari Maha Acarya Lu Seng berjudul "Berbincang bincang Tentang Ramalan Dewata" atau "Padmakumara (i)" Dalam sekejap, terjadi kontak batin antara saya dengan dunia roh yang membuat saya mengerti

tentang apa yang dimaksud dengan "roh yang terbangunkan".

Perihal "membangunkan roh: dikenal oleh para penganut Taoisme sebagai sebuah metode pelatihan tubuh jasmani yang diajarkan oleh Mha Dei Yao Che Cing Mu. Yang Mulia Yao Che Cing adalah satu dari 5 Maha Dewa utama di dalam Taoisme. Kw 5 Maha Dewa utama tersebut adalah : Yang Mulia Dung Hua-di disebelah Timur (unsur kayu), Yang Mulia Yao Che Cing Mu Maha di sebelah Barat (unsur logam), Yang Maha Mulia Dewata Api di sebelah Selatan, Yang Mulia Dewata Air di sebelah Utara, dan Yang Mulia Yao Che Cing Mu berguru kepada Yang Mulia Dung Hua-di yang berguru kepada pendeta Xuan Xuan.

Pada mulanya yang Mulia Yoo Che Cing Mu mengajar metode pelatihan jasmani im di daerah Hua Lian ; itulah sejarah metode "membangunkan roh". Begitu saya belajar dan mengajarkan tentang perihal metode "membangunkan roh" ini, saya memohon intruksi dari yang mulia Yao Che Cing Mu dan memohon izin dari beliau untuk memabarkan metode ini kepada orang orang yang melatih diri sehingga mereka dapat segera mengalami kontak batin awal dengan dunia roh sewaktu roh mereka dibangun. Buku nyata yang mereka terima itu akan mengantar mereka ke pintu gerbang Dharma Budha. Metode pelatihan jasmani (membangunkan roh) ini kemudian menadi sangat populer. Banyak kuil mempraktekkannya untuk membangkitkan motivasi umat awam untuk lebih serius menjalankan kehidupan rohani.

Banyak orang mengambil keputusan untk meninggalkan hidup keduniawian dan mulai menjalankan bhavana karena sewaktu roh mereka terbangunkan

berdasarkan metode Taoisme ini mereka dapat melihat atau merasakan keberadaan para dewa dan hantu. Sampai sekarang metode Taoisme ini masih umum dipraktikkan, Tetapi saya ingin memberitahukan kepada para pembaca bahwa metode ini digunakan hanyalah dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi awal dari umat awam untuk menjalankan kehidupan rohani.

Gerakan gerakan yang timbul sewaktu dan setelah roh seseorang terbangunkan itu disebabkan oleh semacam "aliran hawa". "Aliran hawa" itu memutar sekeliling orang tersebut dan menyebabkannya bergerak gerak. Di dalam usaha membangunkan roh, orang harus duduk dengan mata memandang ujung hidung, tangan beranjali, serta merafal mantra "Namo U Ci Yao Che cing Mu Ta Tien Cuen" (atau menyebut nama pujaannya berdasarkan kenyakinan agamanya masing-masing). Bila pikirannya dapat dikonsentrasikan dan menjadi tenang, setelah beberapa lama, akan ada suatu kekuatan/daya dari luar yang tiba tiba memasuki tubuhnya. Ketika aliran hawa dari para dewa menyatukan kekuatan dengan daya dirinya sendiri dan membuat rohnya terbangunkan. Pada saat itu, aliran hawa yang datang itu membuat badannya bergerak (yang biasa disebut spiritual movement atau spiritual motion).

"Spiritual Motion" memberi beberapa keuntungan :

1. Metode Pelatihan jasmani dari Taoisme ini dapat membuat tubuh jasmani orang yang melatihnya. Gerakan gerakan yang ditimbulkan sewaktu roh terbangunkan membuat tubuh orang itu bergerak gerak seperti berolahraga (atau diurut urut) dan dapat menyembuhkan penyakit penyakit yang dideritanya.

2. Datangnya aliran hawa dari roh roh yang membangunkan seseorang bergerak gerak berguna untuk

mengatakan kantuk dan kekalutan pikiran. Rasa kantuk dan kekalutan pikiran merupakan sebuah gangguan yang cukup sering orang yang menekuni duduk bermeditasi merupakan pertanda masih mendominasi "unsur Yin dan "belum terang/bersih/aktif"nya roh orang tersebut. bilamana mengantuk sewaktu duduk bermeditasi melainkan hanyalah pernapasan. Karena itu, bila dalam keadaan mengantuk seperti itu baiknya mengundang kehadiran para dewata memohon menggerakkan tubuh kita sehingga hilang rasa kantuknya.

3. Bila sewaktu aliran hawa dari para dewa itu dapat meningkatkan frekwensi (kecepatan gerakan)nya oleh orang yang mengantuk ia sekarang mempunyai semacam kemampuan kontak dengan dunia roh. Bila pikiran dapat terkonsentrasi disatukan dengan pikiran para dewa itu, maka ia bisa melakukan komunikasi (kontak batin) dengan dunia roh.

4. Karena gerakan gerakan gaib yang timbul merupakan dorongan kuat akan keberadaan roh roh dewa dan arwah, orang yang mengalami sendiri menjadi percaya akan adanya dewa dan termotivasi untuk menjalankan kehidupan rohani.

keyakinan mereka yang kuat untuk memasuki gerbang Dharma, mereka akan mau belajar berlatih dengan tekun. Bila orang tidak merasakan sendiri bagaimana rohnya terbangunkan (bagaimana tubuhnya dapat bergerak gerak sendiri secara gaib, lebih sulit untuk menyakinkan orang ini untuk percaya akan manfaat hidup rohani dan untuk tekun bermeditasi. jadi bagaiman? Ketika saya mulai menyadari bahwa daya pikiran kita dapat menyatukan kekuatan dengan aliran hawa dari para roh yang datang membantu, saya memutuskan untuk menggunakan dan

mengajarkan metode ini untuk membuat orang-orang menjadi yakin akan adanya dunia roh. Meskipun tujuan saya murni dan tulus, tetap saja saya menerima banyak kritik dan tuduhan dari guru berbagai aliran yang tidak menyadari maksud baik saya ini.

Berdasarkan pengalaman saya, baik "spiritual motion" (gerakan-gerakan gaib yang timbul) maupun daya konsentrasi tergantung kepada kesanggupan seseorang untuk berada di posisi memegang kendali atas dirinya sendiri. Bila roh anda telah terbangunkan dan anda tidak dapat mengontrolnya (tidak dapat berkonsentrasi), anda bisa menjadi seorang Medium ("Ci Thung" atau perantara roh). Energi anda akan habis bagaikan sebatang pohon yang telah mati. Karena itu, dalam bemeditasi, latihan berkonsentrasi sangat ditekankan. Bila anda bisa berada dalam posisi dapat mengontrol diri (self control) di dalam segala hal, anda tidak akan terganggu oleh roh-roh jahat. Meditasi, dalam hal ini, merupakan metode penyucian pikiran anda. Dampak positif dari meditasi akan datang dengan sendirinya tanpa anda berusaha mengejarnya. Begitu anda dapat mengatasi "penyakit, kantuk, dan kekalutan pikiran", dengan sendirinya anda akan menerima respons (kontak batin).

Sampai sekarang saya masih memuja Yang Mulia Yao Che Cing Mu. Ketika saya pindah dari Taiwan ke Amerika Serikat, area beliau saya bawa bersama saya. Yang Mulia Yao Che Cing Mu adalah guru yang mengajari saya metode "membangunkan roh". Para guru-guru dan penekun penekun Taoisme semuanya dapat dikatakan murid-murid dari Yang Mulia Yao Che Cing Mu. Didalam mempelajari Budhisme, kita harus mengetahui sejarah dan sumber dari manadoktrin, doktrin dan metode yang digunakan. Bagi saya, dari tahap "membangunkan roh" sampai ke tahap

bermeditasi, merupakan sebuah proses, Saya akan selalu bersyukur dan menghargai yang Mulia Yao Che Cing Mu dan metode yang diajarkan.

Saya teringat sewaktu saya belum lama mendapatkan kemampuan kontak batin .. saya telah membuat sebuah prasetya (ikrar) sebagai berikut. Bila saya telah mencapai Penerangan sempurna, satu penjelmaan dari roh saya akan dapat mengabdikan kepada Yang Mulia Yao Che Cing Mu. Sebuah penjelmaan lain dari roh saya akan berada di alam Sukhawati untuk melanjutkan pembabaran Budha Dharma (Asal saya memang dari "Maha Dwikolan Terati" di Alam Sukhawati). Penjelmaan ketiga dari roh saya akan membantu Ksitigarbha Bodhisattva merupakan satu Yidam saya di dalam sadhana yang saya jalankan, karena hubungan saya yang erat dengan Ksitigarbha Bodhisattva, bahkan banyak hantu dan asura yang mau membantu saya.

Berikut ini adalah prinsip utama yang membantu saya.

Spiritual Motian ..> Aktif .. > Unsur Yang .. > Badan yang sehat > Dapat mengontrol Diri

Rasa kantuk .. > Hawa Yin .. > Unsur Yin .. > Bagaimana Pohon yang mati .. Dikontrol

Bila sinar pada cakra dahi anda telah dapat menyorot dan terkonsentrasi, itu merupakan pertanda baik bahwa roh anda telah menjadi aktif (terbangunkan). Bila tidak ada sinar pada cakra dahi, itu berarti roh anda tidak aktif (tertidur) dan baru akan menjadi aktif lagi sewaktu anda meninggal dunia (Tubuh jasmani menjadi mati). Roh yang baru terbangunkan sewaktu meninggal dunia bukanlah suatu hal yang baik seperti yang umum dialami oleh orang-orang awam yang tidak terlatih.

Sekarang ini saya telah membuka lebar pintu

dharma Cen Fo Cung bagi kalian yang ingin berlatih meditasi. Latihan terus ditekuni sampai muncul sesuatu yang saya sebut "bayi" di Tan-Tien anda "bayi" ini akan memancarkan sinar. "Bayi" ini dapat berkomunikasi dengan sinar pelangi alam semesta. "Bayi" ini dapat berkomunikasi dengan sinar putih, merah, dan biru, di tubuh anda dan dapat berkomunikasi dengan ke 5 unsur bumi (air, api, emas, dan tanah). Ketika "bayi" ini akhirnya dapat naik menuju cakra dahi (kening), sinarnya akan menyorot dan terkonsentrasi.

Bila anda dapat mencapai tahap ini dalam meditasi anda, anda akan berwujud Budha, bermuka Vajra, berhati Bodhisattva, memabarkan Dharma pada setiap kesempatan. Anda akan mempunyai kekuatan batin yang dapat digunakan pada saat yang diperlukan. Anda akan dapat belajar Dharma apapun dengan mudah.

KONTAK BATIN DENGAN MENGANGGUKKAN KEPALA •

Tulisan ini membahas tentang rahasia melakukan kontak batin dengan menggunakan kepala. Sebelum melanjutkan pembahasan, terlebih dahulu saya ingin memberi sebuah contoh. Didalam buku saya yang berjudul "Berbincang bincang tentang ramalan dewata", ada bagian yang menyebutkan tentang sebuah kuil Yi Hwang Ta Ti yang bernama Yi Huang Kung.

Pengurus kuil tersebut adalah seorang biksu yang bernama Se Huy Ling. Beliau sekarang telah meninggal dunia. Abu beliau ditaruh disebuah kuil yang bernama Ta Cieh Yuen yang berada diseborang rumah sakit Ceng Cing. Biksu Se Huiy ing sudah semenjak kecil menjadi biksu.

Beliau sangat saleh. Karena menekuni meditasi, beliau telah memiliki kesanggupan didalam menggunakan kepala. Karena beliau berpendapat kuil Budha sangat kompleks keadaannya, maka beliau mengelola sendiri sebuah kuil Taois dan tidak menghiraukan punbicaraan orang lain.

Pada waktu saya pertama kali mengalami keanehan didalam hidup saya (dikisahkan dalam buku "Berbincang bincang tentang rmalan dewat"), biksu Se Huiy Ling juga hadir. Beliau pernah dengan dupa cendana membersihkan tubuh saya. Karena kami sering berjumpa dn menjadi cukup akrab, beliau kemudian memberitahu saya tentang pengalaman kontak batinnya.

Biksu Se Huiy Ling bercerita, "Pada suatu malam ketika saya baru menjadi biksu selama 3 tahun, saya sedang duduk bermeditsi di ruang meditasi dnegan kedua mata saya setengah dirapatkan. Tiba tiba saya merasakan rauangan tampak menjadi sangat terang benderang. Di ruang samadhi, ada sebuah area Budha kecil yang setiap hari saya berikan persembahan dupa. Pada saat itu, saya melihat asap dupa bergerak naik keatas meskipun tidak ada angin dan membentuk sebuah kepala manusia lengkap dengan mata, telinga, hidung, dan mulut. Melihat hal ini, hati saya merasa takut. Saya pada waktu itu telah berkomunikasi dengan dunia roh menggunakan kepala dapat dikatakan lebih mudah dibandingkan cara berkomunikasi dengan menggunakan tangan. Penggunaan kepala ini masih digolongkan sebagai cara yang kasar (Yu-Wei), meskipun lebih manjur dibandingkan dengan penggunaan alat alat ramai seperti Pat Kwa Orang yang memiliki kesanggupan berkomunikasi dengan dunia roh dengan menggunakan kepala sebaiknya tidak mengumbar cerita tentang kesanggupannya tersebut kepada orang lain. Dikawatirkan akan membuat roh di langit

yang memberi petunjuk menjadi tidak enak. Kalau roh di langit tidak lagi memberi petunjuk, akan timbul kesulitan sehingga mengangguk atau menggeleng semuanya tidak tepat lagi.

Bila seseorang telah terbangunkan rohnya dan dapat melakukan kontak batin menggunakan kepala, jangalah eepat moras puas karena masih harus banyak melatih diri. Latihan agar hati menjadi tenang tanpa noda dimana segala sesuatu berjalan tanpa dipaksakan. Tidaklah mudah mencapai keadaan hati tanpa noda batin. Keadaan noda batin itu dapat diungkapkan sebagai berikut, " Semua berjalan secara alamiah. Alamiah menimbulkan sukacita. Batin tidak terikat. Semua ilih-u sebagi Yidam." Ungkapan ini adalah tingkat Tantra dan Zen yang paling tinggi. Bila tak bernoda setitikpun, semuanya menjadi terang. Bila aua noda noda debu, gerakan kepala juga tidak terlahi tepat. Bila tekun berlatih meditasi, maka akan bisa membuka rahasia kepala, akan dapat membuka semua pintu pintu batin, akan dapat menggunakan chi (prana) daii roh, akan dapat membuka bagian bagian prana melaiui nadi terus berjalan sampai menuju titik puncak lewat tulang punggung. Dengan latihan "menghilangkan noda batin". akan dapat mencapai tingkat puncal gunung KUn Lun dan tingkat Wu-Ci (tak terbatas), akan dapat mengetahui usia seseorang. Kebenaran yang tak terbatas diantara langit dan bumi itu tersembunyi. Tabir rahasia ini hanya bisa dibuka oleh orang orang yang tekun melatih kekuatan rohnya. Menjadi biksu selama 3 tahun dan setiap malam bermeditasi. Namun ini adalah untuk pertama kalinya saya melihat suatu pemandangan seperti itu. Kepala manusia dari asap dupa itu berangsur angsur makin keatas dan kemudian tiba tiba menggeleng-gelengkan kepala mengangguk -anggukkan kepala."

Biksu Se Huiy Ling melanjutkan lagi, "Pada waktu itu, tiba tiba merasakan sekejap tubuh badan saya, dari kaki hingga kepala. seakan bergerak. Pada mulanya gerakan itu terasa halus, tetapi lama kelamaan menjadi sangat keras bagaikan sebuah guncangan yang dahsyat sampai tempat tidur dan seisi ruangan bergerak. Setelah 5 malam barulah semuanya berhenti. Pada saat itu, saya merasakan kepala bergoyang dan mengangguk secara otomatis. Sejak saat itu, saya menyadari sebuah rahasia yang sangat sederhana. Kalau saya meminta petunjuk pada Budha, bila petunjuk Budha adalah maka kepala saya akan otomatis menggeleng. Ini adalah rahasia berkomunikasi dengan dunia roh dengan menggunakan Kepala".

Kisah ini menunjukkan bahwa biksu Ses Huiy Ling adalah seorang yang telah terbangunkan rohnya dan dapat berkomunikasi dengan dunia roh. Namun, metode menggunakan kepala untuk melakukan kontak batin hanya baik digunakan untuk menanyakan hal yang sederhana dan tidak terlalu rumit.

Meskipun biksu Se Huiy Ling telah meninggal dunia, roh biksu dapat saya undang. Sewaktu hidup, beliau akrab dengan saya setelah meninggalpun, roh beliau akrab dengan saya. Pada suatu malam dengan persembahan dupa, saya mengundang roh beliau untuk berbicara. Beliau berkata, "Hukum karma sulit untuk dimengerti. Latihan dan Meditasi juga merupakan hal yang sulit. Saya menggunakan manusia untuk jangan suka melakukan hal yang bertentangan dengan hati nurani. Kebenaran alam semesta itu bagaikan jaring rapat yang rapat. Lian Sheng, biarlah saya beritahukan anda. Kalau sekiranya saya mengingat masa lampau saya, sungguh saya menyesal. Dunia tidak berbeda dengan dunia manusia. Perbedaannya hanyalah pada tempat bermukim. Sampai sekarang, saya masih tetap terjerat"

PERIHAL ROH YANG MULAI SENSITIF/TERBANGUNKAN

Bangunnya roh seseorang merupakan awal dari ke-sensitif-an roh orang tersebut. Reaksi dan keadaan sensitif dari orang-orang yang telah mulai terbangunkan rohnya berbeda satu dengan yang lain.

Tingkat sensitif yang paling sempurna adalah ketika roh dapat menyatu dengan roh lain. Dibawah itu adalah tingkat sensitif yang disebut "dengan roh melihat roh". Tingkat inipun sudah sangat sulit dicapai bagi orang awam pada umumnya. Tingkat sensitif yang paling awal adalah yang disebut " dengan roh merasakan getaran roh".

Bagi orang yang telah mulai terbangunkan rohnya, bila ada roh lain yang menyetuhnya, dia bisa merasakannya. Hal ini terjadi meskipun orang itu tidak pernah melatih diri didalam pembinaan roh. Mengapa bisa demikian ? Penjelasannya adalah sebagai berikut. Inti dari roh itu terasa bagaikan aliran listrik. Bila tangan manusia menyentuh aliran listrik, apa yang dirasakan sungguh sulit diungkapkan dengan kata-kata tetapi orang tersebut sungguh-sungguh merasakan adanya aliran listrik tersebut. Demikian pula halnya dengan orang yang telah mulai terbangunkan rohnya. Bila ada roh yang lewat dan menyetuhnya, dia akan merasakan sedikit kaku di bagian badannya seperti terkena aliran listrik. Inilah yang disebut sebagai "sensitif".

Pada umumnya, bagi mereka yang baru saja terbangunkan rohnya mulai menjadi sensitif, lambat laun setelah mereka terlatih didalam perihal sentuhan roh lain, maka mereka akan mulai mengerti adanya roh-roh di langit yang ingin memberitahu mereka tentang sesuatu hal.

meskipun mereka tidak dapat melihat roh roh itu, kesensitifan roh mereka lambat laun meningkat sehingga sedikit banyak dapat merasakann pesan yang disampaikan oleh roh roh lain tersebut.

Bangunnya roh seseorang itu ditentukan oleh karma masa lampau orang tersebut. Budhis sering berkata : "Bila tumpukan karma buruk seseorang dimasa lampau itu sedikit, hal ini bagaikan kaca yang begitu digosok akan terus menjadi terang. Dan, bila kaca tersebut menjadi terang, maka akan dengan cepat dapat memperoleh penerangan hati dan dapat melihat Aku Sejati. maka, secara alamiah, akan timbul kekuatan mujizat sebagai akibat sampingan dari kaca yang menjadi terang kembali itu".

Pada saat yang sama, bila tumpukan karma buruk seseorang sangat berat, maka reaksi untuk dapat membangunkan rohnya pun akan sangat lambat. Perasaannya akan terasa suram dan kacau. Dan bila secara tidak disengaja roh orang tersebut terbangunkan, malah akan timbul dampak dampak sesat dari hasil terbangunnya roh orang tersebut. Orangorang yang berkarma berat hendaknya jangan dulu belajar menjadi "Sensitif". Mereka harus terlebih dahulu belajar tentang kebajikan dan kesalehan. Bagikan kaca yang harus disingkirkan terlebih dahulu, begitu pula karma masa lampau beransur angsur dibersihkan, maka pada waktunya , meskipun orang tersebut tidak mengharapkan untuk menjadi "Sensitif" (untuk membangunkan rohnya), keadaan "Sensitif" tersebut akan timbul dengan sendirinya secara otomatis.

Orang yang baru mulai terbangunkan rohnya itu dapat disamakan sebagai bayi atau anak kecil. Tenaga rohnya masih kecil dan lemah dan belum menjadi dewasa. Bila roh suci dari langit dapat dengan sungguh sungguh membimbing roh "bayi" ini berangsur angsur kekuatan dan kesanggupan

roh "bayi" ini akan semakin kuat, Roh "bayi" ini berangsur angsur menjadi roh dewasa. Roh "bayi" ini juga dapat dianalogikan sebagai daya listrik berkekuatan rendah, sedangkan roh yang telah "dewasa" itu bagaikan daya listrik berkekuatan tinggi. Proses menjadi dewasa roh "bayi" tersebut tergantung kepada dua hal :

1. Bimbingan roh suci di langit yang bagikan orangtua, dan
2. Kesungguhan hati roh "bayi" tersebut untuk membina diri menjadi dewasa.

Yang terpenting adalah roh "bayi" tersebut harus memiliki kesalehan dan kebajikan dan menghindari diri dari timbulnya pikiran-pikiran yang tidak baik. Bila seseorang yang "sensitif" mulai dapat berkomunikasi dengan roh suci pembimbingnya, orang tersebut akan dapat belajar berkesanggupan kesanggupan yang luar biasa dari roh suci pembimbingnya itu. Orang-orang yang keadaan rohaninya masih lemah, dengan karma buruk yang masih sangat tebal, apabila bila diperburuk dengan tidak adanya sifat pertobatan dan tidak adanya niat untuk melakukan kebajikan dan kesalehan, orang-orang seperti ini, meskipun berniat untuk belajar membangunkan rohnya, tidak akan mendapat bimbingan dari roh-roh suci di langit. Mengharapkan petunjuk para roh suci di langit untuk belajar memperoleh kemampuan kemampuan gaib tanpa didahului dengan usaha-usaha mengurangi karma buruk masa lampau dan usaha melakukan kebajikan dan kesalehan akan membawa orang-orang ini kepada kesesatan yang sulit untuk diperbaiki kembali. Hal ini betul-betul akan sangat disayangkan sekali. Oleh karena itu, orang-orang di jaman sekarang yang bermaksud membangunkan rohnya tidak perlu menjadi orang yang pintar dan pandai bicara dan mempunyai pengetahuan yang

luas, tetapi mereka perlu menjadi orang-orang yang tulus dan jujur dan saleh. Bila mengetahui diri sendiri mempunyai kesalahan dan kelemahan, maka harus bertobat untuk memperbaiki diri sendiri. Orang yang bertobat dengan sungguh-sungguh akan mendapat berkah.

Perihal roh yang terbangunkan bukanlah suatu hal yang tidak teratur namun adalah sesuai dengan hukum alam. Bila roh diri sendiri memancarkan frekwensi, maka roh-roh di langit yang beraneka ragam kelompoknya dapat memberikan reaksi/respons. Bila frekwensi yang kelompoknya dapat dari diri kita dan frekwensi yang terpancar dari langit dapat menyatu, maka akan menghasilkan resonansi (komunikasi). Frekwensi ini merupakan gelombang yang sangat halus yang hingga kini masih belum bisa dideteksi oleh teknologi tinggi yang tercanggih sekalipun. Perlu pula diketahui bahwa frekwensi yang dipancarkan oleh roh juga mengalami perubahan dan bukanlah sesuatu yang tetap frekwensinya. Masing-masing orang juga berbeda situasinya. Hal ini agak lebih rumit dari hal penerimaan gelombang frekwensi radio atau TV. Perihal frekwensi dari roh ini merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang tidak bisa dimengerti dengan mudah. Bagi orang yang rohnya telah terbangunkan, bila ingin melakukan komunikasi dengan roh di langit, cara yang terbaik adalah sebagai berikut :

1. Duduk sambil memejamkan mata dan menutup ke 6 titik (mata, telinga, hidung, lidah, badan jasmani, dan pikiran). Yang terpancar hanyalah perasaan batinnya saja.
2. Tenangkan badan jasmani.
3. Tangan bisa beranjali atau dilempangkan. Beranjali

berarti memohon, sedangkan melempangkan telapak tangan berarti bagaikan antenna pesawat yang siap menerima gelombang.

4. Pusatkan pikiran dan kembangkan pikiran ini setinggi-tingginya. Dengan kata lain, kendalikan pikiran sendiri. Yang dipikirkan hanyalah permohonan supaya kekuatan dari langit datang berkomunikasi.
5. Setelah mengetahui bahwa roh diri sendiri telah dapat berhubungan dengan roh di langit, maka anda dapat mulai mengutarakan persoalan yang ingin diperbincangkan dan memohon jawaban dari roh yang ada di langit itu. Tergantung tingkatan roh diri sendiri, jawaban yang diberikan roh di langit dapat berupa getaran (gerakan) atau berupa jawaban langsung ditujukan ke otak. Bagi pemula, tentunya komunikasi ini memerlukan waktu untuk dilatih.

Isyarat isyarat yang Disampaikan Oleh Roh Suci.

Sewaktu bersadhana, bimbingan yang diberikan oleh roh suci di langit adakalanya berbentuk isyarat. Karena itu, orang yang rohnya terbangunkan dan berusaha melaksanakan bhavana harus memperhatikan isyarat isyarat yang diberikan tersebut sehingga dapat mengerti hal hal yang akan terjadi, apakah itu hal yang baik atau buruk, yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Ada sebuah kisah nyata yang dialami oleh seorang yang bernama Mr. Chiang, seorang pemilik pabrik plastik. Mr. Chiang adalah seorang yang rohnya telah terbangunkan dan berusaha membina roh. Ia juga seorang pelatih ilmu bela diri sehingga kami dan tangannya sangat terlatih.

Dirumahnya, ada sebuah area Kwan Im berwarna putih yang pernah saya tengok.

Pada suatu malam, dia datang mencari saya dan berkata, "Tuan Lu, tadi malam saya mimpi saya, tetapi tadi malam impiannya sangat jelas. Saya bermimpi bahwa dari dalam kolani di rumah muncul. Didalamnya berbaring seseorang yang memejamkan mata. Impian itu sangat menyeramkan. Apakah artinya?"

Mendengar cerita Mr. Chiang, saya berusaha melakukan hitungan/ramalan untuknya. Ternyata hitungan yang keluar tidaklah positif. Saya berkata kepadanya, "Berdasarkan analisa Pat Kwa, keadaan anda sedang menurun. Dalam beberapa hari ini, anda harus berhati hati." Selesai berkata begitu, saya mendengar suara roh di langit yang berkata, "Ini adalah nasib. Karena keadaan "Yang" sedang memudar dan keadaan "Yin" sedang memuncak, maka keadaan tidaklah menguntungkan dan sulit diselesaikan." Saya menyampaikan arti ini kepada Mr. Chiang serta berpesan supaya ia berhati hati. Mr. Chiang masih mempunyai ayah dan ibu. Dari istrinya, ia mendapat dua putra dan dua putri. Satu putranya baru berusia 2 bulan. Keluarga mereka hidup hemat dan rajin dan dapat dikatakan cukup berbahagia.

.Pada malam terjadinya hal negatif yang telah diramalkan, seperti biasanya Mr. Chiang naik ke atas loteng untuk melatih diri. Latihan Mr. Chiang berada pada tingkat dimana anggota tubuhnya dapat bergerak gerak dengan kekuatan yang tidak terlalu besar. Ada kalanya gerakan yang terjadi adalah mengangkat tangan dan kemudian menurunkannya lagi. Tetapi pada malam itu, kekuatan yang menggerakkan pun sangat aneh dimana tangan kirinya bergerak menangkap jari tengah tangan kanan dengan

kekuatan yang sangat besar. seakan akan ingin mematahkan jari tengah tangan kanan itu. Kejadian itu sangat menyeramkan seakan akan kekuatan roh di langit dan kekuatan roh diri sendiri dipadukan menjadi sebuah kekuatan sangat besar untuk memutuskan jari tengah. Setelah berlatih selama 50 menit, Mr. Chiang kembali ke tempat tidurnya dn berkata kepada istrinya, "Malam ini latihan saya aneh sekali. Tenaganya sangat besar dan sepertinya ingin mematahkan jari tengah kanan saya."Ditengah malam, tubuh Mr. Chiang menindih lengan kanannya sehingga membuat dia sadar meskipun ia kemudian tidur kembali. Menjelang subuh, dia terbangun dia melihat istrinya sedang menangis. Ternyata anaknya yang berusia 2 bulan yang bernama Chiang Ming Ce sudah hijau mukanya dan tidak lagi bernapas. Ia membangunkan ayahnya dan mencari dokter di tiga tempat. Semua dokter mengatakan anaknya tdak tertolong lagi. Entah bagaimana si anak tidur dengan hidung menindih bantal sehingga sukar bernapas dan mati. Pihak kepolisian, tim pemeriksa jenazah, dan dokter datang. Semuanya berkata, "Kuburkanlah". Mr. Chiang dengan sedih memandang anaknya. Ia baru sadar bahwa wajah anaknya itu mirip dengan wajah orang yang dia lihat berada di dalam peti mati di dalam mimpi anehnya itu.

Setelah peristiwa itu terjadi, Mr. Chiang datang kerumah saya dan menceritakan kejadian kepada saya. Saya katakan bahwa para dewata sebenarnya telah memberi isyarat mengenai nasib anaknyaitu. Isyarat pertama adalah bahwa dari dalam kolam air muncul peti mati. ini merupakan isyarat kematian. Isyarat kedua adalah gerakan yang tidak wajar dimana tangan kiri menarik jari tengah tangan kanan untuk diputuskan. Gerakan memutuskan jari menandakan adanya salah satu anggota keluarga yang akan terlepas. Nama

anaknyanya adalah Ming Ce yang meskipun berarti "Anak bijaksana" tapi juga dapat diartikan "melepas". Bila ke tiga isyarat ini dikaitkan, maka pesan yang diberikan itu menjadi jelas artinya. Sayangnya, kadang kadang kita yang tidak dapat mengerti isyarat isyarat ini. Setelah terjadi, baru kita sadar dan sudah terlambat. Setelah mendengar kata kata saya, Mr. Chiang menjadi sadar dan berkata, "Semua diluar dugaan. Pada malam itu, sewaktu saya melakukan gerakan yang aneh tersebut, saya sebenarnya berfikir untuk datang menemui anda meminta penjelasan, tetapi sekarang semuanya sudah terlambat."

Saya berharap agar mereka yang rohnya telah terbangunkan.. pada waktu duduk tenang bermeditasi .. hendaknya dapat mengartikan dan merenungkan isyarat isyarat yang diberikan oleh para dewata. Isyarat tersebut dapat berupa tanda di langit maupun di bumi. Bila manusia bisa membaca isyarat isyarat itu, dia dapat mengetahui apa yang akan terjadi di jagad raya ini termasuk nasib dirinya sendiri. Mereka yang telah terbangunkan rohnya dan bergerak gerak sewaktu melatih diri harus dengan hati hati mengartikan isyarat isyarat dari gerakan roh. Semua gerakan mengandung arti dan bukan tanpa sebab.

Cara komunikasi antar manusia dengan para dewata tidaklah terbatas dan tidak harus lewat 6 kesanggupan batin (6 Abhijnas). Misalnya, isyarat isyarat bisa diberikan lewat keadaan binatang, gunung, air di bumi (sungai), dan anggota tubuh manusia (seperti misalnya sidik jari dan tulang), dan lain lain. Bila orang mengerti isyarat isyarat tersebut, maka ia seperti dewata saja.

PERTOBATAN DAN AURA

(dari hal 144 buku "Secret Taoist Method of Spiritual Communication")

Saya pernah di suatu kesempatan berjumpa dengan Dalai lama. Sambil bercakap cakap, saya mengamati wajah, tingkah laku, serta cara berbicara beliau. Telinganya tipis tidak berdaging ; daun telinganya kecil ; ujung hidungnya runcing ; memakai kacamata serta sedikit menggoyangkan badan ke kiri dan ke kanan ; dapat berkata kata dalam bahasa Inggris tapi tidak cepat berbicaranya ; pundak sebelah kanannya dapat terlihat tak tertutupi oleh jubah merahnya ; lengan dan bahu beliau agak gemuk tapi tidak ada tanda tanda penyakit kulit. Beliau membawa sebuah kitab suci yang dibungkus dengan kain merah. Bila sedang berkhotbah, kitab suci yang dibungkus dengan kain merah. Bila sedang berkhotbah, kitab suci yang terdiri dari berlembar lembar kertas berbentuk persegi panjang itu dibuka. Di dalamnya tercantum kata kata dalam bahasa Tibet. Dari semua yang beliau sampaikan, yang paling saya ingat adalah perkataan "Orang harus menyesali perbuatan jahatnya dan bertobat".

Saya juga teringat bahwa disebelah kanan rumah saya yang dulu di kota Tai-Chung (Taiwan) terdapat sebuah kuil Budhis yang dinamakan "Serambi Pertobatan". Kuil tersebut dipimpin oleh seorang Biksuni. Suatu kali seorang teman saya berkata kepada saya,

"Mungkin biksuni itu dulu pernah melakukan perbuatan durjana sehingga sekarang bertobat menjadi seorang biksuni. Begitukan menurut pendapatmu?"

"Itu tidak benar".

"Mengapa tidak benar?"

"Karma buruk yang dilakukan bisa saja terjadi pada

kehidupan masa lampainya. Perihal karma sangatlah luas pengertiannya. Pertobatan tidak harus berarti pertobatan dari perbuatan dosa pada hidup yang sekarang saja. Setelah kita mengerti Budha Dharma, kita menyesali dan bertobat atas semua perbuatan jahat yang kita lakukan dari masa yang lampau sampai sekarang ini.

"Bagaiman kita tahu perbuatan jahat apa yang telah kita lakukan di masa yang lampau?"

"Justru itu kita harus menyesal dan bertobat supaya jangan sampai kita mengulangi perbuatan jahat yang sama".

Bila direnungkan, sungguh sering kita berbuat kesalahan. Para orang bijaksana saja bisa berbuat kesalahan, apalagi orang awam. Siapakah yang berani menyatakan bahwa ucapan, dan pikirannya tidak pernah melakukan hal yang salah. karena itu, pertobatan merupakan cara untuk memurnikan diri kembali. itu sebabnya, terdapat berbagai upacara pertobatan didalam tradisi Buddhisme.

Aura

Saya pernah melakukan penyelidikan tentang niat manusia sewaktu saya melakukan meditasi. Saya dapatkan bahwa setiap kali timbul niat di hati manusia, maka diatas kepala orang itu akan muncul sesuatu yang mirip gelembung busa. Bila niatnya besar, gelembung itupun mengecil dan buyat. Bila niatnya yang dipikirkan itu adalah niat yang baik, gelembung yang timbul itu bercahaya. Tetapi bila niat tersebut tidak baik, gelembung itu terlihat mempunyai noda. Pada orang yang banyak berfikir segala macam hal, terdapat banyak gelembung gelembung kecil di atas kepalanya yang bergerak gerak. Pada orang yang melatih batin (sadhaka), jumlah gelembung gelembung diatas kepalanya akan sedikit

saja tetapi bercahaya. Bila seseorang suka memikirkan niat yang jahat, gelembung gelembung di kepalanya akan semakin banyak jumlahnya sehingga akhirnya akan terlihat sebagai segumpal awan putih di atas kepalanya. Gumpalkan awan putih akan menarik akibat yang baik, sesuai hukum karma. Bila gumpalan awan putih itu terus bertambah kekuatannya, maka akan membentuk sinar lingkaran seperti yang dimiliki oleh para Budha dan Bodhisattva. Karena itu, janganlah mempunyai niat yang buruk.

(Selanjutnya, Grand Master Lu memberi sebuah contoh metode pertobatan Budhisme maupun Taoisme).

Saya teringat guru saya pernah berpesan kepada saya, "Lian Sen, pada suatu waktu, kamu akan difitnah orang lain."

Saya bertanya, "Bagaimana cara mengatasinya?"

"Carilah area Kwan Im yang sedang beranjali. Ini melambangkan bahwa semua insan harus saling menghormati dan menyayangi." "Apa nama sebutan untuk Area Kwan Im seperti ini ?" "Sebut saja Kwan Im yang beranjali."

Dikemudian hari, tepat seperti yang dikatakan guru saya, sangat banyak fitnah yang datang kepada saya. Saya tidak memasang area Kwan Im yang beranjali. Maka dimana berbagai fitnah datang kepada saya cukup lama waktunya. Pada mulanya, saya merasa tidak menodai langit, bumi serta para insan, saya tidak akan gentar menerima keadaan yang tidak baik. Saya sering berharap agar para Bodhisattva dapat meredakan dendam dari orang yang memfitnah saya serta berwelas asih kepada mereka. Saya sering menyebut "hulung-Hulung" yaitu sebuah mantra satu kata untuk mengubah semua fitnah menjadi pahala yang baik.

SADHANA TA WEN YANG

(dari hal 170-173 buku "Secret Taoist Methode of Spritual Communication")

Didalam buku saya yang berjudul "How to Awaken One's Spirit". ,saya sudah membahas tentang sadhana Ta-Wen-Yang (pernapasan botol ; pernapasan Bhadra Kumbha).

Sadhana Ta Wen Yang adalah dasar dari semua ilmu Tao. Kaena metode sadhana ini sudah agak sulit untuk ditemukan dijamin sekarang, saya, mengulanginya kembali dalam artikel ini.

Tujuan melatih diri dengan metode Ta Wen Yang (yang juga disebut sebagai Tan-Ting kungfu dari kaum Taois) adalah untuk menimbulkan kehangatan dan mengangkat kehangatan ini keatas menjadi tenaga prana (chi) yang tak terbentuk.

Para sadhana yang melatih diri biasanya dapat merasakan adanya hawa hangat di perut mereka. Bila hawa dingin pada bagian tubuh telah memudar, ini merupakan suatu pertnda yang baik. Bila terus tekun melatih diri, maka akan dapat mencapai kedewaan.

Didalam sadhana Ta Wen Yang, sangat penting untuk memiliki kesabaran. Sadhana Ta Wen Yang adalah sebagai berikut :

Pertama, duduk bersila agar bagian badan tidak bergerak. Kedua tangan diletakan di pinggul. Gigi dirapatkan. Tidak usah bervisualisasi. Lidah dinaikkan ke langit langit mulut. Siapkan air liur sendiri sampai air liur dimulut terasa penuh. Tarik napas dalam dalam menggunakan pernapasan perut sehingga udara masuk ke Tan-Tien (cakra pusat). Setelah menarik napas dalam dalam.

telan air liur yang telah penuh di mulut dengan tujuan untuk menahan chi.

Kedua, setelah menarik napas, jangan tergesa gesa mengeluarkan napas. Tahan napas. Goyangkan badan bagian atas (bagian tubuh diatas pinggul yang dipegang kedua tangan) ke kiri dan ke kanan (Ingat bukan kedepan dan ke belakang). Goyangkan yang dilakukan tidak perlu terlalu cepat. Yang penting, bagian bawah badan tidak bergerak sedikitpun. Sewaktu bergoyang, jangan menukar napas. Pada saat itu, muka dan telinga akan menjadi merah dan suhu badan meningkat. Setelah tidak lagi sanggup menahan napas, barulah mengeluarkan napas.

Ketiga, setelah menyelesaikan tahap pertama dan tahap kedua. Kembali lagi ke tahap pertama, Latihan ini kelihatannya sangat sederhana, tetapi sangat bermanfaat.

Bagian atas tubuh yang bergoyang berguna untuk mengambil air ginjal (air mani). Ketekunan melatih diri dengan sadhana ini akan membuat Tan-tien hangat dan menyala apinya. Bila chi yang dikumpulkan telah cukup, maka akan dapat membentuk sarira. Konsep dari sadhana ini mirip dengan fungsi pompa tangan yang menggunakan tenaga udara untuk memompa air dari bawah. Air dari bawah yang dimaksud adalah air mani. Udara yang digunakan adalah pernapasan. Pompa tangannya adalah badan yang bergoyang.

Maka, air mani akan terangkat keatas. Badan bagian bawah yang tadinya dingin lambat laun akan menjadi hangat.

Tiga mustika Taoisme adalah Ching (air mani), Chi (prana), dan Shen (roh). Tiga mustika ini adalah jalan menuju kekekalan (immortality ; kedewaan ; kebebasan dari kelahiran dan kematian).

Pada prinsipnya, sadhana Ta Wen Yang ini mirip dengan sebuah latihan aliran Zen yang disebut Po-Yin-Mo (menghancurkan Mara yang bersifat yin). Sadhana Budhisme yang dipadukan dengan sadhana Taois akan memberi manfaat yang sangat besar bagi tubuh jasmani maupun roh.

Seorang yang tekun melatih diri dengan sadhana Ta Wen Yang lambat laun akan dapat mencapai tahap "tidak bocor sperma". Digabungkan dengan puja bakti dan bermeditasi, sadhana ni akan memberikan kesuksesan besar.

Siswa pemula dalam sadhana Ten Wen Yang memulai dengan bernapas dalam dalam. namun, kemudia ditingkatkan menjadi pernapasan alamiah. Jadi, mulai dengan sesuatu yang berbentuk tapi kemudian ditingkatkan menjadi sesuatu yang halus tak berbentuk.

Lambat laun chi (prana) akan bertambah dan tidak akan berkurang lagi. Akhirnya, chi ini akan membangkitkan api kundalini.

Bila chi ini dapat memlaui ke 12 tingkatan, maka akan dapat membentuk tan (pil). Tan ini merupakan awal dari terbentuknya sarira. Bila chi telah berkembang, maka seorang yang tidak membocorkan air maninya akan berhasil menumbuhkan sarira dalam dirinya.

Orang yang rohnya telah terbangunkan akan lebih mudah dalam melatih diri dengan sadhana Ta Wen Yang dibandingkan dengan mereka. yang belum terbangunkan rohnya. Pada orang yang telah terbangunkan, gerakan bergoyang ke kiri dan ke kanan dilakukan dengan kekuatan roh, disamping dibantu dengan tangan. Jadi gerakan bergoyang itu separuh dari kekuatan fisik dan separuh lagi dari kekuatan roh. Bila kekuatan roh dari bawah telah bergerak naik ke atas, maka sekujur badan akan bergerak

secara halus dan alamiah.

Saya sendiri sangat tekun melatih diri dengan sadhana Ta Wen Yang. Semakin lama, semakin mendalam dan semakin halus sampai mencapai hasil yang gemilang.

CARA MEMBANGUNKAN KEKUATAN ROH

Didalam beberapa buku saya yang lalu tentang dunia roh, pernah saya uraikan bagaimana caranya membangunkan roh secara benar. Didalam tulisan ini, saya ingin menekankan bahwa " membangunkan roh bersumber pada hati yang bulat terkonsentrasi".

Kedengarannya ini sungguh sederhana. Dan, memang kenyataannya demikian. Saya tidak ingin memutar-balikan hal yang seharusnya sederhana menjadi sulit.

Kadang kadang saya merasa heran mengapa para guru guru agung Budhisme dan Taoisme sejak dulu tidak pernah mengungkapkan cara membangunkan roh yang sederhana ini kepada masyarakat umum. Apakah ini merupakan sebuah takdir bahwa hari ini saya yang mengungkapkannya ? Apa yang saya sampaikan ini bukanlah bualan. bila saya membual, maka akan menimbulkan reaksi yang keras dari langit dan bumi Mara dan para asura akan datang berduyun duyun.

Syarat syarat yang harus dipenuhi bagi orang yang ingin membangun rohnya adalah sebagai berikut :

1. Harus memiliki keyakinan agama yang kuat. Orang yang tidak memiliki keyakinan agama yang mantap jangan mencoba-coba berexperimen untuk membangunkan rohnya karena bisa dirasuk oleh roh roh jahat. Jangan bermain main. Membangunkan roh harus dilakukan dengan

kesungguhan hati dan ketaatan. Juga, anak kecil janganlah melakukan usaha membangunkan rohnya.

2. Harus berusaha menyingkirkan keinginan dan mengkonsentrasikan pikiran untuk membangunkan roh. Baik perihal membangunkan roh pikirannya untuk membangunkan roh. Baik perihal membangunkan roh. Baik prihal membangunkan roh maupun perihal mencapai keBudhaan keberhasilannya terletak pada konsentrasi pikiran yang terpusat. Sewaktu roh berhasil dibangunkan, maka ada suatu yang menggelegar , atau bagaikan melihat sinar terang, atau bagaikan ular yang menyambar karena tersentuh. Roh didalam badan jasmani terasa bagaikan darah yang mengalir atau bagaikan ular yang melingkar di sekujur badan. Ini bisa dirasakandengan jelas.

3. Sediakan tempat yang bersih seperti ruang meditasi atau kamar baca. janganlah duduk diatas ranjang. Anda boleh duduk diatas kursi maupun duduk bersila asalkan dapat relax dan dapat duduk lama, harus mandi, berpuasa, dan bervegetarian. Puasa dilakukan selama 3 hari. Lebih lama lebih baik. Asalkan dilakukan dengan tulus. Membakar dupa memohon pertolongan roh roh suci di langit dan di bumi. Harus melakukan semua ini dengan serius dan tidak bercanda sehingga tidak menyinggung para dewata.

4. Umat Budhis dan Taois boleh menyalakan dupa hio sebanyak 1 atau 3 atau 5 batang. Umat Budhis membaca "Namo Amitabha" kaum Taois menyebut "Namo U Ci Yao Ceng Cing Mu Ta Tien Cuen". Umat Kristen menyebutnya Nama "Yesus Kristus". Umat agama lainnya sebutlah pujaannya menurut keyakinan agama masing masing. Kedua

tangan beranjali dan diletakkan didepan dada. Pejamkanlah kedua mata. Kedua kaki menginjak bumi. Hati berkonsentrasi menyebut nama pujaannya. Rasakan keheningan dan perpaduan hati dengan langit. kalau bisa menggetarkan hati para dewata, mereka akan datang membantu. Pada saat itu, kekuatan roh di cakra akar akan bergerak bagaikan anak ayam yang baru menetas : kekuatan roh akan meloncat keluar. Meskipun demikian, pikiran akan tetap jernih. jangan takut bila badan mulai bergerak. Biarkan bergerak. Tangan dan kaki akan mulai menari nari dan bergerak gerak. Wajah tidak berubah. Inilah yang disebut "6 gerakan". Pertahankan suasana hening dan jangan ternoda oleh hal hal yang buruk.

5. Beberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membangunkan kekuatan roh? Pada umumnya cukup 50 menit saja. Tapi tiap orang berbeda satu dengan lainnya. Tapi ada orang yang baru duduk kurang dari satu menit sudah berhasil. Tapi ada orang setelah duduk sampai dua jam baru berhasil. Tapi ada orang setelah duduk berturut turut sampai 10 kali baru berhasil. Berdasarkan pengalaman saya, pada umumnya, ketika kita duduk bermeditasi, pikiran kita itu bagaikan gelombang yang tidak bisa diam yang merupakan hambatan dalam usaha memohon bantuan para dewata. Bila pikiran tidak terkonsentrasi, bukannya mendapat bantuan dari para dewata, malah bantuan yang datang adalah justru dari Mara penggoda. Tanpa ketulusan hati dan bantuan dari para dewata, memang bisa terganggu oleh roh roh jahat. Karena itu sekali lagi saya tekankan, lakukanlah hal ini dengan ketulusan hati.

Para guru Zen sejak dahulu kala berkata, "lakukanlah meditasi dengan pikiran yang terkonsentrasi untuk

mewujudkan sunyata dan Dharma yang sunyata. Janganlah melekat". Hari ini, saya berbicara tentang metode yang berbeda tapi dengan makna dan tujuan yang sama cara orang dapat mencapai penerangan sempurna. Zen berbicara tentang konsentrasi dan ketenangan. Saya berbicara tentang roh dan gerakan roh yang dapat diperumpamakan sebagai samudera dan gelombangnya. Bagaikan samudera , permukaannya begitu bergelombang, tetapi didasarnya begitu tenang. Inilah keadaan roh yang terbangunkan. hendaknya dimengerti artinya.

Bila telah berhasil membangunkan, roh, barulah dapat melatih kekuatan roh tersebut untuk akhirnya mencapai keBudhaan. Tingkat keberhasilan orang dalam membangunkan roh berbeda beda, Ada yang langsung memperoleh kesanggupan mata dewata. Ada yang langsung memperoleh kesanggupan membaca pikiran orang lain. Ada yang langsung memperoleh kesanggupan mengetahui kehidupan masa lampau. Ada juga yang hanya merasakan kaki dan tangannya bergetar. Langsung atau tidaknya memperoleh kesanggupan yang besar semuanya tergantung kepada karma orang tersebut.

Guru saya , San San Chiu Hou, pernah berkata "Sang Budha menyelamatkan manusia dengan metode Dharma yang tak terhingga. Dari metode meditasi yang sangat halus dan tinggi sampai kepada Dharma untuk orang awam. Hari ini saya memabarkan metode Ling Xian karena masa untuk memabarkan Dharma tersebut sudah tiba. Saya berpesan kepadamu, Lian Sheng. Jangan lupa memabarkan metode pertama untuk membangkitkan roh agar umat dapat beroleh reaksi dan kemudian mengabdikan diri untuk memperoleh keBudhaan".

MENGETI TENTANG ROH YANG TERBANGUNKAN

Banyak orang tidak menyadari bahwa didalam setiap tubuh manusia terdapat apa yang dinamakan roh. Kalaupun mereka menyadari hal ini, mereka masih setengah mempercayai. Pada orang-orang yang rohnya belum terbangunkan, roh mereka itu seperti mati saja, meskipun sebenarnya roh mereka itu hidup. Roh mereka itu berada dalam keadaan terbelenggu. Roh mereka itu bukan hanya tidak bisa keluar dari badan jasmaninya tetapi juga tidak bergerak-gerak didalam badan jasmani.

Orang awam hanya bersandarkan pada bentuk, suara, bau, rasa sentuhan, dan alam phenomena. Dengan kata lain, mereka hanya bersandarkan pada hal-hal yang dapat berhubungan dengan mata (cakstur vijnana), telinga (srotra vijnana), hidung (graha vijnana), lidah (jihva vijnana), sentuhan jasmani (kaya vijnana), dan pikiran (mano vijnana). Pada klimaknya adalah kesadaran ke 6. Kesadaran ke 6 ini masih jauh dibandingkan kesadaran ke 7 dan kesadaran ke 8 sukar untuk dibedakan karena sangat halus dan tak ada garis pemisah secara nyata. Namun bila terpaksa untuk dibedakan, dapat dikatakan bahwa kesadaran ke 7 adalah kontak batin, sedangkan kesadaran ke 8 adalah kesanggupan batin yang tinggi. Sebenarnya, yang dimaksud dengan "super feeling" itu bukanlah kesadaran ke 6. Orang yang mempunyai kesanggupan melakukan kontak batin menggunkan kesadaran ke 7 (manas) dan kesadaran ke 8 (alaya vijnana) yang melampui kesadaran ke 6. Ada pendapat-pendapat yang berdasarkan buku-buku tentang kesadaran

ke 6 yang dijual di pasar bahwa perihal kontak batin adalah kesadaran ke 6. Sebenarnya, kontak batin adalah sesuatu yang sangat halus dan tidak semata mata berhenti pada kesadaran ke 6.

Orang yang mempunyai kesanggupan melakukan kontak batin cukup banyak di dunia ini. Masing masing dari mereka memiliki tingkat yang berbeda. Ada yang bisa meramal hal yang akan terjadi atau mengetahui masa lampau. Ada yang dapat mematahkan intan dengan kekuatan rohnya. Ada yang bisa melakukan penyembuhan. Ada yang dapat mengendalikan pikiran orang. Ada yang dapat menyalakan api tanpa menggunakan alat bantu. Ada yang dapat melakukan pembiusan cukup dengan menggunakan tangannya. Bahkan, ada yang dapat membunuh orang dengan kekuatan batinnya sehingga orang orang bisa mati tanpa sebab kedokteran yang jelas.

Cerita cerita seperti itu sangat banyak dan bagikan legenda saja. Cara bagaimana seseorang terbangunkan rohnya itu juga beraneka ragam ceritanya. Ada yang sewaktu dilahirkan, terkena petir atau berada di dalam rumah yang kejatuhan meteor. Ada yang karena secara tidak sengaja terjatuh dari tangga. Dengan kata lain, mereka mengalami suatu kejadian yang bersifar "perubahan roh" ini sebenarnya mudah dimengerti tetapi sukar diperoleh karena harus menyesuaikan berbagai kondisi. Bila semua kondisi memungkinkan, maka orang dapat terbangunkan rohnya seketika, meskipun sebenarnya ia tidak bermaksud mengejar hal ini. Sebaliknya ada orang yang berusaha mengejar hal ini seumur hidupnya tetap tidak berhasil.

Saya adalah sebuah contoh orang yang rohnya terbangunkan secara tiba-tiba dan tanpa direncanakan. Apa yang saya alami membuat saya tercengang sehingga saya menduga barangkali saya adalah makhluk angkasa luar. Roh dari kebanyakan orang terbelunggu (tidur) meskipun sebenarnya hidup. Dengan bantuan kekuatan roh dari luar yang menyentuh dan membuka belunggu yang mengikat, roh seseorang dapat dibangunkan dan melepaskan diri dari ikatan sehingga dapat bergerak secara leluasa didalam badan jasmani dan bahkan akhirnya dapat menerobos ubun ubun kepala untuk keluar dari tubuh jasmani.

Bila roh dapat terlepas dari belunggu, maka akan menimbulkan suatu keadaan yang saya sebut "keadaan roh". Keadaan ini ada yang nyata dan ada yang palsu. Keluarnya roh dari belunggu disebut chi-ling (terbangkitnya roh) atau juga disebut pien-ling (perubahan roh).

Kejadian tersebut adalah satu satunya saluran antara tergeraknya roh dan timbulnya kekuatan gaib. Bila tidak ada kejadian terbangunnya roh, maka orang awam akan selamanya awam dan selamanya tidak tahu kalau ada yang disebut roh itu. Dia hanya dapat mendengar kisah tentang roh tapi tidak merasakan sendiri tentang apa sesungguhnya perasaan roh itu.

Banyak orang mengartikan perihal kontak batin sebagai pengalaman mimpi. Didalam pengalaman mimpi, roh di langit menggunakan kekuatannya untuk menyentuh pikiran manusia yang sedang tidur sehingga orang tersebut bermimpi. Kontak batin lewat mimpi memang banyak kejadiannya, tetapi hal ini masih jauh sekali dibandingkan keadaan roh yang terbangunkan. Seringkali kontak batin

lewat mimpi tidak dapat disebut keadaan roh yang terbangunkan.

Ada 3 cara untuk membangunkan roh.

Cara pertama adalah mengharapkan bantuan kekuatan roh dari luar dengan cara berdoa. Kekuatan roh dari luar ini penting tapi tetap harus melihat dasar fondasi dari orang yang ingin membangunkan rohnya. Dasar fondasi orang berhubungan erat dengan keadaan karma seseorang. Bila orang tersebut mempunyai hubungan yang erat dengan kekuatan roh dari luar yang diharapkan bantuannya, maka itu merupakan karma baik dari orang itu.

Cara kedua adalah mengandalkan kekuatan diri sendiri yaitu dengan ketekukan, kesungguhan hati, dan cita-cita yang luhur.

Cara Ketiga adalah dengan berusaha menyingkirkan karma buruk dan dengan melakukan banyak kebajikan. Orang yang terlahir dengan karma buruk yang berat tidak terlihat dari luar, tetapi sebenarnya keadaannya itu bagaikan badan yang tetindih oleh batu besar. Karena itu, untuk membangunkan roh, harus menjernihkan karma buruknya terlebih dahulu. Dan dengan banyak berbuat baik roh nya mendapat bantuan bantuan yang positif dan sangat berguna.

Guru saya, San San Chiu Hou, pernah memberitahu saya sebagai berikut, " Budhisme berbicara tentang samadhi sebagai prinsip yang tidak pernah berubah selama ribuan tahun. Keheningan dan ketenangan juga dapat menimbulkan gerak ; hal ini terjadi beberapa ribu tahun setelah jaman Sakyamuni". Metode Ling Xian Cung mengkobinasikan yang tenang/diam dengan yang bergerak. Ini merupakan prinsip

dari Tai chi tentang konsep yin (diam) dan "yang" (bergerak).

Edla ingin membangunkan roh, hanya dengan mengandalkan "Tenaga/diam/tidak bergerak" bukanlah caranya. Pada saat yang sama, hanya dengan bergerak tapi tidak tenang juga bukanlah caranya. Bergerak dan diam kelihatannya berbeda sama sekali. Tetapi semua Dharma pada dasarnya adalah satu. Berbeda beda tapi satu. Bila roh mulai terbangunkan, maka tubuh jasmani juga mulai merasakasn chi yang mulai naik keatas. Ini baru merupakan tingkat pertama didalam pembinaan roh.

Banyak orang yang melalaikan hal yang sebenarnya merupakan kunci utama ini. kalau tidak menggunakan kunci ini, meskipun duduk selama ratusan tahun sampai menembusi tempat duduk, juga tidak akan mendapat apa-apa. Kunci utamanya adalah mengubah roh (membangunkan roh).

METODE RAHASIA UNTUK MENGHINDARI BUAH KARMA BURUK

(Judul asli : Rahasia Menghapus Karma Buruk ..

Menjelma Menjadi Kekosongan)

Banyak siswa Cen Fo Cung (Satyabudhagama) bertanya kepada saya apakah karma buruk terhapuskan sewaktu mereka terbebaskan dari datangnya hukuman atas karma buruk mereka itu.

ini adalah sebuah pernyataan yang sangat rumit dan sulit.

Penjelasan saya adalah sebagai berikut : Hukum karma adalah bahwa bila ada suatu sebab, maka ada suatu akibat. Sebuah sebab yang menghasilkan sebuah akibat yang baik. Sebuah sebab yang buruk menghasilkan sebuah akibat yang buruk. Sebab baik dan sebab buruk tidaklah saling menghilangkan.

Bila setelah seseorang berbuat suatu kejahatan kecil. ia menyadari kesalahannya sehingga ia melakukan suatu perbuatan baik berskala besar dengan maksud untuk menetralkan kejahatan kecilnya, menghilangkan/membatalkan tidaklah mungkin. ia akan menerima akibat negatif berskala kecil dan kemudian menerima akibat positif berskala besar. Setiap aksi menimbulkan reaksi tersendiri. Kaitan/hubungan ini sangatlah halus dan rumit dan tidak bisa salah.

Jadi, para Bodhisattva takut akan SEBAB sedangkan para umat takut akan AKIBAT . Para Bodhisattva sangat berhati hati untuk tidak melakukan pelanggaran sekecil apapun karena sebuah pelanggaran yang sekecil sekalipun akan menimbulkan akibat. Kita tidak boleh berfikir bahwa karena suatu pelanggaran hanyalah berskala kecil.. maka tidak apa bagi kita untuk melakukannya.

Namun, meskipun karma tidak dapat dibatalkan, karma dapat "digantikan/diwakili" dan "dipindahkan". Karma dapat muncul/menjelma dengan suatu format yang berbeda :

"Digantikan" : Maha Acarya menggunakan kesaktiannya untuk mewakili/menanggung penderitaan para siswanya sehingga menghapus bencana dan kenaasan si siswa.

"Dipindahkan". Maha Acarya menggunakan kesaktiannya memindahkan "akibat buruk" Ke bumi/tanah sehingga menghapus kenaasan si siswa.

Pembalasan/hukuman kepada si siswa ditanggung oleh maha Acarya atau dipindahkan ke "batu", 'pohon besar", atau "Tanah" dengan menggunakan kesaktian dari Maha Acarya. Dengan cara ini, hukum sebab akibat tetap berlaku. Pembalasan/Hukuman/Reaksinya telah "ditanggung' dan "dipindahkan".

"Penanggung" dan "Pemindahan/VTransfer hanya dapat dilakukan oleh Vajra Master yang telah benar mencapai keberhasilan. Sadhaka biasa tidak mempunyai kemampuan ini kecuali para Budha dan Bodhisattva datang dan dengan welas asih melakukan 'penanggungan" dan transfer" bagi sadhaka dan siswa sehingga menghapus pembalasan/hukuman tanpa disadari oleh sadhaka /siswa tentang bagaimana terjadinya.

Apa yang dapat dilakukan oleh para sadhaka/siswa untuk menerima "penanggungan" dan "transfer" sehingga ternindarkan dari pembalasan/hukuman ?

Ada 8 cara :

1. Membaca Sutra Raja Avalokitesvara (kao Wang Kwan Se I Cing) sebanyak 1000 kali.
2. Menjapa mantra hati Mula Guru sebanyak 1 juta kali.
3. Melakukan sadhana pertobatan sebanyak 200 kali.
4. Berziarah dan menyumbang untuk pembangunan vihara vihara Budhis, pagoda, dan area area Budha.
5. Menyebut nama para Budha dan Bodhisattva sampai menerima semacam kontak batin.

6. Berlatih meditasi Zen sampai mendapat kekuatan disiplin, konsentrasi (samadhi), dan kebijaksanaan.
7. Mula Guru melakukan sebuah ritual Tantra untuk memberi kekuatan (Abihseka) dan melakukan "penanggungan" atau "transfer".
8. Menjelma menjadi kekosongan.

Ke 8 cara ini sangatlah rahasia. Cara yang pertama mengandalkan "Kekuatan sutra". Cara kedua mengandalkan "Kekuatan mantra". Cara ketiga mengandalkan "Kekuatan amal". Cara kelima mengandalkan "kekuatan para Budha". Cara ke tujuh mengandalkan "kekuatan guru". Cara kedelapan mengandalkan "kekuatan kekosongan".

Lian-shen rinpoche ingin kalian menyadari bahwa ke 7 cara pertama adalah cara-cara "penanggungan" dan tranfer". Hanya cara ke 8 yang benar merupakan "lenyapnya pembalasan/hukuman".

Jadi, cara/rahasia sejati untuk menghapus pembalasan adalah "menjelma kekosongan". Inilah "Keberhasilan Kekosongan". Sewaktu seseorang mengerti prinsip Kekosongan Sejati dan tak lagi melekat terhadap semua bentuk/rupa dan fenomena, maka ia juga telah lepas dari semua dharma, semua ucapan, dan semua fenomena berkaitan dengan Ego sehingga mencapai "Kekosongan dari Tiga Kondisi Perputaran".

Kekosongandari Tiga kondisi Perputar" adalah :
Realitas Pikiran adalah Prinsip Budha yang indah.
Sinar dari Pikiran adalah Kebijaksanaan Budha yang indah.

Pembebasan dan Nirvana.

Prinsip ini dalam dan sangat halus. Pendek Kata :
kekosongan. kebenaran sebenarnya, tidak melekat.

Jadi, meskipun ada pembalasan. pembalasan, pembalasan itu juga kosong. Menjelma menjadi Kekosongan : Tak ada Aku/Diri. Meskipun ada banyak jenis pembalasan yang kabur dan rumit, pembalasan pembalasan ini tidak tahu harus pergi kemana.

Bila seorang sadhaka Styabudha sejati dapat melatih diri mencapai alam kekosongan, roh nya sepenuhnya terbangunkan dan tak lagi melekat. Tak ada pembalasan yang akan menyimpannya karena sadhaka ini telah menjelma menjadi Kekosongan dan karenanya pembalasan itu tak dapat melekat pada apapun. Dalam alam seperti itu, bahkan kalau ada pembalasan sekalipun, itu tidak akan merintangsi si sadhaka. jadi, pembalasan itu juga menjadi kosong.

Biarlah saya memberikan sebuah contoh :

Misalnya, anda mempunyai musuh dari kehidupan masa lampau anda (roh tanpa tubuh fisik yang ingin membalas dendam). Dalam kehidupan anda kali ini, musuh anda itu mencari anda untuk membalas dendam. namun, anda telah melatih diri sampai mencapai alam kekosongan dimana pikiran maya tidak muncul dan pikiran anda setenang dan sestabil menjadi kekosongan. Tak ada lagi eksistensi bentuk/rupa/tubuh. Roh yang marah itu tak dapat menemukan anda. "Karena semuanya kosong, dimana debu akan jatuh?" (Inilah adalah ungkapan populer dari Hui Neng, patriak ke 6 dari Zen).

Lian-shen rinpoche menyatakan bahwa hanya dengan pencapaian alam kekosongan barulah pembalasan/hukuman benar benar terhapuskan. Semua cara lainnya hanyalah merupakan "penanggungan" dan "transfer". Karma tidak dapat dipadamkan/dibatalkan.

BAGAIMANA MENGANGKAT GURU KEPADA MAHA ACARYA LU

Ada 2 cara :

(1) Menerima Abhiseka Inisiasi secara Langsung

Anda dapat membuat janji pertemuan dan meluangkan waktu untuk pergi mengunjungi "Vihara Tantra Satyabudlia" di Redmond (negara bagian Washington, Amerika Serikat) untuk menerima Abhiseka inisiasi secara langsung dari Maha Acarya Lu. (Telpon : 206.882.0916)

(2) Menerima Abhiseka Jarak Jauh

Karena berbagai kondisi seperti tidak mempunyai biaya perjalanan yang memang besar atau sulit mengatur waktu untuk meningkatkan pekerjaan dan keluarga, seringkali tidaklali mudah bagi banyak orang yang tinggal sangat jauh dari Amerika Serikat untuk merencanakan perjalanan ke Redmond untuk menerima abhiseka inisiasi secara langsung. Bila anda tennasuk dalam kategori ini, anda dapat : pada tanggal 1 atau 15 (berdasarkan penanggalan imlek), pada jam 7 pagi, dengan menghadap ke arah matahari terbit, membaea 3 kali Mantra Catur Sarana, "Namo Guru Peh, Namo Budha Ye, Namo Dharma Ye Namo Sangha Ye", lalu, bernamaskara 3 kali.

Setiap bulan, pada tanggal 1 atau 15 (berdasarkan penanggalan) imlek), di "Markas Tantra Satyabudlia", Maha Acarya Lu SHeng-Yen mengadakan upacara "abhiseka inisiasi jarak jauh" untuk memberi abhiseka kepada semua siswa yang tidak dapat datang ke Redmond secara pribadi. Setelah menjalankan ritual pengangkatan guru, seorang siswa yang menerima abhiseka secara jarak jauh hanya perlu mengirim surat (dalain bahasa Mandarin atau bahasa Inggris) kepada Vihara Tantra Satyabudlia di Redmond)atau mengisi fonnulir bersarana di cabang cabang Satyabudlia setempat) yang menyatakan bahwa ia memutuskan untuk mengangkat guru kepada Maha Acarya Lu, dengan melampirkan nama, alamat, usia, dan sumbangan sukarela sebagai persembahan kepada para Budha, sebagai balasan surat, ia akan menerima 'sertifikat bersama'.

Alamat dari "Markas Tantra Satyabudlia" adalah :
Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052, USA

Beberapa alamat yang perlu diketahui

1. **Purple Lotus Journal** (Majalah Gratis bahasa Inggris) 636 San Mateo Avenue, San Bruno LA 94066 USA.
2. **Purple Lotus Society Publishing** 627 San Mateo Ave San Bruno LA 94066 USA
3. **Majalah Padma** (Trantrayana) Jl. P. 'Tubagus Angke Komp. Tainan duta Mas Blok A6 No. 35 - 36 Jakarta Barat 11460
4. **Majalah Vidya Dharma** (Trantrayana) Jl. Karanggetas No. 8 Cirebon 45118
5. **Majalah Buddhis Indonesia** (Mahayana) Jl. Lodan 6B Ancol Barat Jakarta Utara
6. **Majalah Buddha Warnian** (Budayana) Jl. Muara 34 Padang
7. **Majalah Budha Prabha** (Budayana) Jl. Brigjen Katamsa No. 3 Yogyakarta
8. **Yayasan Dharma Mulia** (Casset Mahayana Gratis) Jl. RE. Marta Dinata 10 Blok B No. AE, Jakarta 14430 Tilpon 6918074 - 75
9. **Mutiara Dharma** (Buku Gratis Teravada) Jl. Sutomo 14 Denpasar Bali

Internet (Trantrayana Satya Budha)

10. **True Buddha School Net** : <http://WWW.tbsn.org>.
11. **Purple Lotus Homepage** : <http://www.Purplelotus.org/>

Pengacara/Bantuan Hukum Indonesia

12. **Biro Konsultasi Indonesia**

Jl. Pintu Besar Utara 10 Jakarta Utara Tilpon 6908980 (6 lines) Fax. 6908722, 69C3723, 692662.

Membantu Majalah Dokumen Pribadi, dokumen Perjalanan, dokumen perdagangan/perpsyakan, masalah terjemahan resmi, masalah hak cipta paten dan merk dagang, masalah hukum pidana/perdata

ALAMAT KEBAKTIAN SATYABUDHA TANTRAYANA

- | | |
|---|---|
| <p>1. VIHARA VAJRA BUMI NUSANTARA
Lippo Village (Sebelah Kantor Pemasaran Villa Permata)
Karawaci Tangerang</p> | <p>13. YAYASAN DHARMA METTA KARUNA
Jl. Pembangunan II No. 15
Pembangkat
Kalimantan Barat</p> |
| <p>2. YAYASAN HASTA BRATA
Jl. T. Tubagus Angke (Komp. Duta Mas) Blok A 6 No. 36 - 36
Jakarta barat 11460</p> | <p>14. VIHARA DENGAN KEBAKTIAN MAHAYANA
Mahavira Graha
Jl. Lodan 6 BAncoI Barat
Jakarta Utara</p> |
| <p>3. MAJEUS DHARMA DUTA KASOGATAN TANTRAYANA
Jl. Muara Karang Blok D 7 Barat 65 - 66
Jakarta Iltara 14450</p> | <p>15. VIHARA DENGAN KEBAKTIAN TERAVADA
Vipassana Graha
Lembang, Bandung</p> |
| <p>4. CETYA BRAHMA VIHARA
Jl. Palapa 1/11 Komp. Departemen Agama Kedoya
Jakarta Barat</p> | <p>16. VIHARA DHARAMASUKKHA
Jl. Pluit Permai 8/7
Jakarta Utara</p> |
| <p>5. VIHARA VAJRA BUMI SURABAYA
Manyar Jaya 3/18 - 20 Surabaya</p> | <p>17. EKAYANA GRAHA
Jl. Manggall No. 8 L - M, N, 0, Rt. 08 /8
Tanjung Duren Barat - Kec. Duri Kepa
Jakarta Barat 11510</p> |
| <p>6. VIHARA WIDIYA SURYA PADMA
Jl. Lebak Jaya II Tengah Utara 2 - 46
Surabaya 60134</p> | <p>18. VIHARA BOROBUUDUR
Jl. Imam Bonjol 21 Medan</p> |
| <p>7. VIHARA VAJRA BUMI SRIWIJAYA
Jl. Sayangan Lorong RK Lama 622
Palembang</p> | <p>19. VIHARA BUDDHA PRABHA
Jl. Brigjen Katamso 3 Yogya</p> |
| <p>8. CETYA GRIYABAGUS
Jl. Veteran Lorong H Rachman Thalib I
Palembang</p> | <p>20. VIHARA BUDDHA WARMAN
Jl. Muara 34 Padang</p> |
| <p>9. VIHARA DEWIWELASASIH
Jl. Kantor 2
Qrebon</p> | <p>21. VIHARA SILAPARAMITA (TRI DHARMA)
Jl. Cipinang Jaya IA
Jakarta Timur</p> |
| <p>10. CETYA SASANA BUDHI INDONESIA
Jl. Basukl Rachmad 6 c - 8 Malang</p> | <p>22. CETYA METTA PADMA (TRI DHARMA)
Jl. Bambu Kuning 1/18
Rawamangun
Jakarta Timur 13220</p> |
| <p>11. VIHARA WELASASIH
Komp. Tanah Mas Semarang</p> | <p>23. PUSAT DHARMA VIDYA DHARA UDIYANA
Komp. Perkantoran Karang AnyarPemiai
Blok AI / 27 Karang Anyar 55
Jakarta Pusat</p> |
| <p>12. VIHARA TRIRATNA
Jl. Anta Sari 77 A
Singkawang 791023
Kalimantan Barat</p> | |

DAFTAR ISI I

1. Mengatasi Ilmu Hitam di Malaysia.....	1
2. Tuyul Kasino di Tanah Genting (Malaysia).....	4
3. Pengamatan Garis Hitam di Wajah.....	7
4. Kisah Penanggungan Karma dalam menundukkan santet . . .	10
5. Jimat Jahat Pengejar Jiwa.....	20
6. Perbedaaan antara yang lurus dan sesat.....	23
7. Setan setan peminum darah.....	26
8. Mengusir Setan.....	30
9. Tanya jawab tentang Kongtao.....	33
10. Arwah Ibu Mertua yang disiksa.....	52
11. Arwah penasaran disebuah sumur.....	69
12. Roh itu Gaib.....	50
13. Ilmu Lantra.....	62
14. Roh setan yang nierasuk seorang kawan.....	65
15. Arwah Penasaran seorang Hostes di Hotel.....	69
16. Kisah diganggu oleh Arwah sepasang mempelai.....	74
17. Karma Buruk akibat berburu burung.....	77
18. Kisah 3 arca/Patung yang berbicara.....	82
19. Bagaimana rasanya meninggal dunia.....	85
20. Cara menghindar malapetaka dan kematian.....	86
21. Arwah anjing setia.....	88
22. Dewa Bumi Bemyanyi.....	92
23. Mengenai kehidupan Dewa.....	95
24. Semua Aliran Baik.....	98
25. Wanita yang Mengetahui Masa lalunya.....	101
26. Meninggalkan Keduniawian.....	103

D A F T A R I S I I I

27. Pengalaman Gaib semasa kecil.....	108
28. Kisah Wanita berjubah Hijau.	110
29. Intuisi di dunia Roh.....	114
30. Kerajaan dalam Tanah.....	118
31. Penanggungan karma siswa oleh para Acariya.	120
32. Pedang Raja Intan.	123
33. Taoisme.....	127
34. Mimpi	133
35. Roh Pendamping/Yidam.....	136
36. Dewa Rezeki.	140
37. On Ah A hum.....	144
38. Dupa Hio.....	147
39. Membakar Kertas Sembahyang	148
40. Tasbeh.....	152
41. 5 Kendaraan.....	154
42. Dari Terbangun Roh Menuju Penekunan Meditasi.	156
43. Reliek /sarila sebagai tanda bukti lahir di Surga.	162
44. Membelah tubuh.....	165
45. Penyembuhan Secara roh.	167
46. Dari terbangunnya roh menuju penekunan Meditasi.	170
47. Kontak Batin dengan mengganggu kepala.....	176
48. Perihal roh yang mulai sensitif terbangunkan.	180
49. Sadhana Ta Wen Yang_____	191
50. Cara membangunkan kekuatan roh	194
51. Mengerti tentang roh yang terbangunkan.....	198
52. 8 Metode rahasia utuk menghilangkan karma buruk.	202

**Dapatkan Buku-buku Sasana di TB Gramedia
seluruh cabang, TB Media Chandra
(ITC Roxi Mas L -1 No. 111 Telp./Fax. (021) 630-4818
Ji. KH. Hasyim Ashari 12 Roxy, Jakarta - Pusat 10150
atau Sasana P.O. BOX 7922 Jakarta 10730**

- | | |
|---|---|
| 1. Kumpulan Kisali Nyala llukum Karma I s/d 8 | 19. Sutra Intan |
| 2. Kisah Karma Tiga Kehidupan 1 & 2 | 20. Sutra Tentang Ksitigarbha |
| 3. Kisah Keliling Neraka | 21. Tuntunan Kebenaran Avalokitesvara |
| 4. Sutra Tentang Bodhisatwa Maitreya | 22. Sutra Maha Kesadaran |
| 5. Kitab Suci Taoisme (Tao Tee Cing) | 23. Mengenai Kofusianisme, Taoisme. Budhism |
| 6. Sutra Amitabha | 24. Buddhisme Zen (Zen) |
| 7. Karma Buruk Akibat Berzinah | 25. Mahayana |
| 8. Sutra Altar Lilid 1 & 2 | 26. Uraian Metafisika |
| 9. Aiamam Kematian Sementara | 27. Tridharnia Dalam Visi Mahasiswa Budhis |
| 10. Mengenai Para Buddha | 28. Agama, Kebudayaan, Cendikiawan |
| 11. Mengenai Para Bodhisattva | 29. Riwayat Hidup Nabi Konghuvu |
| 12. Mengenai Para Dewa | 30. Keajaiban di Vihara |
| 13. Mengenai Para Arahata | 31. Perihal Ilmu Hitam |
| 14. Penganugerahan Malaikat 1 & 4 | 32. Riwayat Hidup Avalokitesvara Bodhisatva |
| 15. Kekuatan Gaib Prajna Paramita | 33. Pengobatan Gaib |
| 16. Legenda Gunung Buddha | |
| 17. Sepuluh Babak Pengadilan Neraka | |
| 18. Anak Vang Taat Pada Ajaran Buddha | |

MAHA ACARIYA LU SHEN YEN mempunyai kemampuan paranormal yang sanggup mengobati orang yang kena santet/guna-guna, sanggup membimbing meditasi seseorang agar rohnya terbangun. Sanggup melihat Hong Sui. Ia seorang warga negara Amerika Serikat keturunan Tionghoa, ia menjadi penasihat part timer NASA (Badan Antariksa Amerika Serikat). Ia lahir 1945 di Taiwan. Sebelumnya ia beragama Kristen, pada usia 25 tahun mengalami pengalaman gaib di Klenteng Taois, sehingga ia menjadi Taoisme dan menjadi Budhis Tantrayana sampai saat ini.

